



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

610.28  
Ind  
p

# PANDUAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI CERDAS MENGGUNAKAN ALAT KESEHATAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA EDISI II



DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

2021



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

610.28  
Ind  
p

# **PANDUAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI CERDAS MENGGUNAKAN ALAT KESEHATAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA EDISI II**

**DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

**2021**

**Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI**

610.28

Ind

p

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal  
Kefarmasian dan Alat Kesehatan

**Panduan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Cerdas  
Menggunakan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan  
Rumah Tangga Edisi II.—**Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.  
2021

ISBN 978-623-301-229-4

1. Judul I. EQUIPMENT AND SUPPLIES  
II ELECTRONICS, MEDICAL III. COMMUNICATION, MEDIA

**KATA SAMBUTAN**  
**DIREKTUR JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**  
**KEMENTERIAN KESEHATAN**



Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Edisi II ini dapat diselesaikan.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan, Izin Edar Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) diberikan untuk menjamin keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk. Namun, keamanan dan kemanfaatan alat kesehatan dan PKRT juga turut dipengaruhi oleh perilaku individu yang menggunakannya. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan komunikasi, pemberian informasi dan juga edukasi kepada masyarakat agar dapat menggunakan alat kesehatan dan PKRT dengan baik dan benar sehingga dapat memberikan manfaat optimal dalam menunjang upaya kesehatan masyarakat, dalam hal ini termasuk kesehatan individu, keluarga, serta lingkungan.

Dalam upaya melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan yang salah dari alat kesehatan dan PKRT, Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT telah menyusun Panduan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT. Guna melengkapi panduan yang telah disusun sebelumnya, Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT menyusun Buku Panduan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT Edisi II. Buku Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap tersusunnya buku panduan ini, semoga panduan ini dapat memberikan kemanfaatan yang besar dalam pelaksanaan kegiatan KIE dan semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi upaya kita bersama untuk secara cerdas menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT dalam rangka menunjang hidup sehat mulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan.

Jakarta, 23 November 2021

Plt. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat  
Kesehatan Kementerian Kesehatan RI



**drg. Arianti Anaya, MKM**  
NIP. 196409241994032001

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Panduan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT Edisi II dapat diselesaikan.

Guna menjamin keamanan, mutu dan manfaat produk alat kesehatan dan PKRT yang beredar serta sebagai acuan masyarakat dalam penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar, pada Tahun 2020, Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT telah menerbitkan Buku Panduan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT. Buku panduan ini merupakan salah satu wujud upaya Pemerintah dalam melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang salah, terutama untuk alat kesehatan dan PKRT yang digunakan langsung oleh masyarakat. Buku ini menjadi acuan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggunaan alat kesehatan dan PKRT.

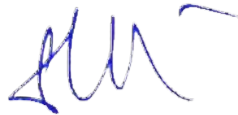
Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan KIE masih giat dilakukan saat ini untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT dalam rangka menunjang hidup sehat mulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan. Seiring dengan perkembangan dan perlu adanya evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, maka Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT berupaya melakukan perbaikan dalam penyusunan Buku Panduan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT melalui terbitnya Edisi II.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berperan aktif dalam penyusunan Panduan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT Edisi II. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi niat baik dan upaya kita semua.

Jakarta, 2 November 2021

Direktur

Penilaian Alat Kesehatan dan Perbekalan  
Kesehatan Rumah Tangga



**Ir. Sodikin Sadek, M.Kes**

NIP. 196212031986031004



## DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>TIM PENYUSUN</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	2
1.3 Pengertian .....	3
1.4 Tujuan .....	5
1.5 Sasaran .....	6
1.6 Logo .....	6
<b>BAB II PELAKSANAAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI</b> .....	7
2.1 Regulasi dan Advokasi .....	8
2.2 Edukasi dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	9
2.3 Komunikasi dan Publikasi .....	16
2.4 Optimalisasi Peran Tenaga Kesehatan .....	18
2.5 Pengorganisasian .....	19
<b>BAB III MATERI KIE PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN DAN PKRT</b> .....	21
3.1 Materi Penggunaan Alat Kesehatan Dan PKRT .....	21
3.2 Daftar Produk Alat Kesehatan .....	22
3.3 Daftar Produk PKRT .....	98

3.4 Contoh Penandaan Kemasan Produk Alat Kesehatan	155
3.5 Contoh Penandaan Kemasan Produk PKRT .....	165
<b>BAB IV EVALUASI DAN PEMANTAUAN .....</b>	<b>176</b>
4.1 Pemantauan .....	176
4.2 Evaluasi .....	179
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>181</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>182</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>211</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) sebagai salah satu unsur yang penting dalam pelayanan kesehatan, mulai dari upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, diagnosa, pengobatan dan pemulihan harus diusahakan agar selalu tersedia pada saat dibutuhkan. Alat kesehatan dan PKRT dapat menimbulkan potensi bahaya bila tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat atau penggunaan yang salah.

Pemerintah berupaya untuk menjamin masyarakat mendapatkan alat kesehatan dan PKRT yang aman, bermutu, dan bermanfaat yaitu dengan melakukan pengawasan *pre-market* dan *post-market* terhadap alat kesehatan dan PKRT yang beredar di Indonesia. Dalam upaya peningkatan pembangunan kesehatan diperlukan peran serta Pemerintah Pusat, Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, organisasi profesi kesehatan, akademisi serta masyarakat dalam menjamin akses dan ketersediaan alat kesehatan dan PKRT untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Penggunaan alat kesehatan dan PKRT tidak terbatas hanya di fasilitas pelayanan kesehatan, tetapi juga dapat digunakan langsung oleh masyarakat. Alat kesehatan yang dapat digunakan masyarakat adalah alat kesehatan yang tidak memerlukan bantuan tenaga kesehatan dalam penggunaannya.

Salah satu upaya Pemerintah melindungi masyarakat dalam penggunaan alat kesehatan dan PKRT adalah melalui pemberdayaan masyarakat berupa Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggunaan alat kesehatan dan PKRT. Diharapkan upaya ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar. KIE dapat dilakukan melalui sosialisasi, *workshop*, dan pelatihan cara penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar dengan metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) kepada tenaga kesehatan dan masyarakat. Materi kegiatan KIE ditujukan untuk penggunaan

PKRT dan alat kesehatan yang dapat digunakan sendiri oleh masyarakat tanpa memerlukan tenaga kesehatan.

Dalam pelaksanaan upaya peningkatan kesehatan maka diperlukan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT secara masif dan berkesinambungan dengan melibatkan lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait. Untuk menunjang pelaksanaan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT dibutuhkan suatu panduan sebagai acuan oleh pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT.

## **1.2 Landasan Hukum**

1. Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
2. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara 3781);
5. Intruksi Presiden Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2007 tentang Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ Kelurahan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga;

9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 76 Tahun 2013 tentang Iklan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
10. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 62 Tahun 2017 tentang Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro Dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan;
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 585/Menkes/SK/V/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas.

### 1.3 Pengertian

1. **Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)** adalah metode yang digunakan untuk mengubah perilaku melalui penyebaran komunikasi, informasi, motivasi dan edukasi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman yang sama, pengetahuan dan kemauan guna berpartisipasi secara aktif dalam upaya kesehatan.
2. **Alat Kesehatan** adalah instrumen, apparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Alat Kesehatan juga merupakan *reagen in vitro* dan kalibrator, perangkat lunak, bahan atau material

yang digunakan tunggal atau kombinasi, untuk menghalangi pembuahan, desinfeksi alat kesehatan, dan pengujian *in vitro* terhadap spesimen dari tubuh manusia, dan dapat mengandung obat yang tidak mencapai kerja utama pada tubuh manusia melalui proses farmakologi, imunologi, atau metabolisme untuk dapat membantu fungsi atau kerja yang diinginkan.

3. **Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)** adalah alat, bahan, atau campuran bahan untuk pemeliharaan dan perawatan untuk kesehatan manusia, yang ditujukan untuk penggunaan di rumah tangga dan fasilitas umum.
4. **Izin Edar** adalah izin untuk Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik *In Vitro* dan PKRT yang diproduksi oleh Produsen, dan/atau diimpor oleh PAK atau importir yang akan diedarkan di wilayah Negara Republik Indonesia, berdasarkan penilaian terhadap keamanan, mutu, dan kemanfaatan.
5. **Penandaan** adalah keterangan objektif, lengkap, dan tidak menyesatkan dalam bentuk gambar, warna, tulisan atau kombinasi antara atau ketiganya atau bentuk lainnya yang disertakan pada kemasan atau dimasukkan dalam kemasan, atau merupakan bagian dari wadah dan/atau kemasannya.
6. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
7. **Cara Belajar Insan Aktif/Community-Based Interactive Approach (CBIA)** merupakan metode dalam program pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan dalam mengedukasi masyarakat untuk memilih, menggunakan, menyimpan dan membuang alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar.

8. **Agen Perubahan (*Agent of Change*)** adalah tenaga kesehatan yang mempunyai komitmen dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar dalam rangka mengubah perilaku pada masyarakat maupun tenaga kesehatan.
9. **Narasumber** adalah tenaga profesional kesehatan yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi tentang penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar.
10. **Fasilitator** adalah masyarakat yang bersedia memfasilitasi jalannya kegiatan edukasi, untuk mendapatkan jawaban atas suatu masalah tetapi tidak mendominasi, kemudian menyimpulkan temuan-temuan penting di akhir kegiatan. Kriteria fasilitator adalah tidak buta huruf dan tidak buta warna.

## 1.4 Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan disusunnya panduan KIE yaitu untuk memberikan acuan bagi pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan informasi tentang regulasi dan strategi komunikasi publik dan publikasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi peran tenaga kesehatan dalam pelaksanaan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT.
- b. Menyediakan instrumen pemantauan dan evaluasi secara berjenjang mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, organisasi/lembaga, dan AoC untuk mengetahui keberhasilan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT.

## 1.5 Sasaran

Sasaran panduan KIE cerdas menggunakan alat kesehatan dan PKRT, yaitu:

1. Kementerian/Lembaga;
2. Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota;
3. Organisasi Profesi; dan
4. Mitra lainnya.

## 1.6 Logo



Gambar. Logo KIE

Logo “Cerdas Memilih ALKES & PKRT” dicantumkan pada instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT. Instrumen yang digunakan berupa materi paparan, poster dan video tentang cara penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar. Logo KIE dapat diunduh pada alamat [http://bit.ly/logo\\_kie](http://bit.ly/logo_kie).

## BAB II

### PELAKSANAAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) penggunaan alat kesehatan dan PKRT merupakan kegiatan Kementerian Kesehatan yang melibatkan lintas sektor dan komponen masyarakat. Keterlibatan Kementerian/Lembaga selain Kementerian Kesehatan akan sangat membantu dalam menunjang keberhasilan kegiatan ini. Disamping itu, selain dari organisasi profesi kesehatan, perlu adanya dukungan dari lembaga atau organisasi kemasyarakatan, kepemudaan dan kemahasiswaan, serta mitra lainnya. Lembaga/organisasi tersebut akan menjadi perantara dalam meneruskan informasi dan pengetahuan tentang penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar pada masyarakat.

Tujuan dilaksanakannya KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan alat kesehatan dan PKRT secara baik dan benar;
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memilih, mendapatkan, dan menggunakan alat kesehatan dan PKRT secara baik dan benar.

Sasaran KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT adalah seluruh masyarakat dengan melibatkan lintas sektor dan lintas program, organisasi profesi kesehatan, akademisi, lembaga swadaya masyarakat, tokoh agama, tokoh adat serta elemen-elemen lain yang ada di masyarakat. Kegiatan ini meliputi pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang cara memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang alat kesehatan dan PKRT dengan baik dan benar.

Beberapa faktor yang harus ada untuk dapat terlaksananya kegiatan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT:

## **2.1 Regulasi dan Advokasi**

KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT memerlukan kebijakan, regulasi dan panduan sebagai instrumen penguat dan dapat digunakan untuk advokasi kepada para pemangku kepentingan.

### **2.1.1 Penyusunan Regulasi**

Regulasi dan panduan yang dibutuhkan di tingkat pusat, disiapkan dan disusun oleh Kementerian Kesehatan dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait. Di tingkat daerah diperlukan kebijakan kepala daerah, yang diinisiasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait.

Kebijakan di fasilitas pelayanan kesehatan, instansi, organisasi dan kelompok masyarakat dapat disusun sesuai kebutuhan, dan diterbitkan oleh pengambil kebijakan setempat dengan mengacu pada kebijakan yang lebih tinggi.

Apabila diperlukan, Pemerintah Daerah dapat menyusun petunjuk pelaksanaan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) dengan mengacu pada panduan KIE yang telah dibuat oleh Kementerian Kesehatan, dengan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai koordinator. Selain itu Pemerintah Daerah melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait.

### **2.1.2 Penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO)**

Standar Prosedur Operasional (SPO) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. SPO tersebut diletakkan di tempat yang mudah dilihat dan dibuat sesuai dengan kebutuhan.

Standar Prosedur Operasional yang perlu disusun berkaitan dengan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT antara lain :

- SPO orientasi pada tenaga kesehatan
- SPO penyebaran informasi
- SPO edukasi masyarakat

Jika diperlukan, pelaksana KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT dapat menyusun SPO lainnya yang sesuai.

SPO digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT secara teknis dan terperinci di tingkat Pusat, Provinsi/Kabupaten/Kota maupun di fasilitas pelayanan kesehatan, instansi, organisasi dan kelompok masyarakat.

### **2.1.3 Advokasi pada pemangku kepentingan terkait**

Kementerian Kesehatan dalam pelaksanaan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT pada masyarakat masih terdapat beberapa kendala, seperti kurang optimalnya dukungan lintas sektor, masyarakat atau pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perlu dilakukan advokasi kepada pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan agar upaya peningkatan penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar pada masyarakat dapat tercapai secara optimal.

## **2.2 Edukasi dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi dalam pemberdayaan masyarakat merupakan inti dari kegiatan KIE.

### **2.2.1 Metode Edukasi**

Metode edukasi yang dilakukan dalam kegiatan ini dapat bersifat interaktif dan/atau searah.

## 1. Metode interaktif

Metode interaktif sesuai untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perubahan perilaku. Contoh metode edukasi yang bersifat interaktif yaitu:

### a. Cara Belajar Insan Aktif (CBIA)

Cara Belajar Insan Aktif/*Community-Based Interactive Approach* (CBIA) merupakan metode dalam program pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan dalam mengedukasi masyarakat untuk memilih, menggunakan, menyimpan dan membuang alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar. Metode ini diutamakan bagi kader kesehatan yang aktif di masyarakat. Melalui metode ini diharapkan masyarakat, terutama para kader kesehatan dapat lebih aktif dalam mencari informasi mengenai alat kesehatan dan PKRT yang digunakan. Informasi meliputi cara memilih, menggunakan, menyimpan dan membuang alat kesehatan dan PKRT di rumah tangga secara baik dan benar. Masyarakat diharapkan mempunyai sikap kritis terhadap informasi yang ada. Sumber informasi tersebut terdapat pada penandaan kemasan, sisipan kemasan (*package insert*), brosur, dan petunjuk penggunaan.

Penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang dilakukan dengan baik dan benar diharapkan dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan penggunaan produk dan mencegah timbulnya kejadian yang tidak diinginkan akibat penggunaan yang salah. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan informasi yang lebih lengkap, jelas, dan benar dalam menggunakan PKRT dan alat kesehatan tertentu yang dapat digunakan secara mandiri.

Metode CBIA mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Bersifat interaktif/diskusi kelompok kecil;
- 2) Proses belajar mandiri (*self-learning process*);
- 3) Membekali masyarakat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku kritis;
- 4) Memunculkan perilaku mencari informasi;
- 5) Memanfaatkan forum yang ada dalam masyarakat (arisan, pengajian, dll);

b. Permainan

Permainan edukasi bertujuan untuk memberikan edukasi tentang alat kesehatan dan PKRT sambil bermain sehingga tercipta suasana belajar yang lebih menarik.

Contoh permainan yang dapat dipilih :

1) Kartu kuartet

Permainan kartu kuartet adalah sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar yang dari kartu bergambar tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut.

Aturan permainannya peserta hanya perlu mengumpulkan sebanyak mungkin kartu kuartet (terdiri dari 4 (empat) kartu), berlomba-lomba dengan pemain lainnya (jumlah pemainnya bisa 2 (dua) orang atau lebih). Tata cara permainan kartu kuartet:

- a) Sebelum dibagikan kocok terlebih dahulu kartu yang terdiri dari gambar-gambar alat kesehatan, supaya teracak dan pastikan tidak tersusun cukup rapih. Setelah teracak, bagikan kartu ke para pemain masing-masing 4 (empat)

buah. Kemudian sisa kartu ditumpuk di tengah.

- b) Setiap pemain sudah memegang kartu yang berbeda-beda. Ada yang keempat-empatnya beda semua bisa juga ada yang memegang dua kartu yang sama atau lebih.
- c) Selanjutnya satu persatu pemain mulai mencari pasangan dari kartu yang dimiliki. Dengan cara bertanya ke pemain lain apakah mereka mempunyai kartu dari kelompok tertentu.
- d) Jika tidak ada, pemain harus mengambil kartu dari tumpukan yang ditaruh ditengah. Tapi jika ada selanjutnya pemain tersebut harus menebak kartu mana yang dimiliki lawan. Apabila berhasil kartu langsung jadi milik pemain tersebut, jika tidak pemain harus mengambil kartu dari tumpukan yang ada ditengah.
- e) Begitu seterusnya sampai kartu habis. Lalu lihat siapa yang berhasil mengumpulkan paling banyak pasangan kartu kuartet, maka pemain tersebut adalah pemenangnya.

## 2) *Who knows better game*

*Who knows better game* adalah permainan yang ditujukan untuk mengetahui seberapa paham peserta dapat menerima informasi terkait alat kesehatan dan PKRT yang telah disampaikan oleh narasumber.

Tata cara permainan *Who knows better*:

- a) Peserta terbagi menjadi 2 (dua) kelompok atau lebih.

- b) Tiap kelompok diberikan selembar kertas dan pena yang digunakan untuk menjawab pertanyaan.
  - c) Setiap kelompok akan mendapatkan giliran untuk mengambil kartu bergambar alat kesehatan atau PKRT dari tempat yang telah disediakan.
  - d) Masing-masing kelompok harus menuliskan nama, tujuan penggunaan, cara penggunaan, cara penyimpanan, hingga cara pembuangan alat tersebut pada kertas yang telah diberikan.
  - e) Bagi kelompok yang berhasil menyebutkan seluruh pertanyaan dengan benar akan memenangkan permainan tersebut.
- 3) Ular tangga

Permainan ular tangga adalah permainan yang menggunakan papan/karton dan dimainkan secara berkelompok. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah tangga dan ular yang menghubungkannya dengan kotak lain. Permainan ini dilengkapi dengan dadu. Peserta yang akan bermain duduk melingkar. Setiap peserta mendapat kesempatan melempar dadu dan melangkah sesuai nomor dadu. Peserta selanjutnya mendapat pertanyaan untuk setiap kotak yang dilalui. Permainan ini dilengkapi daftar pertanyaan berjenjang dari yang termudah sampai tersulit. Dari setiap pertanyaan yang terjawab atau tidak terjawab, tenaga kesehatan bertugas memberikan penjelasan yang detail dan benar kepada masyarakat.

4) Roda permainan (*wheel of challenge*)

Peserta diminta memutar roda sampai berhenti pada nomor tertentu yang berisi pertanyaan berjenjang dari mudah sampai sulit. Dari setiap pertanyaan yang terjawab atau tidak terjawab, tenaga kesehatan bertugas memberikan penjelasan yang benar dan rinci kepada masyarakat.

c. Metode lain

Selain metode-metode di atas, dapat juga menggunakan metode lainnya yang sesuai dengan kondisi dan sumber daya yang tersedia. Metode lain seperti drama, komedi situasi atau operet dengan topik atau materi penggunaan alat kesehatan dan PKRT. Di samping itu dapat juga dilakukan kombinasi dari metode-metode tersebut diatas.

## 2. Metode searah

Metode edukasi searah dilakukan dengan cara pertemuan tatap muka ataupun melalui media. Contoh metode edukasi searah yaitu seminar, penyuluhan, ceramah, atau informasi yang disampaikan melalui media cetak dan elektronik serta media sosial.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan penambahan pengetahuan bagi masyarakat melalui penyebaran informasi kesehatan. Kegiatan penyuluhan merupakan salah satu kegiatan edukasi masyarakat yang paling sering dilaksanakan. Dalam hal ini, tenaga kesehatan berperan sebagai narasumber yang dapat dibantu oleh tutor/fasilitator yang sudah dilatih. Penyuluhan yang dilakukan secara rutin dan terjadwal dapat menjadi sarana bagi penyelenggara untuk meningkatkan pemahaman dan mengubah perilaku masyarakat.

Penyelenggara KIE selanjutnya dapat memberikan penyuluhan secara langsung atau melalui media penyuluhan seperti poster, brosur, *leaflet*, *flipchart*, *banner*, audio visual, dan media sosial.

### **2.2.2 Tahap Pelaksanaan Edukasi**

1. Berkoordinasi dengan pihak terkait dan menentukan materi edukasi beserta jadwal.
2. Menyusun materi edukasi dan mempersiapkan alat peraga yang diperlukan.
3. Melaksanakan edukasi.
4. Melakukan evaluasi kegiatan edukasi.
5. Mengukur pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan alat kesehatan dan PKRT dengan mempersiapkan bahan *pre test* dan *post test*.

### **2.2.3 Materi Edukasi**

Materi edukasi untuk pendekatan interaktif harus dikemas menarik sehingga peserta/masyarakat dapat berperan aktif. Materi edukasi yang disampaikan sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Cara memilih alat kesehatan dan PKRT

Materi memuat penjelasan terkait cara memilih alat kesehatan dan PKRT yaitu dengan memilih produk sesuai kebutuhan dengan memperhatikan penandaan/kemasan yang memuat nomor izin edar, kegunaan, cara penggunaan, perhatian/peringatan, tanggal kedaluarsa jika ada.

2. Cara memahami dan menyikapi iklan alat kesehatan dan PKRT

Materi memuat cara mengedukasi masyarakat dalam memahami dan menyikapi iklan alat kesehatan dan PKRT, agar masyarakat lebih bijak dalam memahami

iklan dan tidak mudah percaya dengan klaim yang berlebihan.

### 3. Cara menyimpan dan membuang alat kesehatan dan PKRT

Materi memuat cara penyimpanan alat kesehatan dan PKRT yaitu harus sesuai dengan ketentuan pada penandaan/kemasan untuk menjaga keamanan, mutu dan kemanfaatan produk. Dalam hal penyimpanan alat kesehatan dan PKRT harus memperhatikan ketentuan yang tercantum pada kemasan, contoh: “JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK”, “SIMPAN PADA SUHU RUANG, HINDARI DARI SINAR MATAHARI LANGSUNG”, “SIMPAN DI TEMPAT YANG JAUH DARI SUMBER PANAS DAN SUMBER API”. Materi memuat cara pembuangan alat kesehatan dan PKRT dengan cara yang benar yaitu dilakukan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh produk yang kadaluarsa, rusak, setelah pemakaian, atau yang mutunya sudah tidak memenuhi standar. Dalam hal pembuangan alat kesehatan dan PKRT harus memperhatikan ketentuan yang tercantum pada kemasan, contoh pada kemasan Aerosol: “SEMPROTKAN DI LUAR RUANGAN YANG JAUH DARI API DENGAN MENEKAN BERULANG-ULANG SAMPAI HABIS”, “JANGAN DIBUANG DI TEMPAT PEMBAKARAN SAMPAH”, contoh pada kemasan pembalut: “JANGAN MEMBUANG PEMBALUT KE DALAM KLOSET”.

## 2.3 Komunikasi dan Publikasi

Keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT sangat tergantung pada tersosialisasinya kegiatan ini pada masyarakat luas dan pemangku kepentingan. Untuk itu penting dilakukan penyebarluasan informasi dan

publikasi secara terus menerus dan berkesinambungan pada masyarakat melalui berbagai media baik elektronik, media cetak maupun media sosial.

Kesadaran, kepedulian dan pemahaman masyarakat dapat dicapai melalui informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan yang berwenang dan bertanggungjawab dalam penggunaan alat kesehatan dan PKRT secara baik dan benar.

Pada tahap awal, komunikasi dan publikasi dimulai dengan melakukan penancangan secara resmi di tingkat Pusat. Kemudian dilanjutkan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Dengan demikian, diharapkan kegiatan KIE dapat terpublikasi secara luas.

### **2.3.1 Penyebarluasan Informasi melalui Media**

Untuk melakukan penyebaran informasi membutuhkan berbagai materi promosi, yang akan disebarluaskan melalui media cetak, elektronik, dan media sosial. Kementerian Kesehatan menyusun dan mengadakan materi promosi bersama pihak terkait.

Materi ini dapat digandakan atau dimodifikasi di daerah sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan dana di daerah. Materi promosi disebarluaskan ke seluruh masyarakat. Selanjutnya diharapkan melalui penyebaran informasi ini, penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar dapat tersosialisasi pada tenaga kesehatan dan masyarakat.

Materi informasi tidak dimaksudkan untuk mempromosikan produk alat kesehatan dan PKRT tertentu sehingga dapat mengarah pada konflik kepentingan.

### **2.3.2 Sosialisasi kepada Masyarakat**

Sosialisasi kepada masyarakat luas dapat dilakukan secara langsung melalui pertemuan atau serangkaian kegiatan. Kegiatan yang dapat dilakukan misalnya *talkshow*, pameran, jalan sehat, sepeda santai, lomba dan lain-lain. Narasumber terdiri dari pakar praktisi kesehatan/klinisi,

akademisi, dan/atau figur publik. Kegiatan ini dilakukan secara terbuka dan masif agar dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dilakukan di tingkat Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota. Kegiatan ini juga dapat diintegrasikan dalam kegiatan lain seperti Hari Kesehatan Nasional, Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI, Hari Ulang Tahun Provinsi/Kabupaten/Kota, dan lain-lain.

## 2.4 Optimalisasi Peran Tenaga Kesehatan

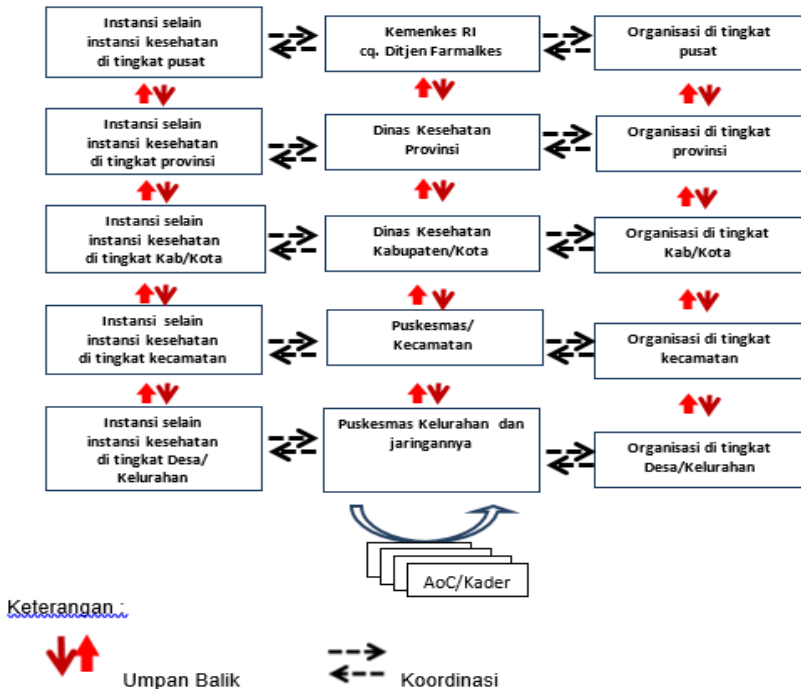
Dalam pelaksanaan edukasi dan pemberdayaan masyarakat perlu melibatkan tenaga kesehatan sebagai edukator bagi masyarakat. Dengan demikian tenaga kesehatan juga akan memotivasi dirinya dan tenaga kesehatan lain untuk senantiasa belajar dan menambah ilmunya. Tenaga kesehatan yang menjadi edukator sekaligus motivator KIE disebut *Agent of Change/AoC* (agen perubahan).

Tenaga kesehatan sebagai AoC memiliki peran memberikan edukasi bagi masyarakat untuk kegiatan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT. Tenaga kesehatan yang dapat terlibat, diantaranya: tenaga kefarmasian (apoteker dan tenaga teknis kefarmasian), dokter, bidan, dan perawat.

Tenaga kesehatan dapat berperan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendiskusikan masalah dan solusi terkait penggunaan alat kesehatan dan PKRT. Dalam rangka mengoptimalkan tenaga kesehatan lain sebagai AoC perlu melibatkan organisasi profesi yang menaunginya yaitu IDI, PDGI, IAI, PAFI, PPNI, IKATEMI, IBI dan organisasi profesi kesehatan lainnya. Melalui peran serta dokter, tenaga kefarmasian, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat melakukan edukasi dalam pemberdayaan masyarakat secara lebih komprehensif. Tenaga kesehatan yang menjadi AoC dapat diberikan SKP pengabdian masyarakat oleh organisasi profesi masing-masing.

## 2.5 Pengorganisasian

Kementerian Kesehatan merupakan institusi tertinggi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya diperlukan koordinasi lintas program dan lintas sektor yang intensif dan berkesinambungan. Pengorganisasian kegiatan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Pengorganisasian Kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT**

KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT dapat juga diinisiasi oleh masyarakat melalui koordinasi dengan institusi atau lembaga pelaksana KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT setempat atau terdekat. Kader/*Agent of Change* dapat memulai dan mengembangkan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT untuk menjawab kebutuhan masyarakat di sekitarnya sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

## **BAB III**

### **MATERI KIE PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN DAN PKRT**

#### **3.1 Materi Penggunaan Alat Kesehatan Dan PKRT**

Materi edukasi yang akan diberikan kepada tenaga kesehatan maupun masyarakat dapat terdiri dari:

1. Kebijakan/regulasi dari alat kesehatan dan PKRT.
2. Definisi alat kesehatan dan PKRT.
3. Tujuan dan sasaran dari pemberdayaan masyarakat.
4. Masalah dan kendala dalam penggunaan alat kesehatan dan PKRT.
5. Pemangku kepentingan atau pihak yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat.
6. Memahami dan menyikapi iklan alat kesehatan dan PKRT.
7. Materi tentang produk alat kesehatan dan PKRT:

Pemilihan produk alat kesehatan dan PKRT yang akan disampaikan disesuaikan dengan peserta pertemuan. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Deskripsi produk
  - b. Cara memilih alat kesehatan dan PKRT
  - c. Cara menggunakan alat kesehatan dan PKRT
  - d. Cara menyimpan dan membuang alat kesehatan dan PKRT
8. Menyampaikan pesan dan memperagakan budaya cuci tangan yang benar.
  9. Kesimpulan penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang benar.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih produk alat kesehatan dan PKRT, antara lain:

1. Nama produk

2. Komposisi/bahan aktif
3. Tujuan penggunaan/Indikasi
4. Cara penggunaan
5. Cara penyimpanan dan cara pembuangan
6. Perhatian dan peringatan
7. Nomor izin edar

Contoh paparan edukasi dapat diunduh di web [http://bit.ly/contohpaparan\\_kiealkesprt](http://bit.ly/contohpaparan_kiealkesprt).

### 3.2 Daftar Produk Alat Kesehatan

Beberapa contoh produk alat kesehatan yang dapat digunakan sebagai materi komunikasi, informasi dan edukasi penggunaan alat kesehatan yang benar, antara lain:

1. Alat Pengukur Suhu Tubuh (Termometer)
2. Benang Gigi (*Dental Floss*)
3. Irigator Hidung (*Nasal Irrigator*)
4. Kacamata
5. Kompres Panas/Dingin
6. Kompres Sekali Pakai
7. Kondom
8. Korset Penyangga Tubuh (*Truncal/Limb Orthosis*)
9. Kursi Roda (*Electric/Manual Wheelchair*)
10. Masker Bedah/Medis (*Surgical Mask*)
11. Pembalut Wanita
12. Pengukur Tekanan Darah (Tensimeter)
13. Perban Elastis (*Elastic Bandage*)
14. Pompa ASI Elektrik (*Electric Breast Pump*)

15. Pompa ASI Manual (*Manual Breast Pump*)
16. Sikat Gigi (*Toothbrush*)
17. Tes Kit Asam Urat
18. Tes Kit Gula Darah
19. Tes Kit Hemoglobin
20. Tes Kehamilan
21. Tes Kesuburan
22. Tes Kit Kolesterol
23. Timbangan Bayi
24. Timbangan Badan
25. Tongkat Jalan/Kruk (*Cane*)

## Alat Pengukur Suhu Tubuh (Termometer)

---

Gambar produk



Termometer Digital



Termometer Manual

---

Deskripsi produk	Termometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur suhu (temperatur) tubuh, ataupun perubahan suhu.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Mengukur suhu (temperatur) tubuh, ataupun perubahan suhu.
Variasi produk	a. Termometer Digital b. Termometer Infrared
Cara penggunaan	a. Termometer digital di mulut Cara ini dapat dilakukan untuk semua umur, tapi penggunaan pada anak-anak lebih direkomendasikan untuk anak di atas 4 (empat) tahun. Cara menggunakannya: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pastikan tidak ada makanan atau minuman yang masuk ke mulut dalam 15 menit terakhir</li><li>2. Buka mulut</li><li>3. Letakkan sensor termometer di bawah mulut</li><li>4. Tutup mulut dan diamkan hingga terdengar bunyi 'biip' yang menandakan termometer sudah selesai mengukur suhu.</li></ol> b. Termometer digital di bawah ketiak Sama seperti penggunaan di mulut, penggunaan di ketiak juga bisa dilakukan untuk semua usia. Cara menggunakannya adalah sebagai berikut:

---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepas baju</li> <li>2. Himpit termometer di ketiak dan pastikan bagian sensor bersentuhan dengan kulit</li> <li>3. Tahan hingga termometer berbunyi dan selesai mengukur suhu.</li> </ol> <p>c. Termometer infrared di dahi dan telinga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersihkan bagian ujung termometer yang akan digunakan dengan antiseptik</li> <li>2. Hidupkan termometer dengan cara menekan tombol <i>power</i></li> <li>3. Tunggu termometer sampai siap digunakan, ditandai dengan munculnya indikator pada layar</li> <li>4. Atur mode pengukuran tergantung dari letak penggunaannya (dahi atau telinga)</li> <li>5. Untuk pengukuran di telinga, masukkan ujung termometer ke dalam telinga perlahan</li> <li>6. Tunggu hingga terdengar bunyi alarm tanda pengukuran telah selesai.</li> <li>7. Untuk pengukuran di dahi, dekatkan termometer di bagian sisi dahi.</li> <li>8. Tunggu hingga alarm berbunyi.</li> <li>9. Baca hasil pengukuran suhu tersebut pada layar.</li> </ol>
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simpan termometer di tempat yang kering.</li> <li>2. Simpan dalam suhu kamar.</li> <li>3. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</li> </ol>
Cara pembuangan	Buanglah thermometer yang telah rusak/tidak akurat ke dalam tempat sampah.
Efek samping	Penggunaan alat yang tidak sesuai aturan cara pakai akan menimbulkan hasil yang tidak akurat.

## Benang Gigi (*Dental Floss*)

---

Gambar produk



Benang Gigi

---

**Deskripsi produk** Benang gigi adalah alat berupa benang khusus yang digunakan untuk membersihkan sela-sela gigi agar gigi bersih dari kotoran sisa-sisa makanan yang masih menempel pada gigi yang bisa menjadi penyebab sakit gigi.

---

**Indikasi/Tujuan penggunaan** Membersihkan sisa makanan yang masih menempel di sela-sela gigi.

---

**Variasi produk**

- a. Benang gigi
- b. *Toothpick*

---

**Cara penggunaan**

- a. Benang gigi
  1. Ambil benang gigi sepanjang sekitar 45 cm dan lilitkan kedua ujung benang pada jari tengah tangan kanan dan kiri anda.
  2. Pegang erat benang gigi dengan dibantu oleh ibu jari dan jari telunjuk.
  3. Selipkan benang gigi secara perlahan pada salah satu sela gigi, lalu gesekkan dengan membentuk pola huruf C.
  4. Gerakkan benang naik dan turun secara lembut dan perlahan agar tidak melukai gusi.
  5. Terapkan hal yang sama pada sela-sela gigi yang lain.
  6. Setelah selesai menggunakan benang gigi, berkumurlah dengan air atau obat kumur. Gunakan benang gigi minimal satu kali setiap harinya.

---

---

	<ul style="list-style-type: none"><li>b. <i>Toothpick</i><ul style="list-style-type: none"><li>1. Letakkan <i>toothpick</i> di antara gigi.</li><li>2. gerakkan benang ke atas dan bawah terhadap gigi.</li><li>3. Ulangi pada setiap gigi.</li></ul></li></ul>
Efek samping	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Berpotensi membuat gusi berdarah.</li><li>b. Akan berpotensi merusak epitel gigi atau gusi apabila tidak melakukan teknik <i>flossing</i> dengan benar.</li><li>c. Walaupun sudah menggunakan teknik <i>flossing</i> ini maka tidak menjamin semua bakteri atau sisa makanan yang terdapat pada sela gigi bersih secara menyeluruh.</li></ul>

---

## Irigator Hidung (*Nasal Irrigator*)

---

Gambar produk



Irigator Hidung

---

Deskripsi produk	Irigator hidung adalah alat yang digunakan untuk membersihkan rongga hidung dengan menggunakan kontrol tekanan.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Menghilangkan lendir hidung yang berlebih untuk mengurangi penyumbatan pada saluran pernapasan atas.
Variasi produk	a. Nasal Irigator Manual b. Nasal Irigator Elektrik
Cara penggunaan	a. Nasal Irigator Manual <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tekan atau pencet bagian badan aspirator kemudian masukkan ujung aspirator secara perlahan ke lubang hidung.</li><li>2. Lepaskan pencetan untuk menghisap lendir ke dalam aspirator.</li></ol> b. Nasal Irigator Elektrik <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pilih ujung silikon yang sesuai berdasarkan ukuran hidung pengguna.</li><li>2. Pastikan untuk memasang ujung silikon dengan aman pada <i>cup</i> lendir.</li><li>3. Masukkan perlahan ujung silikon ke dalam hidung, jangan masukkan terlalu dalam.</li><li>4. Tekan tombol selama beberapa detik untuk mengumpulkan lendir.</li><li>5. Hentikan menekan tombol setelah alat selesai digunakan.</li></ol>

---

Cara Pembersihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nasal Irigator Manual           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Campurkan air hangat dan sabun cuci dalam wadah.</li> <li>2. Rendam aspirator di dalam wadah kemudian tekan bola karet aspirator lalu lepaskan tekanan bola karet.</li> <li>3. Lakukan ini berulang selama beberapa kali, dan bilas dengan air.</li> <li>4. Biarkan bagian alat tersebut benar-benar kering.</li> </ol> </li> <li>b. Nasal Irigator Elektrik           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepaskan ujung silikon dari alat.</li> <li>2. Buang lendir yang terkumpul di <i>cup</i>.</li> <li>3. Lepaskan <i>cup</i> pengumpul lendir dari alat utama.</li> <li>4. Cuci di air yang mengalir (air pancuran), dan disinfeksi dalam air yang mendidih.</li> <li>5. Pastikan komponen alat benar-benar kering.</li> </ol> </li> </ol>
Cara penyimpanan	<p>Simpan di tempat yang kering dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
Informasi Lain	<p>Peringatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jangan menyerap air atau cairan lainnya.</li> <li>b. Jangan biarkan lendir dan cairan naik di atas ketinggian separuh dari <i>cup</i> pengumpul lendir.</li> <li>c. Pastikan tombol <i>power</i> berada di posisi mati ketika <i>cup</i> pengumpul lendir dilepas dari alat.</li> <li>d. Jangan memasukkan alat terlalu dalam ke dalam hidung.</li> <li>e. Jangan gunakan alat ini bila terdapat luka, gejala atau peradangan pada hidung.</li> <li>f. Jika terjadi infeksi, demam, iritasi atau pendarahan, segera hentikan pemakaian.</li> </ol>

## Kacamata

---

Gambar produk



Kacamata

---

Deskripsi produk	Bingkai yang menopang dua buah lensa kaca atau plastik yang dapat dipakai seseorang di depan mata untuk memperbaiki masalah penglihatan seperti astigmatisme, rabun jauh, dan rabun dekat. Koreksi penglihatan dicapai melalui bentuk khusus lensa.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Kacamata digunakan sebagai alat yang dapat membantu seseorang untuk dapat membaca dan melihat objek jauh lebih jelas.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="370 788 960 1171">a. Lensa Kacamata <i>Single Vision</i> Lensa jenis ini disebut juga sebagai lensa tunggal karena hanya terdiri dari satu titik fokus yang dapat memperbaiki gangguan penglihatan untuk satu ukuran saja. Lensa tunggal biasanya digunakan untuk beberapa pengguna dengan keluhan seperti rabun jauh (<i>miopi</i>) dengan lensa minus, dan rabun dekat (<i>hipermetropi</i>) dengan lensa positifnya, serta penglihatan berbayang (<i>astigmatisma</i>) dengan lensa silinder.</li><li data-bbox="370 1187 960 1396">b. Lensa Kacamata <i>Bifokal</i> Lensa ini memiliki dua titik fokus yang dapat membantu penglihatan dengan lensa jarak jauh di bagian atas dan lensa jarak dekat di bagian bawahnya. Lensa ini dikategorikan sebagai lensa yang cukup</li></ol>

---

---

sering digunakan dan umumnya dapat ditemukan pada penderita usia 40 tahun ke atas dengan tingkat fokus lensa yang buruk (*presbiopi*) dikarenakan lanjut usia.

c. Lensa Kacamata *Transition*

Lensa kaca mata transition digunakan oleh mata karena dapat melindungi mata kamu dari pancaran sinar ultraviolet yang berbahaya.

d. Lensa Kacamata *Progresif*

Lensa jenis ini biasanya dijadikan resep untuk pengguna yang mengalami gangguan penglihatan dimana pemusatan terjadi hanya pada objek dekat. Lensa *progresif* sering disebut juga sebagai lensa *trifokal*.

e. Lensa Kacamata Minus

Lensa kacamata minus adalah lensa yang digunakan untuk membantu penglihatan pengguna yang mengalami rabun jauh (*miopi*). Lensa minus berbentuk cekung dan cara kerjanya adalah dengan cara mengoreksi mata yang tidak terakomodasi ketika melihat dari jarak jauh.

f. Lensa Kacamata Plus

Lensa kacamata plus memiliki bentuk cembung. Lensa jenis ini juga memiliki fungsi yang berbeda dari lensa kacamata minus, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Pengguna dengan rabun dekat (*hipermetropi*) memiliki sistem lensa yang lemah sehingga bayangan yang dipantulkan jatuh di belakang retina.

---

g. Lensa Kacamata Silinder

Lensa jenis silinder digunakan untuk membantu penglihatan pengguna dengan gangguan astigmatisme. Penderita dengan gangguan astigmatisme memiliki bentuk bola mata yang kurang melengkung dan mengaburkan titik fokus berkas cahaya yang masuk ke dalam mata.

h. Lensa Kacamata Berubah Warna

Lensa jenis ini memiliki kandungan *photochromic* yang telah dipatenkan sehingga mampu berubah warna sesuai dengan paparan cahaya atau sinar UV yang ada. Makin besar intensitas cahaya, makin gelap tingkat warna yang dihasilkan lensa.

---

Cara  
penggunaan

- a. Untuk memaksimalkan kenyamanan, pilih *frame* yang sesuai atau sedikit lebih lebar dari kepala. Ujung *frame* juga harus menonjol alias tidak menempel pada wajah.
  - b. Pastikan lekukan di ujung cukup nyaman mengait telinga tanpa ada tekanan keras di kedua sisinya. Jika kurang nyaman, Anda dapat meminta *optisien* untuk menyesuaikan lekukannya sampai cukup nyaman dikenakan.
  - c. Banyak kacamata memiliki fitur bantalan hidung (*nose-pad*) terbuat dari silikon yang dapat disesuaikan untuk kenyamanan maksimal. Apabila tidak mempunyai *nose-pad*, baiknya pilih kacamata yang tidak menimbulkan tekanan pada batang hidung.
  - d. Coba kacamata berulang-ulang untuk benar-benar memastikan kenyamanannya. Gerakan kepala Anda ke atas dan ke bawah, lalu membungkuk dan mengambil sesuatu di
-

---

	lantai untuk memastikan apakah kacamata benar-benar pas di wajah. Kacamata yang telah disetel dengan baik akan membuatnya melekat sempurna tanpa rasa sakit.
Cara penyimpanan	Simpan kacamata dengan rapi di kotak kacamata yang disediakan oleh optik.

---

## Kompres Panas/Dingin

---

Gambar produk



Kompres Panas/Dingin

Deskripsi produk

Kompres umumnya digunakan untuk meredakan peradangan atau bengkak, mengurangi rasa sakit akibat cedera pada otot atau sendi, serta meningkatkan aliran darah.

Indikasi/Tujuan penggunaan

a. Kompres Panas

Kompres panas, atau yang lebih tepatnya disebut kompres hangat, bisa meningkatkan sirkulasi dan aliran darah pada area yang sakit, sehingga membantu meredakan rasa sakit yang ditimbulkan. Kompres ini juga mampu mengembalikan kelenturan otot dan jaringan tubuh yang mengalami cedera.

b. Kompres Dingin

Kompres jenis ini dapat mengurangi aliran darah dan aktivitas saraf pada area yang mengalami gangguan, sehingga akan turut mengurangi pembengkakan, peradangan, dan rasa sakit yang timbul.

Cara penggunaan

a. Aplikasi Dingin

Masukkan *hot/cold pack* kedalam *freezer* selama 1 jam, lalu tempelkan ke bagian yang sakit, cocok digunakan untuk mengurangi rasa sakit pada bagian tubuh yang memar, sakit gigi, sakit kepala dan menurunkan panas saat demam.

	<p>b. Aplikasi Panas</p> <p>Masukkan <i>hot/cold pack</i> kedalam <i>microwave</i> selama 10 detik atau celupkan kedalam air mendidih selama 4-10 menit, lalu tempelkan pada bagian yang sakit. Cocok digunakan untuk membantu meredakan otot yang tegang, sakit punggung, sinusitis dan kram saat menstruasi.</p>
Cara penyimpanan	<p>a. Simpan kompres panas/dingin di tempat yang kering.</p> <p>b. Simpan dalam suhu kamar.</p> <p>c. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
Cara pembuangan	<p>Buanglah kompres panas/dingin yang sudah rusak atau tidak dapat digunakan (sobek) di tempat sampah.</p>
Efek samping	<p>Kompres yang digunakan pada luka baru atau kurang dari 48 jam akan memperburuk kondisi luka dan dapat mengakibatkan penumpukan cairan pada lokasi yang cedera dan meningkatkan nyeri.</p>

## Kompres Sekali Pakai

---

Gambar produk



Kompres Sekali Pakai

---

Deskripsi produk	Kompres sekali pakai adalah alat kesehatan yang digunakan untuk terapi dingin pada permukaan tubuh yang terbuat dari gel.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Membantu meredakan panas dan meringankan demam secara alami.
Variasi produk	Kompres untuk bayi, anak, dan dewasa.
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Buka pelapis plastik transparan.</li><li>Tempelkan dengan erat permukaan yang mengandung gel pada kulit bersih dan kering.</li><li>Plester Kompres digunakan hanya satu kali pakai.</li></ol>
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"><li>Simpan di tempat dingin dan kering.</li><li>Hindari sinar matahari langsung dan tempat yang bersuhu tinggi.</li><li>Plester kompres ini dapat disimpan pada lemari pendingin untuk menambah efek dingin. Jangan dibekukan.</li></ol>
Cara pembuangan	Setelah digunakan buang di tempat sampah.
Informasi Lain	<ol style="list-style-type: none"><li>Hentikan penggunaan bila selama atau setelah penggunaan terjadi kelainan pada kulit seperti timbulnya radang, kemerahan, dan sebagainya, dan segera hubungi dokter kulit.</li></ol>

---

- 
- b. Hindari menggunakan produk ini di hidung ataupun memasukkannya ke dalam mulut karena akan menyebabkan kesulitan bernafas. Pada saat digunakan oleh anak dengan kekurangan fisik, diperlukan pengawasan orang dewasa.
-

## Kondom

Gambar produk



Kondom

Deskripsi produk	Alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan dan penularan Penyakit Menular Seksual (PMS).
Indikasi/Tujuan penggunaan	a. Untuk kontrasepsi atau mencegah kehamilan. b. Untuk mencegah penularan penyakit menular seksual.
Variasi produk	a. <i>flavoured</i> (berbagai rasa). b. <i>dotted</i> (berbintik atau bergerigi). c. <i>super thin</i> (sangat tipis). d. <i>pleasure-shaped</i> (ujung longgar dan besar). e. <i>glow in the dark</i> (bersinar dalam gelap).
Cara penggunaan	a. Pasang kondom setelah penis ereksi penuh dan sebelum kontak terjadi antara penis dengan tubuh pasangan. b. Tempatkan kondom yang tergulung pada bagian kepala penis dan sisakan area kosong pada bagian ujung kondom untuk menampung cairan. Hilangkan udara keluar dari ujung kondom dengan cara menekan dengan lembut dengan satu tangan. c. Buka gulungan kondom hingga dasar penis dengan tangan yang lainnya. Keluarkan bila ada gelembung udara. d. Berhenti dan cek bila kondom slip atau terlalu kencang pada penis karena dapat menyebabkan kerusakan.

	e. Segera setelah ejakulasi, tarik penis sambil genggam kondom dengan kuat pada dasar penis untuk mencegah kondom slip.
Cara penyimpanan	Simpan di tempat yang sejuk, kering, dan terlindung dari cahaya matahari.
Cara pembuangan	Gunakan kondom hanya sekali pakai. Bungkus kondom dalam tisu dan buang ke tempat sampah.
	Peringatan
	a. Produk kondom yang mengandung lateks karet alam mungkin dapat menyebabkan reaksi alergi.
	b. Jika ingin menambahkan pelumas, gunakan pelumas yang berbasis air. Jangan menggunakan pelumas berbasis minyak, seperti <i>petroleum jelly</i> , minyak bayi, minyak yang digunakan untuk memijat, <i>lotion</i> badan, mentega, margarin, dan lain-lain karena dapat merusak kondom.
Informasi Lain	c. Jika menggunakan obat apapun di daerah kelamin, berkonsultasilah dengan dokter apakah aman untuk digunakan dengan kondom.
	d. Hindari kontak dengan mata.
	e. Hentikan penggunaan jika mengalami ruam atau iritasi, seperti terbakar atau gatal-gatal.
	Perhatian
	a. Jika mendapatkan kemasan rusak saat pembelian, jangan digunakan.
	b. Jangan digunakan bila melampaui tanggal kadaluarsa.

## Korset Penyangga Tubuh (*Truncal/Limb Orthosis*)

---

Gambar produk



Korset Penyangga Tubuh

---

Deskripsi produk	Korset penyangga tubuh adalah alat yang ditujukan untuk keperluan medis untuk mendukung, memperbaiki atau menyelaraskan struktur tubuh.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Memberikan daya dukung dan perlindungan pada pinggang, sendi pergelangan tangan, sendi pergelangan kaki, sendi siku, lutut atau leher.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Korset Penyangga pinggang</li><li>Korset Penyangga sendi pergelangan tangan</li><li>Korset Penyangga sendi pergelangan kaki</li><li>Korset Penyangga sendi siku</li><li>Korset Penyangga lutut</li><li>Korset Penyangga leher</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Korset Penyangga Pinggang<ol style="list-style-type: none"><li>Buka produk dan rekatkan di pinggang.</li><li>Kencangkan kain perekat sabuk utama dengan menarik sabuk.</li><li>Pasang pita tambahan yang terdapat pada sisi kiri pada kain perekat di sabuk utama.</li><li>Sesuaikan dan kencangkan pita tambahan yang terdapat pada sisi kanan sehingga pas ke tubuh.</li></ol></li><li>Korset Penyangga Sendi Pergelangan Tangan<ol style="list-style-type: none"><li>Buka lipatan produk.</li></ol></li></ol>

---

- 
2. Tempatkan (sisipkan) produk pada sendi pergelangan tangan yang akan digunakan.
  3. Kencangkan karet gelang alat di sekitar pergelangan tangan dan tempelan pada kain perekat.
- d. Korset Penyangga Sendi Pergelangan Kaki
1. Buka lipatan produk.
  2. Tempatkan (sisipkan) produk pada sendi pergelangan kaki yang akan digunakan.
  3. Silangkan karet produk dan membuatnya menjadi bentuk X.
  4. Pasang karet gelang alat ke kain perekat dan menariknya dengan benar.
- e. Korset Penyangga Sendi Siku
1. Buka lipatan produk dan tempatkan (sisipkan) produk pada sendi siku yang akan digunakan.
  2. Sesuaikan/tempatkan produk sehingga bagian tengah produk menutupi sambungan siku.
- f. Korset Penyangga Lutut
1. Buka lipatan produk dan tempatkan (sisipkan) produk pada sendi lutut yang akan digunakan.
  2. Sesuaikan atau tempatkan produk sehingga bagian tengah produk menutupi sambungan sendi lutut.
- g. Korset Penyangga Leher
1. Ukur lingkaran leher dan pilih ukuran yang tepat dari kerah.
  2. Pasang di leher dan rekatkan *velcro hook* dan pengencang lingkaran.
  3. Terakhir pastikan dan periksa apakah *cervical collar* sudah cocok dan anda bisa bernapas dengan nyaman.
-

---

Cara penyimpanan	Simpan di tempat yang sejuk, kering, dan terlindung dari cahaya matahari.
Informasi Lain	<p>Pencegahan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Jangan memberi tekanan berlebihan saat memakai produk.</li><li>Jangan meregangkan karet produk secara berlebihan.</li><li>Cuci korset dengan air dingin menggunakan deterjen ringan.</li><li>Jangan gunakan pemutih.</li><li>Jangan menggunakan mesin cuci atau pengering.</li></ol> <p>Peringatan</p> <p>Jika terjadi alergi atau iritasi, segera lepaskan dan hentikan penggunaan produk dan konsultasikan dengan dokter.</p>

---

## Kursi Roda (*Electric/Manual Wheelchair*)

---

Gambar produk



Kursi Roda Manual



Kursi Roda Elektrik

---

Deskripsi produk

Kursi roda adalah sebuah kursi yang didesain dengan roda di kedua sisi kanan dan kiri, tempat pijakan kaki di depan, serta strap pada *ankle* dan punggung. Alat ini bisa digerakan dengan didorong oleh pihak lain, digerakan dengan menggunakan tangan, atau dengan menggunakan mesin otomatis.

---

Indikasi/Tujuan penggunaan

Kursi roda adalah alat bantu yang digunakan oleh orang yang mengalami kesulitan berjalan menggunakan kaki, baik dikarenakan oleh penyakit, cedera, maupun cacat.

---

Variasi produk

- a. Kursi roda manual (*Mechanical wheelchair*)
- b. Kursi roda elektrik (*Powered wheelchair*)

---

Cara penggunaan

- a. Sebaiknya ada orang yang membantu untuk memegang kedua pegangan kursi roda dan mendudukan pasien nyaman mungkin di kursi roda dan digerakkan dengan cara mendorong atau menarik pegangan kursi roda.
  - b. Pastikan rem terkunci ketika naik/turun kursi roda.
  - c. Pasien yang kuat pada tubuh bagian atas yaitu kedua tangan bisa memegang kuat pelek roda (*wheel rim*) dan untuk
-

	<p>menjalankan kursi roda cukup di geser pada bulatan besi yang melingkar di kedua sisi tangan pasien.</p> <p>d. Untuk rem, pasien bisa menahan dengan kuat pelek roda dengan tangan dan gerakan roda berhenti. Untuk memperkuat rem permanen pasien bisa menarik tuas di bagian roda agar terkunci kedua ban dan gerakkan roda terhenti total.</p> <p>e. Jangan menginjak pelat kaki saat turun dari kursi roda, atau kursi akan mengarah ke depan.</p> <p>f. Sebelum pasien di pindah ke kursi roda, pijakan kaki harus dibuka dengan cara di belokkan ke sisi kanan atau kiri.</p> <p>g. Untuk mendorong ke atas, asisten menginjak <i>tipping bar</i> dan mendorong pegangan ke bawah, sehingga roda depan diangkat ke atas.</p> <p>h. Untuk turunan yang curam, kursi roda harus diputar membelakangi turunan, sehingga berjalan mundur.</p>
Cara penyimpanan	<p>a. Simpan di tempat yang aman dan kering. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>b. Jangan letakkan kursi roda di dekat sumber api, atau sandaran dapat terbakar, yang mengakibatkan cedera.</p>
Informasi Lain	<p>a. Tipe kursi roda: pilih kursi roda sesuai kebutuhan. Bila pasien masih kuat untuk menggerakkan roda, bisa menggunakan kursi roda manual. Bila tidak kuat menggerakkan roda, tapi masih bisa menggerakkan tangan bisa menggunakan kursi roda elektrik.</p>

- 
- b. Lakukan pemeriksaan rutin untuk memastikan bahwa baut, mur, dan komponen lainnya utuh dan kencang.
  - c. Ban harus memiliki udara yang cukup di dalamnya untuk menjaga tekanan udara.
  - d. Gunakan kain lembab untuk menyeka kotoran pada roda. Keringkan dengan kain kering untuk mencegah karat.
-

## Masker Bedah/Medis (*Surgical Mask*)

---

Gambar produk



Deskripsi produk

Masker bedah, dimaksudkan untuk dikenakan oleh para profesional kesehatan selama operasi dan prosedur perawatan kesehatan tertentu untuk menangkap mikroorganisme yang tertumpah dalam tetesan cairan dan aerosol dari mulut dan hidung pemakai. Masker bedah modern terbuat dari kertas atau bahan non-anyaman (*non-woven*) dan harus dibuang setelah digunakan.

Indikasi/Tujuan penggunaan

Masker bedah melindungi pengguna dari debu, kotoran, dan kuman yang tersebar di udara. Dan melindungi orang lain dari cairan atau kuman yang keluar dari bersin atau batuk pengguna masker.

Variasi produk

- Masker *Headloop*
- Masker *Tie On*
- Masker *Earloop*

Cara penggunaan

- Pastikan bahwa ukuran masker pas dengan wajah, tidak kebesaran atau kekecilan.
- Selalu cuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, sebelum menyentuh masker dan memasangnya.
- Cari sisi luar masker. Jika masker memiliki dua warna berbeda (umumnya hijau dan putih), sisi luar masker adalah yang berwarna hijau. Maka, sisi putihlah yang menempel langsung dengan kulit, sementara lapisan hijau menghadap ke luar.

	<p>d. Tentukan sisi atas masker, biasanya ditandai dengan adanya garis kawat hidung.</p> <p>e. Cara Memasang Masker:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk masker yang menggunakan tali: posisikan kawat hidung di atas hidung dengan jari, lalu ikat kedua sisi tali di bagian atas pada kepala mendekati ubun-ubun. Setelah masker sudah bisa menggantung, tarik masker ke bawah untuk bisa menutup mulut hingga dagu. Ikat tali bagian bawahnya di tengkuk atau belakang leher.</li> <li>- Untuk masker karet: hanya perlu mengaitkan tali karet di belakang telinga.</li> </ul> <p>f. Setelah masker menempel aman di wajah, cubit bagian kawatnya untuk mengikuti lekuk hidung agar masker lebih tertutup rapat.</p> <p>g. Panjangkan lipatan-lipatan masker kebawah untuk menutup semua bagian yang harus ditutup yakni hidung, mulut, hingga dagu.</p> <p>h. Setelah masker terpasang dengan benar, hindari menyentuh masker apalagi sebelum mencuci tangan.</p>
Cara penyimpanan	<p>a. Simpan di tempat yang kering dan tidak berbau.</p> <p>b. Ambil masker secara hati-hati, jangan sampai berceceran karena akan membuat masker kotor.</p>
Cara pembuangan	<p>a. Sebelum melepaskan masker seharusnya cuci tangan lebih dahulu.</p> <p>b. Saat melepas masker, hindari menyentuh bagian depan masker karena bagian itulah yang dipenuhi oleh kuman yang menempel dari luar.</p>

	<p>c. Cara melepaskan masker:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk melepaskan masker karet, pegang kedua karet yang menempel di telinga, lepaskan dari telinga dan buang ke tempat sampah.</li> <li>- Untuk melepas masker tali, pertama buka tali bagian bawahnya, selanjutnya lepaskan tali bagian atas.</li> </ul> <p>d. Sobek terlebih dahulu masker yang sudah dipakai dengan gunting, lalu buang ke tempat sampah tanpa menyentuh bagian depan masker.</p> <p>e. Setelah melepas masker dan membuangnya di tempat sampah, sebaiknya cuci tangan atau gunakan <i>hand sanitizer</i>.</p> <p>f. Jika masker sudah rusak atau terlihat kotor, segera ganti masker tersebut.</p>
Informasi Lain	<p>a. Masker yang sudah digunakan hanya boleh digunakan sekali pakai. Bahkan beberapa sumber menyatakan bahwa masker ini hanya efektif digunakan selama 3-4 jam pemakaian maksimal 1 hari.</p> <p>b. Jangan memakai masker di bolak-balik.</p> <p>c. Pilihlah jenis masker atau masker bedah yang berfungsi melindungi dari mikroorganisme, cairan tubuh, dan partikel berukuran besar di udara agar dapat menutup area hidung dan mulut.</p> <p>d. Terbuat dari material lembut dan nyaman digunakan.</p>

## Pembalut Wanita

Gambar produk



Pembalut Wanita

Deskripsi produk	Pembalut wanita adalah produk yang digunakan oleh wanita untuk menyerap darah dan cairan yang keluar dari lubang vagina.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Pembalut wanita diperlukan untuk menyerap darah saat menstruasi, setelah melahirkan, sesudah operasi, maupun situasi lainnya yang membutuhkan pembalut untuk menyerap cairan yang keluar dari lubang vagina.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Pembalut tanpa sayap (<i>non wings</i>).</li><li>Pembalut dengan sayap (<i>wings</i>).</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Pilihlah pembalut dengan ketebalan, daya serap, dan bentuk yang sesuai.</li><li>Lepaskan lapisan berpelekat dan pasang bagian pembalut yang berpelekat pada celana dalam.</li></ol>
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"><li>Simpan pembalut wanita di tempat yang kering.</li><li>Simpan dalam suhu kamar.</li><li>Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</li></ol>
Cara pembuangan	Bungkus pembalut yang sudah dipakai dengan pembungkus pembalut yang baru atau dengan tisu toilet. Buang di tempat sampah, jangan di buang di kloset.
Efek samping	<ol style="list-style-type: none"><li>Iritasi kulit</li></ol> Iritasi kulit terjadi akibat pemakaian pembalut wanita yang digunakan tidak sesuai.

---

Hal ini menjadi semakin parah jika pembalut yang digunakan juga tidak dapat menyerap cairan dengan baik. Iritasi kulit rentan terjadi pada bagian samping pembalut yang bergesekan dengan kulit.

b. Ruam

Jika pembalut yang dipilih tidak mampu menyerap darah dengan baik, maka area vagina akan menjadi mudah lembap. Hal ini meningkatkan risiko terjadinya ruam pada kulit, apalagi jika pembalut yang digunakan tidak diganti secara berkala.

c. Gatal

Kulit gatal dapat terjadi bila pembalut yang dipilih tidak memiliki bahan yang lembut dan baik. Jika keadaan tersebut dibiarkan tanpa penanganan, gangguan lain seperti luka atau infeksi tak bisa dihindari lagi. Segera ganti dengan yang baru jika kondisi pembalut yang digunakan sudah basah. Harap ganti pembalut wanita setiap 4-6 jam sekali.

---

Perhatian dalam penggunaan Pembalut Wanita

- a. Hindari kontak kulit dengan perekat.
  - b. Hentikan penggunaan dan konsultasi dengan dokter bila timbul iritasi kulit atau ketidaknyamanan.
  - c. Simpan pembalut di tempat yang kering.
  - d. Ganti pembalut setiap 4-6 jam sekali atau bila sudah penuh.
  - e. Buang setelah digunakan.
  - f. Tidak boleh digunakan kembali.
- 

Informasi Lain

## Pengukur Tekanan Darah/*Tensimeter Digital*

---

Gambar produk



*Tensimeter Digital*

Deskripsi produk

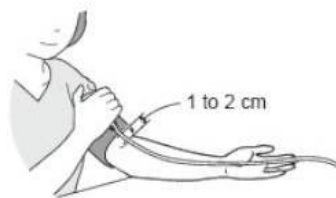
Pengukur tekanan darah digital adalah alat pengukur tekanan darah (*sistolik* dan *diastolik*) yang bekerja secara otomatis saat memompa atau mengurangi tekanan menggunakan *manset* dengan *system non invasive*.

Indikasi/Tujuan penggunaan

Mengukur tekanan darah *sistolik* dan *diastolik*.

- Masukkan *plug* udara ke *jack* udara.
- Gunakan manset pada lengan atas. Bagian bawah manset 1-2 cm diatas siku. *Manset* berada di tengah lengan dalam.

Cara penggunaan



- Kencangkan *Manset*.
- Saat melakukan pengukuran, duduk dengan tenang dan tegak. Duduk dengan tegak, kaki menapak di lantai. Pastikan ketinggian *manset* sama dengan jantung.



- e. Tekan tombol “*start/stop*” untuk melakukan pengukuran. *Manset* akan mengembang secara otomatis .
- f. Untuk membatalkan pengukuran, tekan “*start/stop*” untuk menghentikan unit. Keluarkan udara dari dalam *manset*.
- g. Jangan bergerak selama pengukuran.

---

Cara  
penyimpanan

- a. Lepaskan *plug* udara dari *jack* udara.
  - b. Lipat selang udara kedalam *manset* dengan perlahan.
  - c. Simpan *manset* dan unit pada tempat penyimpanan.
  - d. Jangan simpan unit dalam keadaan basah, terkena suhu ekstrim, lembab, paparan sinar matahari, debu, atau uap korosif.
-

## Perban Elastis (*Elastic Bandage*)

---

Gambar produk



Perban Elastis (*Elastic Bandage*)

---

Deskripsi produk	Perban elastis yaitu jenis perban gulung yang dapat menyesuaikan dengan bentuk bagian tubuh. Perban ini bersifat lentur dan dapat memberikan tekanan di sekitar luka.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Perban elastis ini digunakan untuk mengurangi rasa sakit dan pembengkakan. Perban elastis umumnya digunakan untuk menutup luka dan menyangga cedera jaringan, seperti keseleo.
Cara penggunaan	<p>a. Cara penggunaan perban elastis pada tangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Balut pergelangan tangan. Membalut akan memberikan tekanan. Tekanan ini membantu dalam mengurangi pembengkakan, rasa sakit, serta menyediakan kestabilan yang diperlukan untuk membatasi gerakan, sehingga cedera anda bisa sembuh dengan lebih efektif.</li><li>2. Mulailah membalut dari area tangan. Buat balutan pertama di seputar jari tepat di bawah kepalan dan tutupi telapak tangan.<ul style="list-style-type: none"><li>- Dengan melewati area di antara jempol serta jari telunjuk, balut lagi beberapa kali di sekitar pergelangan tangan. Lanjutkan hingga mengarah ke siku.</li></ul></li></ol>

---

- 
- Membalut area dari tangan ke siku disarankan untuk menghasilkan tingkat kestabilan terbaik, membantu penyembuhan, serta mencegah cedera lebih lanjut.
  - Setiap balutan harus menutupi 50% dari balutan sebelumnya.
3. Amankan posisi pembalut. Dengan menggunakan jepitan atau alat bantu lain, amankan ujungnya pada bagian pembalut yang stabil di sepanjang area lengan bagian bawah.
  4. Angkat pergelangan tangan. Mengangkat bisa membantu mengurangi rasa sakit, pembengkakan, serta memar.
  5. Lanjutkan membalut pergelangan tangan setelah masa 72 jam pertama lewat. Mungkin perlu empat hingga enam minggu agar cedera bisa sembuh. Menjaga pergelangan agar tetap terbalut pada masa ini bisa membantu untuk kembali melanjutkan aktivitas secara bertahap, mendukung penyembuhan cedera, serta mencegah cedera lebih lanjut.
- b. Cara penggunaan perban elastis pada kaki:
1. Angkat pergelangan kaki dari lantai. Lebih mudah membalut pergelangan kaki dengan telapak kaki yang terangkat. Letakkan telapak kaki di atas bangku pendek, atau duduklah di atas meja dan gantung telapak kaki di salah satu ujungnya.
  2. Tegakkan telapak kaki dalam sudut 90 derajat. Membalut pergelangan kaki
-

bertujuan untuk mencegahnya bergerak terlalu cepat dan memperparah cedera. Membalutkan perban pada pergelangan kaki harus bersudut 90 derajat, sehingga telapak kaki masih dapat sedikit digerakkan ke atas dan ke bawah, namun pergelangan kaki dan ligamennya tidak dapat bergerak terlalu jauh.

3. Balutkan telapak dan pergelangan kaki dengan perban. Balutkan perban dari dekat mata kaki (lapisan kulit tepat sebelum tumit) mengelilingi telapak kaki, kemudian menuju pergelangan kaki sehingga setiap lapisan perban saling tumpang tindih dengan lapisan sebelumnya. Akhiri membalut tepat di bawah otot betis, 10-12,5 cm di atas tulang pergelangan kaki.
4. Rekatkan plester di ujung perban untuk mempertahankan posisinya. Jika perban dibalutkan cukup ketat, ujungnya juga bisa diselipkan ke dalam balutan di pergelangan kaki. Gunakan 3-4 helai plester olahraga berukuran 2,5-3 cm untuk mempertahankan posisi perban.

Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Simpan perban elastis di tempat yang kering.</li> <li>b. Simpan dalam suhu kamar.</li> <li>c. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</li> </ol>
Cara pembuangan	Gulung kembali perban elastis yang sudah rusak atau tidak dapat digunakan dan buanglah ke dalam tempat sampah.
Efek samping	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menyebabkan pembengkakan yang terjadi dikarenakan kesalahan dalam proses membalut.</li> <li>b. Dapat menyebabkan mati rasa ketika terlalu kencang dalam membalut.</li> </ol>

## Pompa ASI Elektrik (*Electric Breast Pump*)

---

Gambar produk



Pompa ASI Elektrik

---

Deskripsi produk	Alat yang memudahkan untuk memompa ASI dari payudara secara otomatis dengan menggunakan listrik maupun baterai.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Alat ini digunakan untuk memompa ASI dengan menggunakan mesin pompa asi dan diberikan kepada bayi.
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Siapkan alat pompa ASI elektrik, kemudian pasang masing-masing alat sesuai tempatnya.</li><li>Letakkan pelindung payudara pada posisi yang tepat dan tidak terasa mengganggu atau sakit. Jika pelindung tersebut dirasa kurang pas, bisa ditekan perlahan agar tidak mudah lepas nantinya.</li><li>Colokkan pompa ASI elektrik ke sumber listrik terdekat atau langsung digunakan saat baterai masih tersedia.</li><li>Nyalakan tombol “on” dan atur ke intensitas pompa sesuai keinginan anda.</li><li>Jika menggunakan pompa ASI elektrik yang hanya memiliki satu pompa, ulangi tahapan sebelumnya di kedua sisi payudara.</li><li>Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong.</li></ol>

---

	g. Cuci bersih tangan dan semua peralatan setelah selesai digunakan.
Cara penyimpanan	Setelah dicuci bersih dan dilap hingga kering, pasang kembali setiap bagian pompa ASI dengan benar. Kemudian, simpan dengan baik di dalam lemari yang kering dan bersih.
Informasi Lain	<p>Tips memilih produk</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Supaya efektif maka pilih pompa yang bisa menghasilkan banyak ASI dalam satu kali pompa, sehingga bisa menghemat waktu saat memompa ASI di kantor atau rumah.</li> <li>Untuk kenyamanan, kemudahan, maka pilih pompa ASI elektrik dengan ritme hisap alami seperti kekuatan mulut bayi yang menyusui secara langsung.</li> <li>pilih pompa ASI elektrik dengan putaran mesin yang lebih tinggi.</li> <li>Pilih corong yang sesuai dengan bentuk payudara.</li> </ol>

## Pompa ASI Manual (*Manual Breast Pump*)

---

Gambar produk



Pompa ASI Manual

---



Deskripsi produk	Jenis pompa ASI yang digunakan menggunakan kekuatan tangan.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Alat ini digunakan untuk memompa ASI dengan menggunakan mesin pompa asi dan diberikan kepada bayi.
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Langkah awalnya, kompres payudara dengan handuk hangat sambil dipijat searah menuju puting susu.</li><li>Ambil posisi yang nyaman ketika memerah ASI. Duduk dengan posisi condong kedepan sambil mengurut payudara dapat menstimulasi aliran susu.</li><li>Pastikan pompa ASI menempel ke payudara dengan sempurna agar tidak ada aliran udara yang dapat membuat proses memerah agak sulit.</li><li>Mulai perah ASI pompa ASI manual membutuhkan waktu <math>\pm</math> 45 menit.</li><li>Jika dalam proses memerah ASI sempat berhenti, istirahatkan payudara untuk beberapa saat.</li><li>Urut kembali payudara, setelah itu pompa kembali.</li></ol>

---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Masukkan hasil perahan kedalam botol ASI.</li> <li>h. Pastikan bahwa ASI tidak memenuhi botol karena ASI dapat memuai. Cukup isi sampai dibawah leher botol. Tutup botol dengan rapat.</li> <li>i. Beri label pada botol untuk mempermudah mengidentifikasi usia ASI.</li> <li>j. Masukkan botol kedalam <i>cooler bag</i> yang telah diberi <i>ice gel</i>.</li> </ul>
Cara penyimpanan	Setelah dicuci bersih dan dilap hingga kering, pasang kembali setiap bagian pompa ASI dengan benar. Kemudian, simpan dengan baik di dalam lemari yang kering dan bersih.
	<p>Tips memilih produk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihlah pompa ASI yang aman untuk bayi. BPA Free dengan kode plastik 5, baik <i>part</i> maupun botol yang digunakan.</li> <li>b. Pilihlah pompa ASI dengan <i>part</i> yang sedikit dan simpel agar mencucinya mudah.</li> <li>c. Pilih pegangan tuas yang mudah digunakan agar ASI lebih mudah keluar ergonomis, tidak berisik dan memiliki kekuatan hisap yang baik.</li> </ul>
Informasi Lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Usahakan memilih gagang pompa dengan gerakan ditekan agar kecepatannya bisa kita atur sendiri dan hanya menggunakan satu tangan saja.</li> <li>e. Pilih pompa ASI dengan saluran air yang lebih pendek tanpa menggunakan selang agar mencucinya mudah dan tidak mudah tersumbat.</li> <li>f. Carilah pompa ASI manual dengan <i>spare part</i> yang mudah dicari bila ada bagian yang hilang, robek atau rusak.</li> </ul>

- 
- g. Usahakan membeli dan memilih pompa ASI dengan persediaan beberapa *spare part* di dalamnya terutama membran agar mudah bila yang terpakai robek atau rusak.
-

## Sikat Gigi

Gambar produk		
	Sikat Gigi Elektrik	Sikat Gigi Manual
Deskripsi produk	<p>a. Sikat gigi manual adalah alat yang terdiri dari poros dengan bulu alami atau sintetis di salah satu ujungnya yang dimaksudkan untuk menghilangkan plak dan sisa makanan dari gigi untuk mengurangi kerusakan gigi.</p> <p>b. Sikat gigi elektrik adalah alat bertenaga AC atau bertenaga baterai yang terdiri dari pegangan yang berisi motor memberikan gerakan mekanis pada sikat yang untuk diterapkan pada gigi. Alat ini dimaksudkan untuk menghilangkan plak dan sisa makanan dari gigi untuk mengurangi kerusakan gigi.</p>	
Indikasi/Tujuan penggunaan	<p>a. Membersihkan sisa makanan.</p> <p>b. Menghilangkan bau mulut.</p> <p>c. Menurunkan risiko sakit gigi.</p> <p>d. Mencegahan gigi berlubang.</p> <p>e. Menjaga kesehatan mulut yang optimal.</p> <p>f. Mencegah kerontokan gigi.</p> <p>g. Menghilangkan noda.</p>	
Variasi produk	<p>a. Sikat Gigi Manual</p> <p>b. Sikat Gigi Elektrik</p>	
Cara penggunaan	<p>a. Sikat Gigi Manual:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisikan sikat gigi pada sudut 45 derajat dari gusi.</li> <li>2. Maju dan mundurkan secara lembut dengan gerakan pendek.</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Gunakan ujung sikat untuk membersihkan permukaan dalam gigi depan dengan gerakan ke atas dan bawah.</li> <li>4. Sikat lidah dengan lembut untuk menghilangkan bakteri dan menjaga nafas tetap segar.</li> </ol> <p>b. Sikat Gigi Elektrik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa orang lebih suka memakai sikat gigi elektrik, dan sikat gigi elektrik bisa jadi pilihan baik untuk anak-anak yang biasanya tidak suka menyikat gigi.</li> <li>2. Posisikan sikat gigi pada sudut 45 derajat dari gusi lalu nyalakan.</li> <li>3. Gerakkan sikat gigi dengan lembut dari gigi ke gigi untuk mencakup setiap permukaan.</li> <li>4. Sikat lidah dengan lembut, seperti jika memakai sikat gigi manual.</li> </ol>
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bersihkan dengan baik setelah dipakai.</li> <li>b. Jangan berbagi sikat gigi dengan orang Lain.</li> <li>c. Simpan di tempat yang kering.</li> </ol>
Cara pembuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jangan buang sikat gigi kedalam <i>closet</i> akan menyebabkan toilet tersumbat.</li> <li>b. Buanglah sikat gigi yang sudah tidak terpakai kedalam tempat sampah.</li> </ol>
Efek samping	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jika terlalu sering sikat gigi akan mengikis email gigi, email gigi adalah lapisan terluar gigi yang berwarna putih yang dapat dilihat oleh mata.</li> <li>b. Gigi akan menjadi sensitif dan pengikisan gusi jika dipakai terus menerus.</li> </ol>
Informasi Lain	<p>Perhatian dalam penggunaan: Gantilah sikat gigi anda yang sudah berusia 3 bulan karena sikat gigi tersebut akan kehilangan kemampuannya untuk membersihkan gigi dengan baik.</p>

## Tes Kit Asam Urat

---

Gambar produk



Tes Kit Asam Urat

---

Deskripsi produk

- a. Tes kit asam urat merupakan alat yang berfungsi untuk mengetahui kadar asam urat dalam tubuh dengan sampel darah, untuk pemeriksaan oleh pasien sendiri maupun oleh tenaga kesehatan.
  - b. Alat ini digunakan untuk pemantauan pribadi dengan ketentuan diagnosa atau interpretasi hasil pengukuran hanya dapat dilakukan oleh dokter.
- 

Indikasi/Tujuan penggunaan

Mengukur kadar asam urat dalam tubuh pasien.

---

Cara penggunaan

- a. Pastikan alat ukur sudah berfungsi normal dan siap digunakan.
  - b. Lakukan tindakan antisepsis pada jari yang akan diambil darah (dengan *alcohol swab*), dan tunggu hingga kering.
  - c. Fiksasi jari tangan, pasang *auto-click lancing device* dengan *lancet* sekali pakai. Lakukan penetrasi sampai keluar darah kapiler.
  - d. Masukkan strip/*cuvette* ke alat ukur. Ambil darah kapiler letakan pada strip/*cuvette* yang tersedia.
  - e. Tunggu alat melakukan proses analisis. Perhatikan hasil pemeriksaan yang muncul pada layar. Lakukan pencatatan.
-



- 
- c. Pastikan pembuangan yang benar terhadap produk ini, untuk membantu mencegah potensi bahaya lingkungan dan/atau bahaya kesehatan dari pembuangan yang tidak tepat dari limbah tersebut.
  - d. Bahan daur ulang juga membantu melestarikan sumber daya alam kita.
  - e. Untuk informasi lebih lanjut tentang daur ulang produk ini atau aksesorinya, hubungi kantor kota setempat, layanan pembuangan sampah rumah tangga, atau vendor dimana produk ini dibeli.

Pembuangan strip habis pakai:

- a. Masukkan strip habis pakai ke dalam wadah plastik.
- b. Buang strip habis pakai ke dalam tempat sampah.

---

Efek samping

- a. Penggunaan alat yang tidak benar/tidak sesuai prosedur dapat menghasilkan data pemeriksaan yang tidak akurat.
- b. Kesalahan dalam pengambilan darah dapat menyebabkan pasien tidak nyaman/ menimbulkan luka.
- c. Kesalahan penggunaan jarum dalam pengambilan darah dapat menyebabkan infeksi pada pasien.

---

Perhatian:

Informasi Lain

- a. Pastikan produk telah memiliki izin edar dari Kementerian Kesehatan yang dicantumkan pada kemasan.
  - b. Cek masa kedaluwarsa *lancet* dan strip uji dan jangan digunakan jika telah melewati masa kedaluwarsa.
-

- 
- c. Sebelum menggunakan, baca dan pahami petunjuk penggunaan alat dengan sebaik-baiknya
  - d. Setelah wadah strip dibuka, maka tanggal kedaluwarsa di botol tidak berlaku lagi, tetapi tanggal kedaluwarsa dihitung 3 (tiga) bulan setelah tanggal wadah strip dibuka.
  - e. Jangan memasukan tangan ke dalam wadah saat mengambil strip, cukup tuangkan saja.
  - f. Pegang strip dengan tangan bersih dan kering serta jari yang akan ditusuk juga harus dalam keadaan bersih dan kering.
  - g. *Lancet* hanya untuk sekali pakai dan tidak dapat digunakan ulang untuk mencegah penularan penyakit.
  - h. Peningkatan kadar kolesterol dan trigliserid memungkinkan ketidakakuratan hasil pengukuran.
  - i. Kadar asam urat dan sodium klorida yang tinggi dalam darah dapat mengganggu akurasi pengukuran.
  - j. Jangan melakukan diagnosa atau menginterpretasikan hasil pengukuran dan mengaitkannya terhadap penyakit/kondisi tertentu. Hasil pengukuran hanya digunakan untuk pemantauan. Diagnosa atau interpretasi hasil pengukuran hanya dapat dilakukan oleh dokter.
  - k. Memiliki layanan purna jual tentang pengembalian atau perbaikan/pelaporan alat atau keluhan/komplain terkait penggunaan alat.
  - l. Pada penandaan/kemasan, pastikan tercantum nama dan alamat distributor di Indonesia.
-

---

Peringatan:

- a. Jangan membongkar alat dengan alasan apapun.
  - b. Strip hanya dapat digunakan sekali, jangan digunakan secara berulang.
  - c. Strip, *lancet*, dan barang-barang yang sudah terkena darah harus diperlakukan dengan khusus. Jika pengguna memiliki riwayat penyakit menular, strip dan barang lain yang sudah terpakai dapat menjadi sumber infeksi.
  - d. Jangan paparkan strip pada kelembaban tinggi dan sinar matahari langsung.
  - e. Jangan letakkan strip pada pendingin.
  - f. Segala perubahan pada pengobatan yang berdasarkan pada hasil pemeriksaan menggunakan alat sebaiknya dikonsultasikan dengan dokter atau tenaga kesehatan lainnya yang kompeten.
  - g. Dianjurkan menggunakan darah segar dari ujung jari untuk diletakkan pada strip.
  - h. Jauhkan alat dari jangkauan anak-anak.
  - i. Jangan gunakan strip atau bahan lain yang sudah kedaluwarsa. Strip yang sudah kedaluwarsa dapat menyebabkan hasil pemeriksaan tidak akurat.
  - j. Kemungkinan produk bersifat *biohazard* (zat biologis yang berbahaya bagi kesehatan organisme hidup, terutama manusia). Tenaga kesehatan yang menggunakan alat ini pada beberapa pasien yang berbeda harus sadar bahwa semua alat atau bahan yang bersentuhan
-

---

dengan darah manusia dapat menularkan penyakit, sekalipun sudah dibersihkan.

- k. Bahan kimia aktif yang tidak terdeteksi dan bercampur dengan sampel darah dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan. Gangguan lain yang tidak disebutkan dalam batasan alat juga memungkinkan hasil pemeriksaan tidak tepat.
  - l. Jangan gunakan alat di dekat orang yang sedang menggunakan telepon seluler atau alat lain yang menghasilkan sinyal elektronik.
-

## Tes Kit Gula Darah

---

Gambar produk



Tes Kit Gula Darah

---

Deskripsi produk

- a. Tes kit gula darah adalah alat yang digunakan untuk menentukan kadar gula (glukosa) dalam darah secara kuantitatif dalam sampel darah utuh kapiler segar yang diambil dari ujung jari menggunakan perangkat tusuk yang digunakan bersama *lancet*. Tes kit gula darah terdiri dari alat pengukur, strip uji dan *lancet*.
  - b. Alat digunakan untuk pemantauan pribadi dengan ketentuan diagnosa atau interpretasi hasil pengukuran hanya dapat dilakukan oleh dokter.
- 

Indikasi/Tujuan penggunaan

Mengukur kadar gula dalam darah pasien.

---

Cara penggunaan

- a. Ambil strip uji dengan menuangkannya dari wadah strip dan segera tutup wadah strip uji untuk menjaga kondisi strip tetap kering.
  - b. Masukkan strip uji pada alat, kemudian nyalakan alat. Pegang strip dengan tangan bersih dan kering.
  - c. Bersihkan jari yang akan ditusuk dengan alkohol dan harus dalam keadaan bersih dan kering.
  - d. Tembak atau tusuk jari dengan *lancet* dan tekan jari supaya darah keluar.
  - e. Sentuhkan strip uji pada sampel darah.
  - f. Tunggu beberapa saat hingga hasil pengukuran muncul pada layar.
-

- 
- g. Cara penggunaan alat yang lebih detail dapat mengacu kepada petunjuk penggunaan yang menyertai alat.



- 
- Cara penyimpanan
- a. Jangan simpan strip di tempat dengan kelembapan tinggi atau terkena sinar matahari langsung.
  - b. Jangan tempatkan alat dan strip pada alat pendingin.
  - c. Jaga alat tetap bersih dengan menyeka bagian depan alat dengan tisu atau kain.
  - d. Jaga tangan tetap bersih dan kering saat memegang strip dan melakukan tes.
  - e. Jangan membongkar alat dengan alasan apapun.

- 
- Cara pembuangan
- a. Strip uji dan *lancet* ditujukan untuk sekali pakai.
  - b. Masukkan strip habis pakai kedalam wadah plastik terlebih dahulu sebelum dibuang ketempat sampah.
  - c. Tutup *lancet* habis pakai terlebih dahulu, masukkan kedalam wadah plastik kemudian buang di tempat sampah.

- 
- Efek samping
- a. Strip uji dan *lancet* ditujukan untuk sekali pakai.
  - b. Masukkan strip habis pakai kedalam wadah plastik terlebih dahulu sebelum dibuang ketempat sampah.
  - c. Tutup *lancet* habis pakai terlebih dahulu, masukkan kedalam wadah plastik kemudian buang di tempat sampah.
-

---

Perhatian:

- a. Pastikan produk telah memiliki izin edar dari Kementerian Kesehatan yang dicantumkan pada kemasan.
  - b. Cek masa kedaluwarsa *lancet* dan strip uji dan jangan digunakan jika telah melewati masa kedaluwarsa.
  - c. Sebelum menggunakan, baca dan pahami petunjuk penggunaan alat dengan sebaik-baiknya.
  - d. Setelah wadah strip uji dibuka, maka tanggal kedaluwarsa di botol tidak berguna lagi. Tanggal kedaluwarsa dihitung tiga bulan setelah tanggal wadah strip dibuka.
  - e. Jangan memasukkan tangan ke dalam wadah saat mengambil strip. Tuangkan saja.
  - f. Pegang strip dengan tangan bersih dan kering, jari yang akan ditusuk juga harus dalam keadaan bersih dan kering.
  - g. *Lancet* hanya untuk sekali pakai dan tidak dapat digunakan ulang.
  - h. Jangan melakukan diagnosa atau menginterpretasikan hasil pengukuran dan mengaitkannya terhadap penyakit/kondisi tertentu. Hasil pengukuran hanya digunakan untuk pemantauan. Diagnosa atau interpretasi hasil pengukuran hanya dapat dilakukan oleh dokter.
  - i. Memiliki layanan purna jual tentang pengembalian atau perbaikan/pelaporan alat atau keluhan/komplain terkait penggunaan alat.
  - j. Pada penandaan/kemasan, pastikan tercantum nama dan alamat distributor di Indonesia.
-

---

Peringatan:

- a. Jangan membongkar alat dengan alasan apapun.
  - b. Strip uji, *lancet*, dan barang-barang yang sudah terkena darah harus diperlakukan dengan khusus. Jika pengguna memiliki riwayat penyakit menular, strip uji dan barang lain yang sudah terpakai dapat menjadi sumber infeksi.
  - c. Jangan paparkan strip uji pada kelembaban tinggi dan sinar matahari langsung. Jangan letakkan strip uji pada pendingin. Strip hanya dapat digunakan sekali, jangan gunakan ulang.
  - d. Segala perubahan pada pengobatan yang berdasarkan pada hasil pemeriksaan menggunakan alat sebaiknya dikonsultasikan dengan dokter atau tenaga kesehatan lainnya yang kompeten.
  - e. Dianjurkan menggunakan darah segar dari ujung jari untuk diaplikasikan pada strip.
  - f. Jauhkan alat dari jangkauan anak-anak.
  - g. Jangan gunakan strip atau bahan lain yang sudah kedaluwarsa. Strip yang sudah kedaluwarsa dapat menyebabkan hasil pemeriksaan tidak akurat.
  - h. Kemungkinan *biohazard* (zat biologis yang menjadi ancaman bagi kesehatan organisme hidup, terutama manusia). Tenaga kesehatan yang menggunakan alat ini pada beberapa pasien yang berbeda harus sadar bahwa semua alat atau bahan yang bersentuhan dengan darah manusia dapat menularkan penyakit, sekalipun sudah dibersihkan.
-

- 
- i. Bahan kimia aktif yang tidak terdeteksi dan bercampur dengan sampel darah dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan. Gangguan lain yang tidak disebutkan dalam batasan alat juga memungkinkan hasil pemeriksaan tidak tepat.
-

## Tes Kit Hemoglobin

---

Gambar produk



Tes Kit Hemoglobin

---

Deskripsi produk

- a. Tes kit *hemoglobin* merupakan alat untuk mengukur kadar *hemoglobin* dalam darah kapiler, untuk pemeriksaan pasien secara mandiri dan digunakan pada keadaan praoperasi/pasca operasi, perawatan intensif, emergensi dan pemeriksaan oleh tenaga kesehatan.
  - b. Alat digunakan untuk pemantauan monitoring pribadi dengan ketentuan diagnosa atau interpretasi hasil pengukuran hanya dapat dilakukan oleh dokter.
- 

Indikasi/Tujuan penggunaan

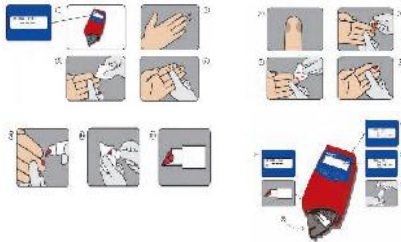
Memeriksa kadar *Hemoglobin (Hb)* pasien.

---

Cara penggunaan

- a. Pastikan alat ukur sudah berfungsi normal dan siap digunakan.
  - b. Lakukan tindakan antisepsis pada jari yang akan diambil darah (dengan *alcohol swab*), dan tunggu hingga kering.
  - c. Fiksasi jari tangan, pasang *auto-click lancet device* dengan *lancet* sekali pakai. Lakukan penetrasi sampai keluar darah kapiler.
  - d. Ambil darah kapiler letakan pada strip/*cuvette* yang tersedia. Segera masukkan strip/*cuvette* ke alat ukur.
-

- 
- e. Tunggu alat melakukan proses analisis. Perhatikan hasil pemeriksaan yang muncul pada layar. Lakukan pencatatan.
  - f. Matikan alat ukur. Ambil *lancet* dari *auto-click lanceting device* dan buang disampah medis.




---

Cara penyimpanan

- a. Jangan simpan strip di tempat dengan kelembapan tinggi atau terkena sinar matahari langsung.
- b. Jangan tempatkan alat dan strip pada alat pendingin dan hindarkan dari tempat yang lembab.
- c. Jaga alat tetap bersih dengan menyeka bagian depan alat dengan tisu atau kain.
- d. Jaga tangan tetap bersih dan kering saat memegang strip dan melakukan tes.
- e. Jangan membongkar alat dengan alasan apapun.

---

Cara pembuangan

- Pembuangan peralatan listrik dan elektronik yang sudah tidak dapat digunakan:
- a. Produk, aksesoris atau kemasan tidak seharusnya diperlakukan sebagai limbah rumah tangga. Jangan membuang peralatan listrik atau elektronik tua bersama limbah rumah tangga.
  - b. Harap buang peralatan ini di tempat pengumpulan setempat untuk daur ulang peralatan listrik dan elektronik.
-

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Pastikan pembuangan yang benar terhadap produk ini, untuk membantu mencegah potensi bahaya lingkungan dan/atau bahaya kesehatan dari pembuangan yang tidak tepat dari limbah tersebut.</li> <li>d. Bahan daur ulang juga membantu melestarikan sumber daya alam kita.</li> <li>e. Untuk informasi lebih lanjut tentang daur ulang produk ini atau aksesorisnya, hubungi kantor kota setempat, layanan pembuangan sampah rumah tangga, atau vendor tempat membeli produk.</li> </ul>
Efek samping	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan alat yang tidak benar/tidak sesuai prosedur dapat menghasilkan data pemeriksaan yang tidak akurat.</li> <li>b. Kesalahan dalam pengambilan darah dapat menyebabkan pasien tidak nyaman/menimbulkan luka.</li> <li>c. Kesalahan penggunaan jarum dalam pengambilan darah dapat terjadinya infeksi pada pasien.</li> </ul>
Informasi Lain	<p>Perhatian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pastikan produk telah memiliki izin edar dari Kementerian Kesehatan yang dicantumkan pada kemasan.</li> <li>b. Cek masa kedaluwarsa <i>lancet</i> dan strip uji dan jangan digunakan jika telah melewati masa kedaluwarsa.</li> <li>c. Sebelum menggunakan, baca dan pahami petunjuk penggunaan alat dengan sebaik-baiknya</li> <li>d. Setelah wadah strip uji dibuka, maka tanggal kedaluwarsa di botol tidak berguna lagi. Tanggal kedaluwarsa dihitung tiga bulan setelah tanggal wadah strip dibuka.</li> </ul>

- 
- e. Jangan memasukan tangan ke dalam wadah saat mengambil strip, cukup tuangkan saja.
  - f. Pegang strip dengan tangan bersih dan kering serta jari yang akan ditusuk juga harus dalam keadaan bersih dan kering.
  - g. *Lancet* hanya untuk sekali pakai dan tidak dapat digunakan ulang untuk mencegah penularan penyakit.
  - h. Peningkatan kadar kolesterol dan *trigliserid* memungkinkan ketidakakuratan hasil pengukuran.
  - i. Kadar asam urat dan sodium klorida yang tinggi dalam darah dapat mengganggu akurasi pengukuran.
  - j. Jangan melakukan diagnosa atau menginterpretasikan hasil pengukuran dan mengaitkannya terhadap penyakit/kondisi tertentu. Hasil pengukuran hanya digunakan untuk pemantauan. Diagnosa atau interpretasi hasil pengukuran hanya dapat dilakukan oleh dokter.
  - k. Memiliki layanan purna jual tentang pengembalian atau perbaikan/pelaporan alat atau keluhan/komplain terkait penggunaan alat.
  - l. Pada penandaan/kemasan, pastikan tercantum nama dan alamat distributor di Indonesia.

#### Peringatan

- a. Jangan membongkar alat dengan alasan apapun.
  - b. Strip hanya dapat digunakan sekali, jangan digunakan secara berulang.
-

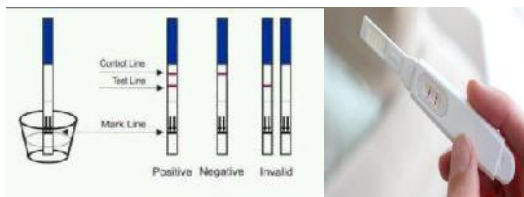
- 
- c. Strip uji, *lancet*, dan barang-barang yang sudah terkena darah harus diperlakukan dengan khusus. Jika pengguna memiliki riwayat penyakit menular, strip uji dan barang lain yang sudah terpakai dapat menjadi sumber infeksi.
  - d. Jangan paparkan strip uji pada kelembaban tinggi dan sinar matahari langsung.
  - e. Jangan letakkan strip uji pada pendingin.
  - f. Segala perubahan pada pengobatan yang berdasarkan pada hasil pemeriksaan menggunakan alat sebaiknya dikonsultasikan dengan dokter atau tenaga kesehatan lainnya yang kompeten.
  - g. Dianjurkan menggunakan darah segar dari ujung jari untuk diletakkan pada strip.
  - h. Jauhkan alat dari jangkauan anak-anak.
  - i. Jangan gunakan strip atau bahan lain yang sudah kedaluwarsa. Strip yang sudah kedaluwarsa dapat menyebabkan hasil pemeriksaan tidak akurat.
  - j. Kemungkinan produk bersifat *biohazard* (zat biologis yang berbahaya bagi kesehatan organisme hidup, terutama manusia). Tenaga kesehatan yang menggunakan alat ini pada beberapa pasien yang berbeda harus sadar bahwa semua alat atau bahan yang bersentuhan dengan darah manusia dapat menularkan penyakit, sekalipun sudah dibersihkan.
-

- 
- k. Bahan kimia aktif yang tidak terdeteksi dan bercampur dengan sampel darah dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan. Gangguan lain yang tidak disebutkan dalam batasan alat juga memungkinkan hasil pemeriksaan tidak tepat.
  - l. Jangan gunakan alat di dekat orang yang sedang menggunakan telepon seluler atau alat lain yang menghasilkan sinyal elektronik.
-

## Tes Kehamilan

---

Gambar produk



Tes Kehamilan

Deskripsi produk

Strip uji kehamilan adalah pengujian cepat untuk melakukan deteksi kualitatif *human chorionic gonadotropin (hCG)* dalam urin untuk deteksi awal kehamilan. Strip uji yang dimaksud dalam pedoman ini hanya untuk uji *hCG* dalam sampel urin.

Indikasi/Tujuan penggunaan

Deteksi awal kehamilan dengan mendeteksi *hCG* dalam urin setelah terjadi pembuahan.

Variasi produk

- a. *Test pack strip* atau *dip stick*
- b. *Test pack cassette* dengan pipet

Cara penggunaan

- a. Memilih *test pack* yang tidak kedaluwarsa. Ketika hendak memilih untuk membeli *test pack*, jangan lupa untuk memeriksa tanggal kedaluwarsa produk *test pack*.
- b. Baca petunjuk penggunaan *test pack*. Setiap *test pack* memiliki petunjuk penggunaan berbeda. Apakah membutuhkan wadah untuk menampung urin, apakah *test pack* diteteskan menggunakan pipet, atau *test pack* langsung dikenakan pada urin ketika sedang buang air kecil.
- c. Lakukan uji kehamilan menggunakan *test pack* pada saat pertama kali buang air kecil. Diingatkan lagi, bahwa kadar urin berbeda setiap saat. Oleh karena itu lakukan tes pada saat pertama kali buang air kecil.

	<p>d. Tunggu hasil <i>test pack</i> sesuai dengan waktu yang tertulis pada petunjuk penggunaan <i>test pack</i>. Jangan melihat hasil terburu-buru atau terlalu lama.</p> <p>e. Ketika hasil menunjukkan negatif namun tidak kunjung menstruasi, segera kunjungi dokter kandungan atau melakukan tes lagi dengan menggunakan <i>test pack</i> minimal 3 hari setelah tes pertama.</p> <p>f. Jika hasil menunjukkan positif, segera periksakan kandungan ke dokter kandungan.</p>
Cara penyimpanan	Simpan pada suhu 20-30°C atau sesuai dengan cara penyimpanan yang tercantum pada petunjuk penggunaan.
Cara pembuangan	Masukkan kembali alat tes yang sudah digunakan ke dalam aluminium foil dan buang pada tempat sampah dalam keadaan tertutup.
Efek samping	<p>a. Melakukan tes terlalu cepat</p> <p>Melakukan uji kehamilan menggunakan <i>test pack</i> tidaklah sembarangan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, <i>test pack</i> dapat mengetahui kehamilan dengan cara mendeteksi kandungan hormon kehamilan <i>hCG</i> di dalam urin. <i>HCG</i> sendiri baru diproduksi 7 hingga 14 hari setelah pembuahan. Oleh karena itu anda bisa mendeteksi kehamilan menggunakan <i>test pack</i> 1 minggu setelah waktu haid anda harusnya tiba. Misal, jika anda seharusnya mengalami haid tanggal 7 September, maka uji kehamilan menggunakan <i>test pack</i> pada tanggal 14 September.</p> <p>b. Terburu-buru membaca hasil <i>test pack</i></p> <p>Kadangkala karena terlalu senang tidak mengalami haid dan disangka hamil, maka</p>

---

seorang istri langsung melihat hasil ketika usai menggunakan *test pack*. Hal ini bisa mempengaruhi hasil. Karena biasanya ada beberapa alat yang membutuhkan beberapa menit untuk menunjukkan hasil yang benar.

- c. Terlalu lama membaca hasil *test pack*.

Karena bosan menunggu, kadang *test pack* kemudian ditinggal untuk kemudian baru dilihat hasilnya. Hal ini juga mengakibatkan kesalahan hasil pada *test pack*.

- d. Tidak melakukan tes pada saat buang air kecil pertama kali

Kadar urin dalam sehari bisa berbeda-beda. Hal ini karena kadar urin dapat dipengaruhi oleh makanan dan minuman yang dikonsumsi. Kadar urin ketika buang air kecil pertama kali merupakan urin yang mengandung kadar *hCG* paling tinggi.

- e. Tidak memeriksakan lebih lanjut

Hasil *test pack* negatif padahal tidak kunjung menstruasi, hal tersebut harus segera ditindaklanjuti dengan memeriksakan diri ke dokter kandungan untuk hasil yang jelas. Apakah benar hamil atau ada gangguan kesehatan pada tubuh.

- 
- a. Cek masa kedaluwarsa strip uji dan jangan gunakan jika telah melewati masa kedaluwarsa.

Informasi Lain

- b. Sebelum menggunakan, baca dan pahami petunjuk penggunaan dengan sebaik-baiknya.
-

- 
- c. Memiliki layanan purna jual tentang pengembalian atau keluhan/komplain terkait penggunaan strip uji.
  - d. Untuk memastikan status kehamilan silakan konsultasikan ke dokter.
  - e. Pada penandaan/kemasan, pastikan tercantum nama dan alamat distributor di Indonesia.
-

## Tes Kesuburan

---

Gambar produk



Tes Kesuburan

---

Deskripsi produk	Alat uji masa subur pada wanita dengan mengukur kadar <i>Luteinizing Hormone (LH)</i> di dalam urin.
Indikasi/Tujuan penggunaan	LH adalah hormon yang diproduksi oleh tubuh yang dapat menyebabkan pematangan sel telur ( <i>ovulasi</i> ). Kenaikan kadar LH secara drastis di dalam urin dapat digunakan untuk menindikasikan bahwa seorang wanita dalam masa subur sehingga alat ini dapat digunakan untuk wanita yang sedang merencanakan kehamilan.
Variasi produk	a. Tes strip b. <i>Midstream</i>
Cara penggunaan	a. Tampung urin dalam wadah yang bersih dan kering. b. Buka kemasan tes strip. Keluarkan alat tesnya dengan memegang ujung alat tes yang berlawanan dengan batas max. c. Celupkan alat tes pada urin hingga sebatas garis max (volume urin jangan sampai melebihi tanda batas maksimal). Celupkan selama 3-5 detik, setelah itu angkat alat tes dari urin kemudian letakkan pada wadah dengan permukaan yang datar, bersih dan kering. d. Hasil tes dapat dibaca setelah 5 menit. Jangan membaca hasil lebih dari 10 menit.

---

---

### Interpretasi hasil

Setelah 5 menit, alat tes akan menampilkan garis warna:

- a. Positif: Jika garis warna bagian bawah lebih gelap atau sama dengan garis warna bagian atas, maka ovulasi akan terjadi dalam waktu 24-28 jam ke depan.



Hasil Positif pada Tes Kesuburan

- b. Negatif: Jika garis warna bagian bawah lebih muda dari garis warna bagian atas, atau hanya garis warna bagian atas saja yang terlihat (tidak dalam masa subur).



Hasil Negatif pada Tes Kesuburan

- c. Tes Salah (*Invalid*) : Jika tidak terdapat garis warna sama sekali kemungkinan tes dilakukan tidak sesuai dengan prosedur pada petunjuk penggunaan sehingga perlu dilakukan pengujian ulang.



Hasil Salah pada Tes Kesuburan

Cara penyimpanan	Simpan pada suhu ruangan (20-30°C) di tempat yang kering dan tidak terkena sinar matahari langsung.
Cara pembuangan	Masukkan kembali alat tes yang sudah digunakan ke dalam aluminium foil dan buang pada tempat sampah dalam keadaan tertutup.
Informasi Lain	<p>Peringatan dan Perhatian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cara pemakaian dan penyimpanan yang tidak tepat dapat memberikan hasil yang tidak sesuai (<i>invalid</i>).</li> <li>Jika tes diperlukan lebih dari satu kali, maka lakukan tes pada jam yang sama setiap harinya.</li> <li>Tidak disarankan menggunakan urin pertama pada pagi hari, karena kandungan hormon LH terlalu rendah. Sebaiknya gunakan urin diantara pukul 10.00-20.00.</li> <li>Tidak disarankan untuk minum 2 jam sebelum pengambilan urin karena akan mengencerkan hormon LH dan menyamarkan hasil.</li> </ol>

## Tes Kit Kolesterol

---

Gambar produk



Tes Kit Kolesterol

---

Deskripsi produk

Tes kit kolesterol adalah pemeriksaan untuk mengetahui kadar kolesterol dalam darah. Tes kolesterol digunakan bersama dengan strip uji kolesterol ditujukan untuk pengukuran kolesterol secara kuantitatif dalam sampel darah utuh kapiler segar yang diambil dari ujung jari menggunakan perangkat tusuk yang digunakan bersama *lancet*. Strip uji dan *lancet* ditujukan untuk sekali pakai. Tes kolesterol ditujukan untuk pengujian sendiri di luar tubuh (penggunaan diagnostik *in vitro*) secara mandiri dan/atau oleh tenaga profesional kesehatan untuk memantau kadar kolesterol dalam darah.

---

Indikasi/Tujuan penggunaan

Mengukur kadar kolesterol dalam darah pasien.

---

Cara penggunaan

- a. Ambil strip uji dengan menuangkannya dari wadah strip dan segera tutup wadah strip uji untuk menjaga kondisi strip tetap kering.
  - b. Masukkan strip uji pada alat, kemudian nyalakan alat. Pegang strip dengan tangan bersih dan kering;
  - c. Bersihkan jari yang akan ditusuk dengan alkohol dan harus dalam keadaan bersih dan kering.
  - d. Tembak atau tusuk jari dengan *lancet* dan tekan jari supaya darah keluar.
-

- 
- e. Sentuhkan strip uji pada sampel darah.
  - f. Tunggu beberapa saat hingga hasil pengukuran muncul pada layar.
  - g. Cara penggunaan alat yang lebih detail dapat mengacu kepada petunjuk penggunaan yang menyertai alat.

**Prosedur Pelaksanaan**




---

Cara penyimpanan

- a. Jangan simpan strip di tempat dengan kelembapan tinggi atau terkena sinar matahari langsung.
- b. Jangan tempatkan alat dan strip pada alat pendingin dan hindarkan dari tempat yang lembab.
- c. Jaga alat tetap bersih dengan menyeka bagian depan alat dengan tisu atau kain.
- d. Jaga tangan tetap bersih dan kering saat memegang strip dan melakukan tes.
- e. Jangan membongkar alat dengan alasan apapun.

---

Cara pembuangan

- a. Strip uji dan *lancet* ditujukan untuk sekali pakai.
  - b. Masukkan strip habis pakai kedalam wadah plastik terlebih dahulu sebelum dibuang ketempat sampah.
  - c. Tutup *lancet* habis pakai terlebih dahulu, masukkan kedalam wadah plastik kemudian buang di tempat sampah.
-

Efek samping	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan alat yang tidak benar/tidak sesuai prosedur dapat menghasilkan data pemeriksaan yang tidak akurat.</li> <li>b. Kesalahan dalam pengambilan darah oleh analis dapat menyebabkan pasien tidak nyaman/menimbulkan luka.</li> <li>c. Kesalahan penggunaan jarum dalam pengambilan darah dapat terjadinya infeksi pada pasien.</li> </ul>
Informasi Lain	<p>Perhatian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pastikan produk telah memiliki izin edar dari Kementerian Kesehatan yang dicantumkan pada kemasan.</li> <li>b. Cek masa kedaluwarsa <i>lancet</i> dan strip uji dan jangan digunakan jika telah melewati masa kedaluwarsa.</li> <li>c. Sebelum menggunakan, baca dan pahami petunjuk penggunaan alat dengan sebaik-baiknya.</li> <li>d. Setelah wadah strip uji dibuka, maka tanggal kedaluwarsa di botol tidak berguna lagi. Tanggal kedaluwarsa dihitung tiga bulan setelah tanggal wadah strip dibuka.</li> <li>e. Jangan memasukkan tangan ke dalam wadah saat mengambil strip, cukup tuangkan saja.</li> <li>f. Pegang strip dengan tangan bersih dan kering serta jari yang akan ditusuk juga harus dalam keadaan bersih dan kering.</li> <li>g. <i>Lancet</i> hanya untuk sekali pakai dan tidak dapat digunakan ulang untuk mencegah penularan penyakit.</li> <li>h. Jangan melakukan diagnosa atau menginterpretasikan hasil pengukuran dan mengaitkannya terhadap penyakit/</li> </ul>

---

kondisi tertentu. Hasil pengukuran hanya digunakan untuk pemantauan. Diagnosa atau interpretasi hasil pengukuran hanya dapat dilakukan oleh dokter.

- i. Memiliki layanan purna jual tentang pengembalian atau perbaikan/pelaporan alat atau keluhan/komplain terkait penggunaan alat.
- j. Pada penandaan/kemasan, pastikan tercantum nama dan alamat distributor di Indonesia.

Peringatan:

- a. Jangan membongkar alat dengan alasan apapun.
  - b. Strip hanya dapat digunakan sekali, jangan digunakan secara berulang.
  - c. Strip uji, *lancet*, dan barang-barang yang sudah terkena darah harus diperlakukan dengan khusus. Jika pengguna memiliki riwayat penyakit menular, strip uji dan barang lain yang sudah terpakai dapat menjadi sumber infeksi.
  - d. Jangan paparkan strip uji pada kelembaban tinggi dan sinar matahari langsung.
  - e. Jangan letakkan strip uji pada pendingin.
  - f. Segala perubahan pada pengobatan yang berdasarkan pada hasil pemeriksaan menggunakan alat sebaiknya dikonsultasikan dengan dokter atau tenaga kesehatan lainnya yang kompeten.
  - g. Dianjurkan menggunakan darah segar dari ujung jari untuk diletakkan pada strip.
  - h. Jauhkan alat dari jangkauan anak-anak.
-

- 
- i. Jangan gunakan strip atau bahan lain yang sudah kedaluwarsa. Strip yang sudah kedaluwarsa dapat menyebabkan hasil pemeriksaan tidak akurat.
  - j. Kemungkinan produk bersifat *biohazard* (zat biologis yang berbahaya bagi kesehatan organisme hidup, terutama manusia). Tenaga kesehatan yang menggunakan alat ini pada beberapa pasien yang berbeda harus sadar bahwa semua alat atau bahan yang bersentuhan dengan darah manusia dapat menularkan penyakit, sekalipun sudah dibersihkan.
  - k. Bahan kimia aktif yang tidak terdeteksi dan bercampur dengan sampel darah dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan. Gangguan lain yang tidak disebutkan dalam batasan alat juga memungkinkan hasil pemeriksaan tidak tepat.
  - l. Jangan gunakan alat di dekat orang yang sedang menggunakan telepon seluler atau alat lain yang menghasilkan sinyal elektronik.
-

## Timbangan Bayi

---

Gambar produk



Timbangan Bayi Digital dan Timbangan Bayi Manual

---

Deskripsi produk	Timbangan bayi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui berat badan bayi.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Untuk mengetahui berat badan bayi agar memudahkan dalam pemantauan kesehatan bayi.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Timbangan digital</li><li>Timbangan analog</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Pastikan timbangan kokoh dan akurat. Timbangan tersebut harus memiliki sebuah baki atau lekukan tempat membaringkan bayi dengan aman. Timbangan tidak memiliki bagian-bagian tajam atau kasar yang dapat melukai bayi.</li><li>Pastikan pembacaan skala berada pada angka 0 ketika timbangan tidak digunakan. Jika saat menimbang dengan timbangan digital dengan meletakkan bayi dalam selimut maka berat dianggap tidak valid. Untuk melakukannya secara tepat, mula-mula letakkan selimut di atas timbangan. Segera setelah berat selimut tercatat, tekanlah kunci tara (<i>tare key-tombol</i> untuk membuat penunjuk kembali ke angka 0). Cara ini akan menghapuskan berat selimut tersebut.</li></ol>

---

	<p>c. Baringkan bayi di atas timbangan, lebih baik jika bayi tidak berpakaian. Biarkan satu tangan berjaga di atas tubuh bayi, tetapi tidak menempel pada dadanya. Bacalah berat bayi, kemudian tulis dalam buku catatan. Ketahuilah selalu penambahan ataupun penurunan berat bayi. Karena fluktuasi berat seringkali terjadi maka yang terbaik adalah menimbang bayi setiap dua minggu untuk mengukur penambahan ataupun penurunan beratnya untuk jangka waktu lebih panjang.</p>
<p>Cara penyimpanan</p>	<p>a. Letakkan selalu timbangan di tempat yang datar.</p> <p>b. Timbangan digital harus dalam keadaan mati bila tidak dipakai. Bila lama tidak dipakai, keluarkan batrainya.</p> <p>c. Jangan meletakkan barang secara menetap (bukan maksud menimbang) di atas baki timbangan.</p> <p>d. Letakkan timbangan di tempat yang sejuk, jangan di dekat api atau panas matahari agar timbangan tidak cepat rusak.</p> <p>e. Secara regular timbangan harus diperiksa sekali-sekali dengan melakukan pengetesan.</p>

## Timbangan Badan

---

Gambar produk



Timbangan Digital dan Timbangan Analog

---

Deskripsi produk	Timbangan Badan adalah timbangan yang digunakan untuk mengukur bobot berat pada seseorang.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Untuk mengetahui berat badan seseorang.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Timbangan digital</li><li>Timbangan analog</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Lepas alas kaki, jam tangan dan pakaian luar.</li><li>Pastikan timbangan tersebut telah disetel pada angka 0. Baik timbangan berskala digital ataupun analog, pastikan pembacaan skala berada pada angka 0 ketika timbangan tidak digunakan.</li><li>Naik ke atas timbangan dan berdiri di tengah-tengah.</li><li>Angka ditunjukan jarum penunjuk dalam satuan kg.</li></ol>
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"><li>Letakkan selalu timbangan di tempat yang datar.</li><li>Timbangan digital harus dalam keadaan mati bila tidak dipakai. Bila lama tidak dipakai, keluarkan baterainya.</li></ol>

---

- 
- c. Jangan meletakkan barang secara menetap (bukan maksud menimbang) di atas baki timbangan.
  - d. Letakkan timbangan di tempat yang sejuk, jangan di dekat api atau panas matahari agar timbangan tidak cepat rusak.
  - e. Secara regular timbangan harus diperiksa sekali-sekali dengan melakukan pengetesan.
-

## Tongkat Jalan (*Kruk/Cane*)

---

Gambar produk



Tongkat Jalan

---

Deskripsi produk	Tongkat adalah alat bantu sederhana yang terbuat dari kayu atau logam. Biasanya digunakan oleh lansia dengan gangguan keseimbangan ringan.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Alat bantu jalan untuk pengguna yang memiliki keterbatasan/masalah dengan keseimbangan atau stabilitas, kelemahan, luka, rasa sakit hanya pada satu kaki/fraktur atau lanjut usia.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Tongkat standar.</li><li>Tongkat kaki tiga.</li><li>Tongkat kaki empat.</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Gunakan tongkat di tangan sisi berlawanan dari kaki yang terluka atau lemah.</li><li>Berdiri dalam posisi segitiga. Letakkan kaki yang sehat di belakang tubuh dan kaki yang lemah atau terluka di depan kebalikan dari tongkat, membentuk tiga titik segitiga. Ujung kaki yang lemah/terluka harus berbaris dengan tongkat.</li><li>Gerakkan kaki yang sehat pertama ke depan tubuh dan pertahankan posisi segitiga. Kemudian gerakkan kaki yang lemah/terluka dan tongkat bersama di depan kaki yang baik. Pastikan bahwa ujung tongkat menyentuh lantai dengan datar.</li></ol>

---

---

	d. Ambil langkah yang pendek untuk menjaga keseimbangan Anda.
Informasi Lain	Perhatian: Dalam kondisi sakit kepala, pusing, pasien tidak dianjurkan berjalan menggunakan alat bantu jalan.

---

Materi produk alat kesehatan dapat di unduh melalui web [http://bit.ly/contohprodukalkes\\_kie](http://bit.ly/contohprodukalkes_kie).

### 3.3 Daftar Produk PKRT

Berikut beberapa contoh PKRT yang dapat digunakan sebagai materi komunikasi, informasi dan edukasi PKRT, antara lain:

1. Anti Nyamuk Semprot
2. Anti Nyamuk Bakar
3. Anti Nyamuk Elektrik Cair
4. Anti Nyamuk Padat/Mat
5. Antiseptik
6. Cotton Bud
7. Kapas Kecantikan
8. Kapur Barus
9. Kertas Wajah
10. *Lotion* Anti Nyamuk
11. Pelembut Pakaian (*Fabric softener/Conditioner*)
12. Pembersih Peralatan Dapur
13. Pembersih *Toilet*
14. Pewangi/Pengharum Ruangan Sediaan Padat
15. Pewangi Ruangan Sediaan Aerosol
16. Penyerap ASI Sekali Pakai
17. Pembersih Lantai
18. Pembersih Porselen
19. Pelicin Pakaian
20. Sabun Cuci Tangan
21. Tisu (*wipes*)

## Anti Nyamuk Semprot

---

Gambar produk



Anti Nyamuk Semprot

---

Deskripsi produk	Anti nyamuk berbentuk cairan yang terdispersi di dalam gas, yang digunakan dengan cara di semprot dan melepaskan bahan aktif pada saat katup ditekan.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Pestisida rumah tangga racun kontak dan pernapasan berbentuk aerosol untuk melumpuhkan dan terbukti efektif membunuh nyamuk, lalat, kecoa, atau semut di dalam ruangan.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Anti nyamuk aerosol untuk serangga terbang (<i>Flying Insect Killer</i>).</li><li>Anti nyamuk aerosol untuk serangga merayap (<i>Crawling Insect Killer</i>).</li><li>Anti nyamuk aerosol untuk semua serangga (<i>All Insect Killer</i>).</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Arahkan semprotan jauh dari wajah kemudian tekan tombol dengan memegang kemasan setegak mungkin.</li><li>Semprotkan secara merata pada ruangan kosong (tidak ada manusia) selama 8-10 detik mulai dari tengah ruangan dan mundur perlahan ke arah pintu.</li><li>Jaga jarak semprotan sejauh 1 meter dari dinding, kain dan perabot.</li></ol>

---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Keluar dari ruangan dan tutup ruangan selama 15-20 menit.</li> <li>e. Atur kembali ventilasi sebelum masuk.</li> </ul>
Cara penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Simpan di tempat yang aman dan kering.</li> <li>b. Jauhkan dari jangkauan anak-anak dan binatang peliharaan.</li> <li>c. Hindarkan menyimpan produk dekat dengan api dan sinar matahari langsung.</li> </ul>
Petunjuk Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.</li> <li>b. Hindari terkena kulit, mata atau selaput lendir lainnya dan jangan dihirup.</li> <li>c. Jangan menyemprot pada manusia, makanan, hewan peliharaan atau akuarium.</li> <li>d. Cuci tangan dengan sabun setelah pemakaian.</li> <li>e. Awas! Isi bertekanan tinggi. Dapat meledak pada suhu 54°C.</li> <li>f. Jangan ditusuk dan jangan disimpan di tempat panas, dekat api atau dibuang di tempat pembakaran sampah.</li> <li>g. Jangan disemprotkan pada peralatan listrik yang sedang bekerja.</li> <li>h. Jangan buang kaleng sebelum benar-benar kosong.</li> </ul>
Cara pembuangan	Buanglah kemasan pada tempat sampah, pastikan dalam keadaan kosong sebelum dibuang.
Efek samping	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Informasi Lain	<p>Tips memilih produk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk: produk anti nyamuk digunakan harus memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi</li> </ul>

---

efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.

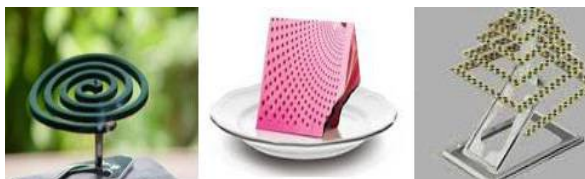
- b. Jangan membeli produk jika kemasan rusak.

Pertolongan pertama bila keracunan

- a. Bila terkena kulit, mata atau selaput lendir lainnya, cuci dengan air bersih yang mengalir.
  - b. Bila terjadi iritasi, cari pertolongan medis.
  - c. Bila sulit bernafas, bawalah penderita ke ruangan berudara segar.
  - d. Bila tertelan, jangan paksa dimuntahkan dan cari pertolongan medis. Produk mengandung hasil distilasi minyak bumi.
-

## Anti Nyamuk Bakar

Gambar produk



Anti Nyamuk Bakar

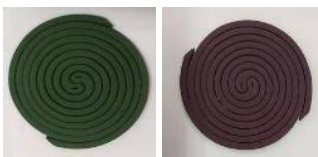
Deskripsi produk

Anti nyamuk berbentuk lingkaran, yang digunakan dengan cara dibakar tanpa menghasilkan api dan melepaskan bahan aktif ke udara dalam bentuk uap atau asap.

Indikasi/Tujuan penggunaan

Anti nyamuk bakar digunakan untuk mengendalikan serangga nyamuk di dalam maupun di luar ruangan.

a. Anti nyamuk bakar berwarna hijau dan ungu



b. Anti nyamuk bakar berwarna merah




Variasi produk

c. Anti nyamuk bakar berwarna hitam (sedikit asap)



d. Anti nyamuk bakar kertas

Cara penggunaan	<p>a. Pisahkan pasangan dengan menekan bagian tengah anti nyamuk dengan jari tengah. Kemudian jepit sekeliling lingkaran dengan jari tengah.</p> <p>b. Bakarlah anti nyamuk sesuai gambar di bawah ini.</p> <p>c. Letakkan anti nyamuk yang dibakar di atas piring besi/ keramik untuk menghindari bahaya kebakaran.</p> 
Cara penyimpanan	<p>d. Tunggu hingga asap dari anti nyamuk bakar habis terbakar pada ruangan tertutup atau sampai sudah tidak ada nyamuk dalam ruangan dan tidak ada orang dalam ruangan saat produk anti nyamuk dibakar.</p> <p>a. Simpan di tempat yang aman dan kering.</p> <p>b. Jauhkan dari jangkauan anak-anak dan binatang peliharaan.</p> <p>c. Saat dibakar, jangan diletakkan di atas plastik atau kertas.</p>
Petunjuk Keamanan	<p>a. Saat dibakar jangan diletakkan di atas bahan yang mudah terbakar dan hindari mencium langsung asapnya.</p> <p>b. Jangan simpan bersama dengan bahan makanan, peralatan dapur dan pakaian. Jangan sentuh anti nyamuk bakar yang menyala.</p> <p>c. Bakarlah di ruangan yang berventilasi cukup.</p> <p><b>SIMPAN DI TEMPAT YANG AMAN DAN JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK DAN BINATANG PELIHARAAN.</b></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Cuci tangan setelah menggunakan produk ini.</li> <li>e. Tidak dianjurkan untuk orang yang sensitif terhadap asap dan penderita asma.</li> <li>f. Untuk mencegah kebakaran, matikan nyala api segera setelah dibakar sehingga tinggal asapnya.</li> <li>g. Jauhkan dari bahan yang mudah terbakar.</li> </ul>
Cara pembuangan	Buanglah sisa pembakaran dan kemasan ke tempat sampah dan pastikan tidak ada lagi api.
Efek samping	Tidak dianjurkan orang yang sensitif terhadap asap dan penderita asma.
	Tips memilih produk
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jangan membeli produk jika kemasan rusak (Plastik di dalam terbuka, Anti nyamuk bakar patah).</li> </ul>
	Pertolongan pertama bila keracunan
Informasi Lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bila terkena kulit segera cuci dengan air bersih yang mengalir.</li> <li>b. Bila sulit bernafas dan mata pedih, bawa penderita ke ruangan berudara segar.</li> <li>c. Bila gejala yang ditimbulkan semakin parah, bawa segera penderita ke Puskesmas/Dokter terdekat.</li> </ul>

## Anti Nyamuk Elektrik Cair

Gambar produk



Anti Nyamuk Elektrik Cair

Deskripsi produk

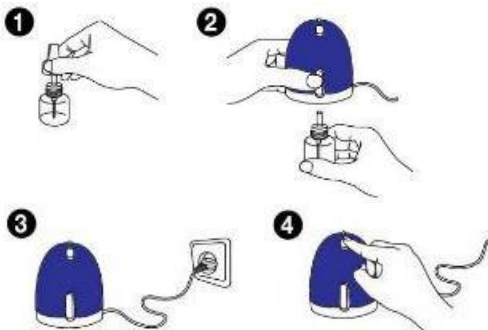
Anti nyamuk berbentuk cairan yang menggunakan alat pemanas khusus, dimana cairan tersebut dipanaskan melewati sumbu dan bahan aktif dapat menguap ke udara.

Indikasi/Tujuan penggunaan

Anti nyamuk elektrik digunakan untuk mengendalikan serangga nyamuk di dalam ruangan.

Cara penggunaan

- Buka tutup botol, jangan menyentuh sumbunya.
- Masukkan dan putar botol ke dalam alat pemanas khusus.
- Hubungkan alat pemanas khusus pada stop kontak
- Tekan tombol untuk menghidupkan atau mematikan.



Cara penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Simpan di tempat yang aman dan kering.</li> <li>b. Jauhkan dari jangkauan anak-anak dan binatang peliharaan.</li> <li>c. Hindari menyimpan produk dekat dengan api dan sinar matahari langsung.</li> <li>d. Cabutlah hubungan listrik apabila tidak digunakan.</li> </ul>
Petunjuk Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jangan sampai terkena mata dan selaput lendir lainnya.</li> <li>b. Hindarkan pemakaian terus menerus dalam ruangan yang kurang ventilasi udara.</li> <li>c. Jangan menutup alat pemanas untuk menghindari bahaya <i>overheating</i>.</li> <li>d. Bila dinyalakan, jauhkan alat dari tubuh dan bahan yang mudah terbakar.</li> <li>e. Cuci tangan sesudah menggunakan produk ini.</li> </ul>
Cara pembuangan	Bersihkan dan buang sisa kemasan pada tempat sampah yang telah ditentukan.
Efek samping	<p>Gejala dini keracunan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Muntah</li> <li>b. Pusing</li> <li>c. Sesak napas</li> </ul>
Informasi Lain	<p>Tips memilih produk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pastikan produk anti nyamuk yang anda beli sudah terdaftar di Kementerian Kesehatan, yang ditandai dengan pencantuman nomor izin edar pada kemasan.</li> <li>b. Pilih anti nyamuk yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan, baca petunjuk pada label untuk jangka waktu pemakaian produk.</li> <li>c. Jangan membeli produk jika kemasan rusak.</li> </ul>

---

Pertolongan pertama bila keracunan

- a. Bila terkena kulit, mata dan selaput lendir lainnya segera cuci dengan air bersih yang mengalir.
  - b. Bila terhirup dan sulit bernafas, bawa penderita ke ruangan berudara segar. Bila gejala yang ditimbulkan semakin parah, bawa segera penderita ke Puskesmas/dokter terdekat.
-

## Anti Nyamuk Padat/Mat

Gambar produk



Anti Nyamuk Padat/Mat

Deskripsi produk

Anti nyamuk berbentuk padatan dari *pulp (mat)* yang dapat diuapkan dengan menggunakan alat pemanas khusus, *mat* ini dimaksudkan untuk digunakan dalam alat pemanas yang dirancang untuk menghasilkan volatilisasi bahan aktif.

Indikasi/Tujuan penggunaan

Anti nyamuk elektrik digunakan untuk mengendalikan serangga nyamuk di dalam ruangan.

Cara penggunaan

- Masukkan isi ulang (*mat*) ke dalam alat pemanas khusus.
- Hubungkan alat pemanas khusus pada stop kontak.
- Mat* akan mengeluarkan wangi sebagai tanda *Mat* tersebut sudah mulai bekerja.



Cara penyimpanan

- Simpan di tempat yang aman dan kering
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak dan binatang peliharaan.
- Hindari menyimpan produk dekat dengan api dan sinar matahari langsung.

	d. Cabutlah hubungan listrik apabila tidak digunakan.
Petunjuk Keamanan	<p>a. Jangan sampai terkena mata dan selaput lendir lainnya.</p> <p>b. Hindari pemakaian terus menerus dalam ruangan yang kurang ventilasi udara.</p> <p>c. Jangan menutup alat pemanas untuk menghindari bahaya <i>overheating</i>.</p> <p>d. Bila dinyalakan, jauhkan alat dari tubuh dan bahan yang mudah terbakar.</p> <p>e. Cuci tangan sesudah menggunakan produk ini.</p>
Cara pembuangan	Bersihkan dan buang kemasan pada tempat sampah yang telah ditentukan.
Efek samping	<p>Gejala dini keracunan:</p> <p>a. Muntah</p> <p>b. Pusing</p> <p>c. Sesak napas</p>
Informasi Lain	<p>Tips Memilih Produk</p> <p>a. Pastikan produk anti nyamuk yang anda beli sudah terdaftar di Kementerian Kesehatan, yang ditandai dengan pencantuman nomor izin edar pada kemasan.</p> <p>b. Pilih anti nyamuk yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan, baca petunjuk pada label untuk jangka waktu pemakaian produk.</p> <p>c. Jangan membeli produk jika kemasan rusak.</p> <p>Pertolongan Pertama Bila Keracunan</p> <p>a. Bila terkena kulit, mata dan selaput lendir lainnya segera cuci dengan air bersih yang mengalir.</p>

- 
- b. Bila terhirup dan sulit bernafas, bawa penderita ke ruangan berudara segar. Bila gejala yang ditimbulkan semakin parah, bawa segera penderita ke Puskesmas/dokter terdekat.
  - c. Jika termakan harus segera dimuntahkan dan segera hubungi dokter.
-

## Antiseptik

---

Gambar produk



Antiseptik

Deskripsi produk

Antiseptik adalah senyawa kimia yang membunuh atau menghambat mikroorganisme pada jaringan hidup seperti kulit dan jaringan mukosa.

Indikasi/Tujuan penggunaan

Cairan antiseptik digunakan untuk membunuh kuman penyebab penyakit pada tubuh, selain itu terdapat cairan antiseptik luka yang digunakan untuk melindungi luka dari infeksi, lecet dan gigitan serangga.

Variasi produk

- a. Antiseptik Cair
- b. Antiseptik Luka dan Gigitan Serangga
- c. *Hand sanitizer*

Cara penggunaan

- a. Antiseptik Cair  
Sebelum digunakan, encerkan produk ke dalam air sesuai takaran yang dianjurkan pada kemasan.



---

b. Antiseptik Luka dan Gigitan Serangga



1. Sebelum digunakan, encerkan produk ke dalam air sesuai takaran yang dianjurkan pada kemasan.
2. Celupkan kapas pada cairan antiseptik yang telah diencerkan kemudian usapkan perlahan pada luka.
3. Untuk *antiseptic spray*, semprotkan cairan antiseptik ke atas luka.
4. Bila terminum, segera cuci mulut, minum banyak air putih atau susu.
5. Bila terkena mata, segera cuci dengan air.

c. *Hand Sanitizer*



1. Tuangkan *hand sanitizer* pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah menular.
  2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
-

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.</li> <li>4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.</li> <li>5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.</li> <li>6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Tidak perlu dibilas dan biarkan hingga mengering.</li> </ol>
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Simpan di bawah suhu 30°C.</li> <li>b. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</li> <li>c. Bila terminum, segera cuci mulut, minum banyak air putih dan susu.</li> <li>d. Bila terkena mata segera cuci dengan air, jika iritasi berlanjut segera konsultasi ke dokter.</li> </ol>
Petunjuk Keamanan	Produk <i>hand sanitizer</i> yang berbahan dasar alkohol dapat mudah terbakar, sehingga jauhkan dari api.
Cara pembuangan	Buang kemasan botol cairan antiseptik sesuai aturan setempat
Efek samping	Reaksi pada kulit sangat jarang terjadi seperti depigmentasi, terasa panas, ruam, gatal, kemerahan, Hentikan segera penggunaan produk apabila timbul reaksi efek samping. Jika reaksi berlanjut segera konsultasikan ke dokter.
Informasi Lain	<p>Jangan digunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jika alergi terhadap senyawa seperti alkohol dan <i>chloroxlenol</i>.</li> <li>b. Di area sekitar mata, telinga dan mulut.</li> <li>c. Jika tidak diencerkan dapat menimbulkan iritasi yang parah.</li> </ol>

---

#### Tips memilih produk antiseptik

- a. Memiliki nomor izin edar, agar konsumen mendapatkan produk antiseptik yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.
  - b. Memiliki *no. batch* dan *expired date* produk: produk antiseptik digunakan harus memiliki *no. batch* dan *expired date* produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.
-

## Cotton bud

---

Gambar produk



*Cotton bud*

---

Deskripsi produk	<p><i>Cotton bud</i> adalah alat untuk membersihkan telinga. Alat pembersih telinga/hidung terdiri dari kerangka plastik, memiliki sepasang lengan/gagang, bagian berbentuk bulat di ujung distal lengan/gagang, di ujung proksimal perangkat. Kuncup kapas dengan badan pegangan seperti batang dan dengan badan tunas yang disusun setidaknya pada salah satu ujung badan pegangan yang bebas. Badan pegangan seperti batang adalah badan ekstrusi yang dapat terdegradasi secara biologis, dan mencakup serat alami yang tertanam ke dalam matriks material.</p>
Indikasi/Tujuan penggunaan	<p>Membersihkan daerah telinga yang sulit dicapai. Gagang memiliki tepian untuk mengikis dan mengumpulkan kotoran telinga/kotoran atau lendir hidung dan mengendap di bagian yang berlubang.</p>
Cara penggunaan	<p><i>Cotton bud</i> hanya boleh digunakan sepertiga bagian luar liang telinga yang berbulu.</p>
Cara penyimpanan	<p>Simpan ditempat yang kering.</p>
Cara pembuangan	<p>Buang pada tempat sampah.</p>
Efek samping	<p><i>Cotton bud</i> bisa mendorong kotoran ke dalam telinga sehingga dapat menyebabkan rasa nyeri, pendengaran berkurang, hingga menyebabkan lubang pada gendang telinga.</p>

---

---

Informasi Lain

Perhatian dalam penggunaan Kapas

- a. Jangan memasukan lebih dari  $\frac{1}{3}$  lubang telinga.
- b. Simpan di tempat yang sejuk.
- c. Gunakan seperlunya.
- d. Buang setelah digunakan.
- e. Tidak boleh digunakan kembali.

Tips memilih *cotton bud*

Agar konsumen mendapatkan produk *cotton bud* yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.

---

## Kapas Kecantikan

Gambar produk



Kapas Kecantikan

Deskripsi produk	Kapas kecantikan adalah sebuah produk yang berserat dan berbulu putih yang telah dipintal.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Kapas kecantikan biasa digunakan sebagai produk pembantu untuk meratakan cairan, gel atau krim ke bagian yang diinginkan, dengan tujuan sebagai pembersih, melembutkan kulit, dan lain sebagainya.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Kapas kecantikan berbentuk kotak</li><li>Kapas kecantikan berbentuk bulat</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Ambil kapas secukupnya.</li><li>Semprotkan atau oleskan bahan kimia yang ingin digunakan kepada bagian kapas.</li><li>Usapkan kapas tersebut pada daerah yang diinginkan.</li></ol>
Cara penyimpanan	Simpan di tempat yang kering.
Cara pembuangan	Buang pada tempat sampah.
Efek samping	Hentikan penggunaan apabila terjadi iritasi kulit pada bagian penggunaan kapas tersebut yang dikarenakan alergi.
Informasi Lain	Perhatian dalam penggunaan kapas : <ol style="list-style-type: none"><li>Hentikan penggunaan dan konsultasi dengan dokter bila timbul iritasi kulit atau ketidaknyamanan.</li></ol>

- 
- b. Simpan di tempat yang sejuk.
  - c. Gunakan seperlunya.
  - d. Buang setelah digunakan.
  - e. Tidak boleh digunakan kembali.

Tips memilih kapas kecantikan

- a. Agar konsumen mendapatkan produk kapas kecantikan yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.
  - b. Jenis kapas kecantikan, pilih bentuk kapas sesuai dengan kebutuhan.
-

## Kapur Barus

---

Gambar produk



Kapur Barus

---

Deskripsi produk	Kapur barus atau kamper adalah zat padat berwarna putih dan agak transparan dengan aroma yang khas dan kuat.
Indikasi/Tujuan penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Mengharumkan kamar mandi.</li><li>Mencegah pertumbuhan jamur dan ngengat di dalam lemari.</li><li>Penyerap bau.</li><li>Menghilangkan bau sepatu.</li></ol>
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Kapur barus dengan ukuran besar</li><li>Kapur barus dengan ukuran kecil</li></ol>
Cara penggunaan	Letakan pada pojok ruangan atau lemari penyimpanan.
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"><li>Simpan di tempat kering.</li><li>Jauhkan dari anak-anak.</li></ol>
Cara pembuangan	Buang sampah kemasan pada tempat sampah
Efek samping	Apabila tertelan dapat menyebabkan beberapa penyakit seperti: kekeringan bibir, ruam, eksim, toksisitas, kejang, masalah pernafasan.
Informasi Lain	Perhatian dalam penggunaan kapur barus <ol style="list-style-type: none"><li>Jangan sampai tertelan.</li><li>Simpan di tempat yang kering.</li><li>Gunakan seperlunya</li></ol>

---

---

#### Tips memilih kapur barus

- a. Agar konsumen mendapatkan produk kapur barus yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.
  - b. Memiliki *no. batch* dan *expired date* produk: produk kapur barus digunakan harus memiliki *no. batch* dan *expired date* produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.
  - c. Pastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak ada cacat pada kemasan, kemasan tidak bocor/sobek.
-

## Kertas wajah

---

Gambar produk



Kertas wajah

---

Deskripsi produk	<p><i>Blotting paper</i> atau terkadang disebut <i>face paper</i> merupakan kertas yang memiliki daya serap tinggi terhadap sebum atau minyak alami wajah.</p>
Indikasi/Tujuan penggunaan	<p>Fungsi kertas minyak untuk wajah dapat membantu dalam pengaplikasian <i>make up</i>. Kertas penyerap minyak wajah biasanya digunakan setelah penggunaan <i>make up</i> dasar seperti tabir surya atau produk lain yang berbasis krim atau cair karena produk ini sering kali menyebabkan minyak di wajah. Setelah menggunakan kertas minyak wajah, barulah Anda dapat mengaplikasikan <i>make up</i> tanpa khawatir terganggu oleh minyak di wajah.</p>
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Kertas wajah dengan daya serap minyak tinggi</li><li>Kertas wajah dengan daya serap sedang</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Ambil satu lembar kertas minyak wajah, tempelkan pada bagian wajah yang berminyak (biasanya minyak paling banyak muncul di bagian <i>T zone</i> yang meliputi hidung, dahi, dan dagu).</li><li>Biarkan kertas minyak wajah di bagian yang berminyak selama beberapa detik. Anda dapat sesekali menepuk pelan kertas ke wajah, tapi usahakan untuk tidak menggosokkan kertas minyak ke wajah.</li></ol>

---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Minyak yang terserap ke kertas akan ditandai dengan kertas yang berubah menjadi lebih transparan. Setelah selesai di satu bagian, lanjutkan di bagian wajah yang lain.</li> <li>d. Hindari menempelkan bagian kertas yang telah berminyak ke bagian wajah lain karena hal tersebut hanya akan membuat minyak berpindah dari satu bagian ke bagian wajah lain.</li> <li>e. Segera buang kertas minyak wajah yang telah digunakan.</li> </ul>
Cara penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. jangan kena sinar matahari langsung.</li> <li>b. jangan ditaruh pada tempat bersuhu tinggi.</li> <li>c. jauhkan dari anak-anak.</li> </ul>
Cara pembuangan	Buang pada tempat sampah.
Efek samping	Iritasi kulit, hentikan penggunaan apabila terjadi iritasi kulit pada bagian penggunaan kertas wajah.
Informasi Lain	<p>Perhatian dalam penggunaan kertas wajah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hentikan penggunaan dan konsultasi dengan dokter bila timbul iritasi kulit atau ketidaknyamanan.</li> <li>b. Simpan di tempat yang sejuk.</li> <li>c. Gunakan seperlunya.</li> <li>d. Buang setelah digunakan.</li> <li>e. Tidak boleh digunakan kembali.</li> </ul> <p>Tips memilih kertas wajah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Agar konsumen mendapatkan produk kertas wajah yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.</li> </ul>

- 
- b. Jenis kertas wajah, memilih kertas wajah sesuai dengan tujuan penggunaan apakah hanya untuk menghilangkan minyak atau untuk persiapan *make up*.
-

## Lotio Anti Nyamuk

Gambar produk



Lotio Anti Nyamuk

Deskripsi produk	Produk penolak nyamuk dalam bentuk <i>lotio</i> .
Indikasi/Tujuan penggunaan	Melindungi tubuh dari gigitan nyamuk.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Wangi bunga</li><li>Wangi buah</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Tuangkan <i>lotio</i> ke tangan secukupnya.</li><li>Usapkan secara merata pada bagian tubuh yang terbuka seperti tangan dan kaki. Hindari penggunaan pada kulit yang sedang terluka.</li><li>Bilaslaha telapak tangan Anda setelah menggunakan <i>lotio</i> tersebut.</li></ol>
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"><li>Simpan di tempat yang kering dan suhu ruangan.</li><li>Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</li></ol>
Cara pembuangan	Buanglah kemasan <i>lotio</i> anti nyamuk pada tempat sampah non organik.
Efek samping	Iritasi pada kulit, dapat terjadi jika <i>lotio</i> anti nyamuk tidak digunakan dengan benar atau terkena kulit yang sedang mengalami luka. Bila hal tersebut terjadi, hentikan penggunaan dan bilaslaha dengan air hingga bersih serta lakukan perawatan menurut gejala yang timbul.

---

	<p>Perhatian dalam penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Tidak gunakan produk sebagai perawatan tubuh seperti melembabkan dan mencerahkan.</li><li>b. Jangan terkena mata atau selaput lendir lainnya, mulut serta kulit yang terluka.</li><li>c. Gunakan <i>lotion</i> anti nyamuk bila diperlukan.</li><li>d. Hentikan penggunaan dan konsultasi dengan dokter bila timbul iritasi kulit.</li><li>e. Hindari penggunaan untuk anak usia dibawah 7 (tujuh) tahun.</li></ol>
Informasi Lain	<p>Tips memilih <i>lotion</i> anti nyamuk</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Pastikan produk <i>lotion</i> anti nyamuk yang anda beli sudah terdaftar di Kementerian Kesehatan, yang ditandai dengan pencantuman nomor izin edar pada kemasan.</li><li>b. Memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk: produk <i>lotion</i> anti nyamuk digunakan harus memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.</li><li>c. Pastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak ada cacat pada kemasan, kemasan tidak bocor/sobek.</li></ol>

---

## Pelembut Pakaian (*Fabric Softener/Conditioner*)

---

Gambar produk



Pelembut Pakaian

- 
- Deskripsi produk
- a. Pelembut pakaian merupakan produk tambahan pada proses pencucian atau bahan pada deterjen cuci yang memberikan rasa lembut, permukaan halus, aroma, atau mengurangi listrik statik pada kain atau kombinasinya.
  - b. Pelembut pakaian adalah sediaan berbentuk cair yang mengurangi elektrostatis sehingga memberi efek lembut dan halus pada kain.

---

Indikasi/Tujuan penggunaan

Produk pelembut pakaian pada umumnya ditujukan untuk melembutkan pakaian dan memudahkan saat disetrika. Selain itu, produk ini biasanya dikombinasikan dengan pewangi untuk membuat pakaian jadi lebih segar dan harum.

- 
- Cara penggunaan
- a. Mencuci dengan tangan:
    - 1. Setelah mencuci pakaian dengan deterjen, bilas pakaian dengan air bersih.
    - 2. Pada bilasan terakhir gunakan tutup botol untuk menakar pelembut dan pewangi pakaian.
    - 3. Tuangkan pelembut dan pewangi pakaian pada wadah berisi air bersih. Pastikan pelembut dan pewangi pakaian sudah benar-benar larut dan tercampur dalam air secara merata.
-

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Rendam pakaian dalam air pelembut dan pewangi pakaian selama beberapa menit (10-15 menit).</li> <li>5. Ambil pakaian dari wadah, kemudian peras.</li> </ol> <p>b. Mencuci dengan mesin cuci:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mencuci pakaian dengan deterjen, pindahkan pakaian pada sisi pengering.</li> <li>2. Keluarkan sisa air.</li> <li>3. Isi sisi sebelah kiri dengan air bersih.</li> <li>4. Gunakan tutup botol untuk menakar pelembut dan pewangi pakaian, kemudian tuangkan.</li> <li>5. Pindahkan kembali pakaian ke sisi sebelah kiri.</li> <li>6. Rendam pakaian dalam air pelembut dan pewangi pakaian selama beberapa menit (10-15 menit).</li> <li>7. Pindahkan kembali pakaian ke tabung pengering. Jalankan siklus pengeringan.</li> <li>8. Keluarkan pakaian dari mesin cuci.</li> </ol>
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Simpan produk di tempat yang sejuk, jauhkan dari sinar matahari langsung.</li> <li>b. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</li> </ol>
Cara pembuangan	Tidak diperlukan cara pembuangan khusus untuk produk pelembut dan pewangi pakaian.
Informasi Lain	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan produk pelembut dan pewangi pakaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jangan tuangkan langsung produk pada pakaian.</li> <li>b. Jangan dicampur dengan deterjen.</li> </ol>

- 
- c. Bila terkena mata, bilas menyeluruh dengan air.
  - d. Pakai ulang botol untuk kemasan isi ulang produk yang sama.

Tips memilih produk pelembut dan pewangi pakaian

- a. Agar konsumen mendapatkan produk pelembut dan pewangi pakaian yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.
  - b. Memiliki *no. batch* dan *expired date* produk: produk pelembut dan pewangi digunakan harus memiliki *no. batch* dan *expired date* produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk pelembut dan pewangi tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.
-

## Pembersih Peralatan Dapur

---

Gambar produk



Pembersih Peralatan Dapur

---

Deskripsi produk	Merupakan sediaan pembersih yang berfungsi untuk membersihkan peralatan makan seperti piring, gelas, sendok/garpu dan peralatan dapur pada umumnya. Produk pembersih peralatan dapur pada dasarnya dapat dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan kenampakan fisik: bubuk/serbuk, pasta, dan cairan.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Pembersih peralatan dapur digunakan untuk membersihkan peralatan makan seperti piring, gelas, sendok/garpu dan peralatan dapur pada umumnya.
Variasi produk	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Sabun cuci piring<ul style="list-style-type: none"><li>1. Deterjen/sabun cuci piring cair</li><li>2. Sabun cuci piring krim</li></ul></li><li>b. Pembersih permukaan<ul style="list-style-type: none"><li>1. Bubuk pembersih</li><li>2. Krim pembersih</li></ul></li></ul>
Cara penggunaan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Deterjen/sabun cuci piring cair<ul style="list-style-type: none"><li>1. Larutkan 1 sendok teh cairan pencuci piring ke mangkuk berisi <math>\frac{1}{2}</math> gelas air atau sesuaikan takaran pada petunjuk penggunaan.</li><li>2. Masukkan spons dalam larutan pencuci piring tersebut, remas-remas sampai berbusa.</li></ul></li></ul>

---

- 
3. Gunakan untuk mencuci peralatan makan dan masak, tuntaskan dengan membilas sampai bersih dengan air. Untuk hasil terbaik, teteskan 2-3 tetes cairan pencuci piring langsung pada spons yang sudah dibasahi.
- b. Sabun Cuci Piring Krim
    1. Basahi peralatan makan dan peralatan masak Anda dengan air.
    2. Ambil sabun krim secukupnya.
    3. Gosokkan ke peralatan makan dan masak menggunakan spons.
    4. Bilas dengan air hingga bersih.
  - c. Bubuk Pembersih
    1. Taburkan bubuk pembersih pada lap basah.
    2. Gosok-gosokkan pada bagian yang kotor kemudian bilas.
  - d. Krim Pembersih
    1. Tuangkan krim pembersih ke atas permukaan yang akan dibersihkan. Tidak perlu dibasahi terlebih dahulu.
    2. Gosok sampai bersih dengan kain lembab.
    3. Dapatkan hasil bersih mengkilap seperti baru.
    4. Dapat digunakan pada semua jenis permukaan seperti marmer, keramik, porselen, baja, kuningan, maupun kaca. Hindari penggunaan pada komputer, peralatan elektronik, dan permukaan yang dilapisi cat. Selalu tutup botol dengan rapat.
-

Cara penyimpanan	Simpan di tempat kering dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
Cara pembuangan	Buang kemasan kosong di tempat sampah.
Efek samping	Untuk kulit sensitif/peka, jika terlalu lama terpapar bisa menimbulkan iritasi di kulit. Hindari kontak terlalu lama dengan larutan pembersih peralatan dapur. Gunakan sarung tangan jika perlu.
Informasi Lain	<p>Perhatian dalam penggunaan produk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bila terkena mata, bilas dengan air bersih.</li> <li>Bila terminum/tertelan, minumlah air yang banyak dan segera hubungi dokter dengan menunjukkan kemasan.</li> <li>Jenis produk: Sesuaikan pemilihan produk dengan tujuan penggunaan.</li> <li>Pilih produk yang ramah terhadap lingkungan.</li> </ol> <p>Tips memilih produk Pembersih Peralatan Dapur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Agar konsumen mendapatkan produk pembersih peralatan dapur yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.</li> <li>Memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk: produk pembersih peralatan dapur digunakan harus memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.</li> </ol>

## Pembersih Toilet

---

Gambar produk



Pembersih Toilet

---

Deskripsi produk	Produk pembersih yang diformulasikan khusus untuk membersihkan dan menghilangkan noda pada toilet.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Pembersih toilet ditujukan untuk membersihkan, menghilangkan noda membandel, memberikan keharuman dan membunuh kuman pada toilet.
Variasi produk	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Pembersih Toilet Cair</li><li>b. Pembersih Toilet Tablet</li><li>c. Pembersih Toilet Bubuk</li><li>d. Pembersih Toilet Gel</li><li>e. Pembersih Toilet <i>Rim Block</i></li></ul>
Cara penggunaan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Pembersih Toilet Cair<ol style="list-style-type: none"><li>1. Buka dengan menekan kedua sisi tutup dan putar melawan arah jarum jam.</li><li>2. Siram cairan di sekeliling toilet dan di bawah lekukan. Biarkan cairan menyebar dari atas hingga ke lekukan terdalam.</li><li>3. Biarkan selama 20 menit kemudian sikat perlahan.</li><li>4. Bilas dengan air hingga bersih.</li><li>5. Siram dengan air.</li></ol></li></ul>

---



b. Pembersih Toilet Tablet:

1. Ambil tablet dari kemasan.
2. Jatuhkan tablet ke dalam tangki toilet atau ke lubang toilet
3. Diamkan selama 10 menit kemudian siram toilet.
4. Toilet Anda bersih setelah disiram.
5. Ganti tablet jika air toilet sudah tidak berwarna biru.



c. Pembersih Toilet Bubuk:

1. Tekan tutup botol dan putar untuk membuka.
2. Taburkan bubuk di sekeliling toilet
3. Sikat toilet.
4. Siram hingga bersih.



---

d. Pembersih Toilet Gel:

Pastikan toilet dalam keadaan bersih dan kering.

1. Pasangkan *button* di gel *holder* dengan lubang pada *handle*. Buka tutupnya.
2. Arahkan ujung *holder* pada bagian dalam toilet.
3. Tekan *button* lalu dorong alat ke permukaan toilet hingga *button* bergeser ke lubang berikutnya pada *handle*.
4. Tarik kembali *handle*, tinggalkan gel melekat pada toilet. Siram pertama kali untuk mengaktifkan kerja gel. Tutup gel *holder* dan simpan.



e. Pembersih Toilet *Rim Block*:

1. Keluarkan produk dari kemasan dan rentangkan klip plastik.
2. Gunakan klip untuk memasang produk ke bagian pinggir toilet dimana air siraman mengalir maksimal.
3. Siram untuk mengaktifkan kerja produk.
4. Toilet bersih setiap kali disiram.



Cara penyimpanan	Tutup rapat kemasan, simpan di tempat terkunci dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
Cara pembuangan	Buang kemasan, <i>gel holder</i> atau klip plastik sesuai peraturan setempat.
Efek samping	Menyebabkan kerusakan mata serius. Menyebabkan iritasi kulit.
Informasi Lain	Perhatian <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jauhkan dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan. Hindari kontak dengan mata dan kulit. Jika terkena mata, segera bilas dengan air bersih dan hubungi dokter dengan membawa kemasan ini. Jika tertelan, segera hubungi dokter dengan membawa kemasan ini.</li> <li>b. Hanya digunakan pada toilet. Cuci tangan setelah penggunaan.</li> </ul>
	Tips memilih produk pembersih toilet <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Agar konsumen mendapatkan produk pembersih toilet yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.</li> <li>b. Memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk: produk pembersih toilet digunakan harus memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.</li> <li>c. Sesuaikan dengan tipe toilet di rumah, semua varian pembersih toilet dapat digunakan untuk membersihkan toilet duduk. Namun, untuk toilet jongkok pilihan hanya terbatas pada pembersih toilet cair, tablet, bubuk</li> </ul>

---

dan gel. Pembersih toilet *rim block* harus dikaitkan/digantung pada pinggiran toilet sehingga tidak dapat diaplikasikan untuk toilet jongkok.

Sesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi produk

- a. Pembersih toilet tablet, gel *rim block* cocok untuk membersihkan sehari-hari karena produk sudah terdapat di dalam atau menempel pada toilet sehingga toilet tetap bersih dan segar setiap kali disiram.
- b. Pembersih toilet cair dan bubuk diformulasikan dengan formula yang lebih kuat untuk membersihkan noda membandel yang sulit dilakukan oleh pembersih toilet varian lainnya. Pengaplikasian produk ini harus dilakukan bersama dengan penyikatan pada toilet sehingga membutuhkan usaha ekstra namun memberikan hasil yang lebih maksimal dibandingkan pembersih toilet varian lainnya. Dewasa ini, beberapa produsen pembersih toilet menambahkan bahan-bahan lainnya seperti antibakteri untuk membunuh kuman dan pewangi untuk membuat toilet menjadi harum, sehingga pembersih toilet tidak hanya mampu membersihkan noda namun juga membunuh kuman dan memberikan keharuman pada toilet.

## Pewangi/Pengharum Ruangan Sediaan Padat/Gel

Gambar produk



Pewangi/Pengharum Ruangan Sediaan Padat/Gel

Deskripsi produk	Pewangi/pengharum untuk ruangan yang berbentuk padat maupun gel.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Memberikan keharuman pada ruangan maupun di dalam mobil.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>Padat/solid dan gel dalam <i>pouch</i> plastik.</li> <li>Padat/solid dan gel dalam kemasan wadah berbahan plastik/ kaleng.</li> </ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk penggunaan di ruangan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Gunting kemasan.</li> <li>Gantung/letakkan di tempat yang diinginkan.</li> </ul> </li> <li>Untuk penggunaan di mobil                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Gantung kantong kemasan pada mobil.</li> <li>Masukan isi pewangi sebagai <i>refill</i> ke dalam wadah.</li> <li>Bila didalam kemasan kaleng terdapat pastik penyangga, keluarkan plastik tersebut sebelum pengisian.</li> </ul> </li> </ol>
Cara penyimpanan	Simpan di tempat yang sejuk dan kering.
Cara pembuangan	Buang kemasan jika sudah padatan menjadi kecil dan buang di tempat sampah.

Efek samping	<p>Bahan kimia yang digunakan jumlahnya kecil untuk produk ini, namun paparan jangka panjang dapat berdampak secara adiktif dan menyebabkan bahaya bagi kesehatan yang sama dengan dosis yang lebih tinggi.</p>
Informasi Lain	<p>Perhatian dalam penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</li> <li>Jauhkan dari panas yang berlebihan.</li> </ol> <p>Tips memilih pewangi ruangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Agar konsumen mendapatkan produk pewangi ruangan yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.</li> <li>Memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk: produk produk pewangi ruangan digunakan harus memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.</li> <li>Pastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak ada cacat pada kemasan, kemasan tidak bolong/bocor/sobek.</li> </ol>

## Pewangi Ruangan Sediaan Aerosol

Gambar produk



Pewangi Ruangan Sediaan Aerosol

Deskripsi produk	Pewangi/pengharum untuk ruangan yang berbentuk aerosol.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Memberikan keharuman pada ruangan baik itu ruang tamu, ruang kamar tidur, ruang keluarga dan lain-lain.
Variasi produk	a. Aerosol Kaleng <i>Spray</i> b. Aerosol Kaleng <i>Matic Spray</i> dengan Alat <i>Difusser</i>
Cara penggunaan	a. Kocok terlebih dahulu sebelum disemprotkan. b. Semprotkan ke tempat yang diinginkan sesuai kebutuhan.
Cara penyimpanan	a. Simpan di tempat yang sejuk dan kering. b. Simpan pada suhu dibawah 50°C.
Cara pembuangan	a. Jangan ditusuk dan jangan dibuang di tempat pembakaran. b. Isi bertekanan tinggi, saat kaleng kosong jangan ditusuk karena dapat meledak.
Efek samping	a. Isi bertekanan tinggi dapat meledak pada suhu diatas 50°C. b. Dari segi bentuk, sediaan yang mudah menguap (aerosol) lebih berisiko bagi tubuh, terutama jika terjadi kontak langsung melalui sistem pernapasan.

---

Informasi Lain

Perhatian dalam penggunaan

- a. Isi bertekanan tinggi dapat meledak pada suhu diatas 50°C.
- b. Jangan ditusuk dan dibuang ditempat pembakaran.

Tips memilih Pewangi Ruangan (Aerosol)

- a. Agar konsumen mendapatkan produk pewangi ruangan (aerosol) yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.
  - b. Memiliki *no. batch* dan *expired date* produk: produk pewangi ruangan (aerosol) digunakan harus memiliki *no. batch* dan *expired date* produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.
  - c. Pastikan tidak ada cacat pada kemasan kaleng.
  - d. Pastikan kemasan kaleng tidak berkarat, tidak penyok, dan tidak menggelembung.
-

## Penyerap Asi Sekali Pakai

---

Gambar produk



Penyerap Asi Sekali Pakai

---

Deskripsi produk	Penyerap ASI sekali pakai adalah produk yang dibuat untuk digunakan oleh ibu menyusui yang berguna untuk menyerap ASI berlebih yang keluar dengan sendirinya.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Penyerap ASI sekali pakai diperlukan untuk menampung atau menyerap ASI yang keluar dengan sendirinya. Biasanya dikarenakan volume ASI yang sudah memenuhi payudara namun belum melakukan aktifitas menyusui.
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Keluarkan dari plastik pembungkus individu.</li><li>Lepaskan label/stiker perekat pada bagian belakang bantalan.</li><li>Letakkan bantalan pada bagian dalam bra dengan bagian perekat direkatkan/sedikit ditekan untuk menghindari bantalan bergeser.</li><li>Segera ganti bila dirasa volume ASI yang terserap sudah cukup banyak atau sudah terasa basah.</li></ol>
Cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"><li>Simpan dalam suhu ruang.</li><li>Simpan di tempat yang kering.</li><li>Hindari menyimpan di tempat yang lembab, panas dan paparan sinar matahari langsung.</li><li>Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</li></ol>

---

Cara pembuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bersihkan ASI yang berada pada bantalan dengan air mengalir.</li> <li>b. Lipat dan gulung <i>breast pad</i> sesuai dengan lipatan.</li> </ol>
Efek samping	<p>Jika bantalan penyerap ASI yang dipilih tidak mampu menyerap ASI dengan baik, maka area payudara akan menjadi mudah lembap, hal ini meningkatkan risiko terjadinya ruam pada kulit. Jika bantalan penyerap ASI yang digunakan tidak diganti secara berkala dapat menimbulkan rasa gatal hingga dapat menyebabkan iritasi kulit, segera ganti bantalan penyerap ASI dengan yang baru jika sudah terasa basah.</p>
Informasi Lain	<p>Perhatian dalam penggunaan bantalan penyerap ASI sekali pakai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Agar konsumen mendapatkan produk penyerap asi yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.</li> <li>b. Simpan di tempat yang kering.</li> <li>c. Segera ganti bantalan penyerap ASI secara berkala terutama jika jumlah ASI yang dikeluarkan meningkat atau bila sudah terasa basah.</li> <li>d. Hanya sekali pakai, buang setelah digunakan.</li> <li>e. Hentikan penggunaan bila timbul iritasi kulit atau ketidaknyamanan dan konsultasikan dengan dokter.</li> </ol>

## Pembersih Lantai

---

Gambar produk



Pembersih Lantai

---

Deskripsi produk	Sediaan pembersih berbentuk cair yang dibuat dari bahan aktif sintetik dengan penambahan bahan lain yang diizinkan dan digunakan untuk membersihkan lantai.
Indikasi/Tujuan penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Saat ini banyak pembersih lantai yang tidak hanya berfungsi sebagai mengangkat kotoran dan membersihkan lantai, tetapi dapat melindungi keramik supaya keramik tetap mengkilap dan menjadikan lantai wangi.</li><li>Beberapa pembersih lantai juga ada yang mengandung bahan anti bakteri sehingga dapat membunuh bakteri pada permukaan lantai.</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Tuangkan cairan pembersih lantai kedalam wadah yang telah berisi air (takaran sesuai petunjuk penggunaan).</li><li>Aplikasikan cairan pembersih lantai yang telah diencerkan ke lantai hingga merata sesuai kebutuhan.</li></ol>
Cara penyimpanan	Simpan di suhu ruang dan tempat yang aman dari jangkauan anak-anak.
Cara pembuangan	Buang kemasan kosong di tempat sampah.
Informasi Lain	Bila terminum, minumlah air yang banyak dan segera minta pertolongan dokter.


---

---

#### Tips memilih pembersih lantai

- a. Agar konsumen mendapatkan produk pembersih lantai yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.
  - b. Memiliki *no. batch* dan *expired date* produk: produk pembersih lantai digunakan harus memiliki *no. batch* dan *expired date* produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.
  - c. Pastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak ada cacat pada kemasan, kemasan tidak bocor/sobek.
-

## Pembersih Porselen

Gambar produk	 <p>Pembersih Porselen</p>
Deskripsi produk	Pembersih porselen biasanya mengandung bahan pembersih berupa asam kuat dengan konsentrasi yang sesuai untuk mengangkat noda membandel dan menahun pada porselen dan keramik. Cocok digunakan untuk membersihkan noda kerak menahun dan karat. Formulasi yang encer memudahkan untuk disemprot pada lantai dan dinding kamar mandi.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Membersihkan permukaan toilet dan porselen, menghilangkan noda, sekaligus membunuh kuman.
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Gunakan sarung tangan pelindung.</li><li>Siram noda yang akan dibersihkan dengan air terlebih dahulu.</li><li>Semprotkan produk ke permukaan yang akan dibersihkan, diamkan beberapa saat.</li><li>Sikat secara merata dan bilas dengan air hingga bersih.</li></ol>
Cara penyimpanan	Simpan di suhu ruang.
Cara pembuangan	Jika ingin membuang produk, encerkan terlebih dahulu dengan air.
Informasi Lain	Perhatian: <ol style="list-style-type: none"><li>Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Bila terkena mata, bilas dengan air yang banyak.</li></ol>

- 
- b. Jika tertelan minum air yang banyak. Segera bawa ke dokter dengan membawa kemasan produk.
  - c. Gunakan sarung tangan untuk menghindari iritasi pada kulit tangan

Tips memilih pembersih porselen

- a. Agar konsumen mendapatkan produk pembersih porselen yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.
  - b. Memiliki *no. batch* dan *expired date* produk: produk pembersih porselen digunakan harus memiliki *no. batch* dan *expired date* produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.
  - c. Pastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak ada cacat pada kemasan, kemasan tidak bocor/sobek.
-

## Pelicin Pakaian

---

Gambar produk



Pelicin Pakaian

---

Deskripsi produk	Pelicin pakaian adalah produk yang digunakan untuk membantu proses setrika pakaian agar pakaian dapat lebih licin, yang disertai dengan wangi dan kelembutan.
Indikasi/Tujuan penggunaan	Pelicin pakaian biasa digunakan dalam proses menyetrিকা apabila pengguna ingin mendapat hasil setrikaan pakaian yang lebih licin, wangi dan lembut.
Variasi produk	<ol style="list-style-type: none"><li>Pelicin pakaian dalam bentuk <i>refill</i> dalam berbagai kemasan.</li><li>Pelicin pakaian dalam bentuk konsentrat.</li></ol>
Cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>Pelicin pakaian dalam bentuk <i>refill</i> dalam berbagai kemasan:<ol style="list-style-type: none"><li>Kemasan Botol: Semprotkan langsung ke pakaian yang akan disetrিকা</li><li>Kemasan <i>Pouch</i> dan Jerigen<ul style="list-style-type: none"><li>Gunting kemasan <i>pouch</i> pada garis putus-putus (untuk <i>pouch</i>).</li><li>Tuangkan isi kemasan <i>refill pouch</i>/jerigen ke dalam botol.</li><li>Semprotkan langsung ke pakaian yang akan di setrika.</li></ul></li></ol></li></ol>

---

---

b. Pelicin pakaian dalam bentuk konsentrat:

1. Untuk Setrika

- Pada setiap *sachet*, campurkan dengan air bersih di dalam botol sprayer dengan volume air sesuai dengan volume *sachet* yang digunakan dan kocok sampai rata dan homogen.
- Semprotkan langsung ke pakaian yang akan disetrika.

2. Untuk Pewangi Serbaguna

- Pada setiap *sachet*, campurkan dengan air bersih di dalam botol sprayer dengan volume air sesuai dengan volume *sachet* yang digunakan dan kocok sampai rata dan homogen.
- Semprotkan ke pakaian yang akan dipakai dan benda lain yang perlu.

---

Cara penyimpanan	a. Simpan di tempat kering. b. Hindarkan dari paparan sinar matahari langsung. c. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
Cara pembuangan	Bersihkan dan buang sisa kemasan pada tempat sampah yang telah ditentukan.
Efek samping	Tidak ada efek samping dengan pemakaian yang sesuai.
Informasi Lain	Pilih kemasan yang sesuai dengan kebutuhan. Produk pelicin pakaian tersedia dalam berbagai macam kemasan untuk memenuhi setiap kebutuhan pengguna.

---

---

#### Tips memilih pelicin pakaian

- a. Agar konsumen mendapatkan produk pelicin pakaian yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.
  - b. Memiliki *no. batch* dan *expired date* produk: produk pelicin pakaian digunakan harus memiliki *no. batch* dan *expired date* produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.
  - c. Pastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak ada cacat pada kemasan, kemasan tidak bocor/sobek.
-

## Sabun Cuci Tangan

---

Gambar produk



Sabun Cuci Tangan

---

Deskripsi produk

Sabun cuci tangan diformulasikan untuk membersihkan tangan dan jari jemari dari lemak, kotoran dan kuman yang menempel di tangan. Formula yang terkandung di dalam sabun cuci tangan dapat membantu membunuh kuman yang menempel di tangan sehingga melindungi dari berbagai macam penyebab masalah kesehatan.

---

Indikasi/Tujuan penggunaan

Mencuci tangan adalah salah satu cara penting untuk mencegah penularan kuman penyebab penyakit melalui tangan/kulit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi perantara yang membawa kuman dan menyebabkan kuman berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas). Mencuci tangan dengan sabun sebaiknya dilakukan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas terutama sebelum makan.

---

Variasi produk

- a. Sabun cuci tangan cair dengan atau tanpa klaim membunuh kuman.
  - b. Sabun cuci tangan gel dengan atau tanpa klaim membunuh kuman.
-

- Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah menular.
- Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
- Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
- Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.
- Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
- Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan.

Cara  
penggunaan



Cara penyimpanan	Simpan di suhu ruang.
Cara pembuangan	Buanglah sampah kemasan sabun cuci tangan ke dalam tempat sampah.
Informasi Lain	<p>Jika terjadi iritasi, hentikan penggunaan dan konsultasikan pada dokter.</p> <p>Tips memilih sabun cuci tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Agar konsumen mendapatkan produk sabun cuci tangan yang aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.</li> <li>Memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk: produk sabun cuci tangan digunakan harus memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.</li> <li>Pastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak ada cacat pada kemasan, kemasan tidak bocor/sobek.</li> </ol>

## Tisu (*Wipes*)

---



Gambar produk



Tisu (*Wipes*)

---

- a. Tisu Basah
- Tisu yang terbuat dari bahan-bahan yang berisi cairan dengan bahan pembersih dan atau pelembab, atau bahan lain yang mengandung pengawet untuk membantu mencegah pertumbuhan bakteri atau jamur yang digunakan terutama untuk kebersihan diri.
- b. Tisu Wajah/ tisu toilet
- Tisu wajah digunakan digunakan untuk membersihkan wajah dan tangan.
  - Tisu toilet digunakan untuk membersihkan atau mengeringkan pada permukaan kulit bagian tubuh. Tisu diletakan di toilet.
- c. Tisu lainnya
- Tisu lainnya biasanya jenis tisu ini seperti serbet, digunakan untuk membersihkan atau mengeringkan permukaan tangan dan peralatan dapur.
  - Tisu makan digunakan membersihkan dan mengeringkan mulut sehabis makan, membersihkan alat makan dan alas makanan.
-

Indikasi/Tujuan penggunaan	Merupakan pembersih yang lembut, cocok untuk membersihkan dan menyegarkan kulit bayi dan baik untuk digunakan sehari-hari.
Variasi produk	a. Tisu Basah b. Tisu Wajah
Cara penggunaan	Usapkan secara lembut pada kulit bayi untuk membersihkan dan menyegarkannya. Gunakan saat mengganti popok, setelah makan, dan kapan pun bayi perlu penyegaran.
Cara penyimpanan	a. Simpan tisu di tempat yang kering yang terhindar dari sinar matahari langsung. b. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
Cara pembuangan	Buanglah Tisu yang sudah digunakan pada tempat sampah
Informasi Lain	<p>Tips Memilih Tisu</p> <p>a. Agar konsumen mendapatkan produk tisu aman, bermutu, dan bermanfaat maka harus dipastikan produk tersebut memiliki nomor izin edar dari Kementerian Kesehatan pada kemasan.</p> <p>b. Memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk: produk tisu yang layak dan aman digunakan harus memiliki <i>no. batch</i> dan <i>expired date</i> produk yang tercantum pada kemasan agar saat terjadi efek samping penggunaan produk tisu wajah tersebut bisa segera dilakukan penelusuran data.</p>

Materi produk PKRT dapat di unduh melalui web [http://bit.ly/contohprodukpkrt\\_kie](http://bit.ly/contohprodukpkrt_kie).

### 3.4 Contoh Penandaan Kemasan Produk Alat Kesehatan

Penandaan kemasan produk alat kesehatan berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang produk tersebut. Oleh sebab itu informasi harus bersifat obyektif, lengkap serta tidak menyesatkan. Beberapa kriteria dan informasi yang dapat dilihat pada penandaan kemasan produk alat kesehatan antara lain:



Beberapa contoh penandaan kemasan produk alat kesehatan:

### 1. *Breastpump*



Penandaan *Breastpump*

## 2. Kasa



Penandaan Kasa

### 3. Kursi Roda



#### NGEDEMPROK TRANSMED® MANUAL WHEELCHAIR

#### PENANDAAN PERANGKAT DAN KEMASAN

##### 1. PENANDAAN PERANGKAT



##### Penjelasan Penandaan

Penandaan / Simbol	Penjelasan / Arti
	Nama produk
<i>Upd Vinyl, Arm Rest Plastik PP Black, Footplate Plastik, Solid Magwheel</i>	Tipe dan Spesifikasi produk
	Nomor seri produk
<b>KEMENKES RI AKD .....</b>	Nomor AKD
<b>LOAD CAPACITY MAX 114 Kgs</b>	Peringatan nilai beban maksimum

#### Penandaan Kursi Roda

**NGEDEMPROK TRANSMED®  
MANUAL WHEELCHAIR**

**PENANDAAN PERANGKAT DAN KEMASAN**

**1. PENANDAAN PERANGKAT**



Penjelasan Penandaan

Penandaan / Simbol	Penjelasan / Arti
	Nama produk
<i>Uph Vinyl, Arm Rest Plastik PP Black, Footplate Plastik, Solid Magwheel</i>	Tipe dan Spesifikasi produk
	Nomor seri produk
<b>KEMENKES RI AKD .....</b>	Nomor AKD
	Peringatan nilai beban maksimum





## 6. Sikat Gigi

**1**

**2**

**DE / Reinigungshilfen**

1. Halten Sie die Zahnbürste deutlich schräg an das Zahngewebe. Die eine Hälfte der Bürstenborsten bedeckt das Zahnlächel, die andere Hälfte die Zahnlücken.

2. Mit leichten, kreisförmigen Bewegungen und wenig Druck wie die Bürste langsam entlang der Zahnoberfläche nach hinten geführt.

**EN / How to clean my teeth properly**

1. Hold your toothbrush clearly against your teeth. One half of the bristles covers the gaps, the other half covers the surface of the teeth.

2. The brush is slowly guided along the toothline from the front to the back by applying little pressure and fine circular movements.

**FR / Technique de nettoyage des dents**

1. Tenez la brosse à dents bien inclinée contre la gencive. Une moitié de la brosse recouvre la cavité, l'autre la surface dentaire.

2. Par des mouvements doux de rotation et peu de pression, on fait glisser la brosse lentement le long des dents, jusqu'au bout derrière.

[www.aussaproc.com](http://www.aussaproc.com)

**IT / Come pulire i tuoi denti correttamente**

1. L'angolare il tuo spazzolino opportunamente angolato contro le gengive, una metà delle setole ricoprirà le cavità, l'altra metà la superficie dei denti.

2. Lo spazzolino si muoverà con delicatezza lungo l'arcata dentale con un movimento circolare e rotatorio applicando una leggera pressione.

**CS 5460**  
70% clean  
**CPS prime**  
30% clean  
**total**  
100% clean

**70%\***

**30%\***

\*of tooth surface AND gum line

**CS 5460 ultra soft** 3440 bristles

**CS 3900**

**CS 1580**

**CS 5460 ultra soft** **comfort dental brush**

- efficient cleaning surface thanks to densely arranged  $\mu$ -filaments
- gentle on your gum – efficient against plaque

**gentle** **NO PRESSURE**

**MADE IN SWITZERLAND**

**CURIGA**

SELF-TECH HEALTH FOR YOU

**SWISS PREMIUM ORAL CARE**

**5460 ultra soft** Filaments 0,10 mm

**CURIGA**

10.07.17 14:00

Reiner für den Verkauf im Einzelhandel. Nicht für sale in retail stores. No price for retail in magasin. Nicht in vendita nei negozi.

Penandaan Sikat Gigi

## 7. Tensimeter



Diproduksi oleh:

Blood Pressure Monitor

Didistribusikan oleh:

**JAPAN**  
Quality & Design



Pasangan manual pada lengan atas dengan bantal karet lembut



Tekan sekali untuk mulai mengukur tekanan darah dan memonitor pengukurannya



Hasil ukuran darah dan denyut nadi akan tampil pada layar digital



Hasil ukuran darah dan denyut nadi akan tampil pada layar digital



Hasil ukuran darah dan denyut nadi akan tampil pada layar digital



Tekan sekali untuk mulai mengukur tekanan darah dan memonitor pengukurannya

### Spesifikasi alat

Metode pengukuran :	Osilometrik
rentang tekanan :	0 - 299 mmHg
tekanan Systolic :	60 - 219 mmHg
tekanan Diastolic :	40 - 200 mmHg
Denyut nadi :	40 - 180 denyut / menit
Akurasi tekanan :	± 3 mmHg
Akurasi denyut nadi :	± 5%
Data memori :	30 hasil pengukuran
Sumber tenaga :	4 x 1,5 V AA baterai
Berat alat netto :	sekitar 240 gr
Dimensi :	sekitar 96 [P] x 68 [T] x 130 [L] mm

Clinical Test According to **ANSI / AAMI SP-10 1992**

ENC IEC 60601-1 2:2007

Data memori :	30 hasil pengukuran
Kondisi pengoperasian :	+10 °C to +40 °C / 15 50RH to 85 %RH
Kondisi transportasi / penyimpanan :	-20 °C to +60 °C / 10 %RH to 95 %RH

Made in Indonesia



Desain dan lisensi oleh:



Diproduksi dan didistribusikan oleh:

KEMENKES RI/IKD  
Bulan Indonesia



- Tensimeter digital otomatis lengan atas
- Indikator detak jantung tidak teratur (IHB)
- Indikator klasifikasi tekanan darah (WHO)
- 30 memori + rata-rata pengukuran



Penandaan Tensimeter

## 8. Termometer



Penandaan Termometer

Contoh penandaan kemasan produk alat kesehatan dapat di unduh pada alamat [http://bit.ly/penandaanprodukalkes\\_kie](http://bit.ly/penandaanprodukalkes_kie).

### 3.5 Contoh Penandaan Kemasan Produk PKRT

Penandaan kemasan produk PKRT berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang produk tersebut. Oleh sebab itu informasi harus bersifat obyektif, lengkap serta tidak menyesatkan. Beberapa kriteria dan informasi yang dapat dilihat pada penandaan kemasan produk PKRT antara lain:



Beberapa contoh penandaan kemasan produk PKRT:

## 1. Anti Nyamuk Losion

Rautan All Night, losion anti nyamuk dengan daya tahan sepanjang malam. Melindungi anda dan keluarga di dalam maupun luar rumah.

**PETUNJUK PENGGUNAAN:** Oleskan Rautan secara merata pada bagian tubuh yang ingin dilindungi terhadap nyamuk Aedes aegypti dan Culex quinquefasciatus, seperti tangan dan kaki.



**PETUNJUK KEAMANAN:** Hindari terkena mata, selaput lender lainnya, mulut, serta kulit yang terluka. Hindari pemakaian pada anak dibawah 7 tahun. Hindari terkena pada barang dari plastik atau permukaan yang dipelitar atau dicat.

**SIMPAN DITEMPAT YANG AMAN DAN JAUH DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK**

Bila terkena mata atau iritasi sensitif pada kulit, bilas dengan air dan dapatkan perawatan yang diperlukan.

Bahan aktif: Diethyltolamide 15%  
KEMENKES RI PKD XXXXXXXXX  
No Pendaftaran RI XXXXXXXXXX  
Batch no.  
Expired Date.

Layanan Pelanggan:  
021-570 7551  
Senin – Jumat, jam kerja  
Made in Indonesia  
Diproduksi oleh:

A FAMILY COMPANY

875959



8 998899 004105

A family company since 1886.

**GRATIS 20%**

**Rautan**

**all-night 15L**

LOSION ANTI NYAMUK  
TAHAN LAMA SEPANJANG MALAM  
**8 JAM**

MELINDUNGI DARI NYAMUK PENYEBAB  
DEMAM BERDARAH  
**WANGI LAVENDER**

Netto: 6ml  
BACAAN LABEL SEBELUM MENGGUNAKAN

**PERHATIAN**

Berlaku untuk kemasan Promo Gratis 20% ;

Sachet, isi : 4 ml + 0,8 ml ; 6 ml + 1,2 ml ; 7 ml + 1,4 ml ; 8 ml + 1,6 ml ; 9 ml + 1,8 ml ; 10 ml + 2 ml ;

12 ml + 2,4 ml ; 12 (2x6) ml + 2,4 ml ; 18 ml + 3,6 ml ; 22 ml + 4,4 ml

Tube, isi : 50 ml + 10 ml ; 60 ml + 12 ml ; 100 ml + 20 ml

Penandaan Anti Nyamuk Losion

## 2. Detergen Bubuk

**New**  
Long Lasting Fresh

**DAIA**

**New**  
Long Lasting Fresh

**DAIA**

**DAIA**

**DAIA**

**Cara Mencuci**

1. Piring Laminasi (gunakan 10 gram DAIA per liter 2 liter air)
2. Pakaian putih (pakai 10 gram dan mendidihkan)
3. Sabun mandi (pakai 10 gram)
4. Baski plastik dan lain sebagainya.

Untuk Mendapatkan hasil terbaik yang lebih bersih, tambahkan Softener Jo Ella pada bilasan terakhir

**6 KEINGINAN**

TERBUKTI DAYA CUCI DAN BERSIHNYA\*\*

WINGS CARE

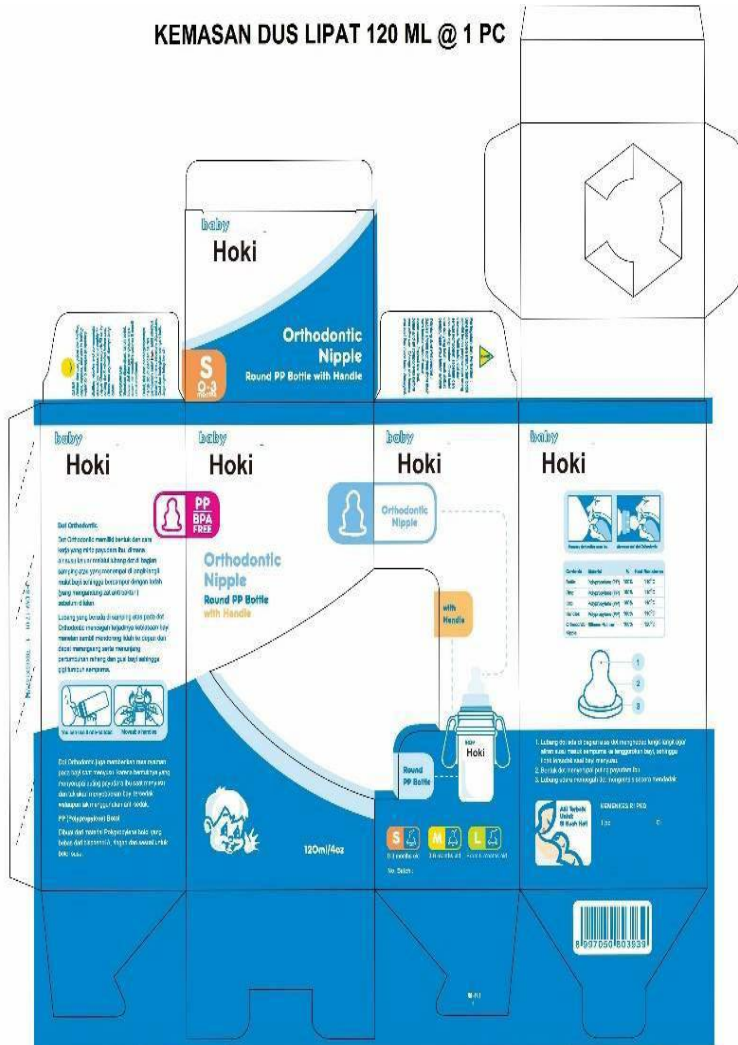
NETTO 1,8kg

DAIA Deterjen Bubuk Clean & Fresh tersedia dalam kemasan 875g, 880g, 885g, 900g, 905g, 910g, 915g, 920g, 930g, 940g, 950g, 960g, 970g, 980g, 990g, 995g, 1kg, 1.1kg, 1.2kg, 1.3kg, 1.4kg, 1.5kg, 1.6kg, 1.7kg, 1.8kg, 2kg, 2.1kg, 2.2kg, 2.3kg, 2.4kg, 2.5kg, 2.7kg, 2.8kg, 3kg, 3.5kg, 3.8kg, 3.9kg, 3.95kg, 4kg, 4.2kg, 4.3kg, 4.5kg, 5kg dengan desain penanda yang sama

Penandaan Deterjen Bubuk

### 3. Dot Bayi

KEMASAN DUS LIPAT 120 ML @ 1 PC



Penandaan Dot Bayi

#### 4. Pelicin Pakaian

**Seprei**

**REFILL**  
Slap Pakai

**Seprei**

Seprei adalah pelicin, pewangi dan pelembut pakaian yang mengandung anti kuman\*. Memudahkan setrika, cepat melicinkan, merapikan sekaligus melembutkan pakaian mengandung anti kuman dan menghilangkan bau apek pada pakaian, sofa, karpet, udara ruangan/kamar, jok mobil dan lain-lain. Dapat digunakan juga sebagai pengharum serbaguna, lembut dan harumnya tahan hingga 7 hari.

**CARA PEMAKAIAN:**

1. Garing kemana Seprei Refill Pouch pada garis penutupan.
2. Tuangkan Seprei Refill Pouch ke dalam botol Spray 318 ml.
3. Semprotkan ke pakaian yang akan di semli.

**Perhatian:**  
Untuk kain rayon, satin, dan sutra, cobalah dulu pada bagian yang tersensitif.

**Bahan Aktif:**  
Alkyl dimethylbenzyl ammonium chloride 0,1%,  
Parfum 1%, Silicone 0,5%

**Diproduksi Oleh:**  
PT. Horlina Indah,  
Jakarta - Indonesia  
KIDMENGSI RI PKD0000000000

**Isi Bersih: 300 ml**

**Batch No:**  
**Exp. Date:**

**Pertanyaan/Komentar:**  
Senin - Jumat: 08.00 - 17.00 WIB  
☎ 08001 282828 (bebas pulsa).  
☎ (021) 4682 2727 (Pulsa biasa).

**ANTI KUMAN**

**9 992772 198028**

\*Berdasarkan hasil uji laboratorium dilakukan terhadap bakteri Escherichia coli, Staphylococcus aureus, dan Bacillus subtilis.

020000000000

Pelicin, Pewangi & Pelembut Untuk Sutra  
KIDMENGSI RI PKD 0000000000

Isi 300ml

Penandaan Pelicin Pakaian



## 6. Pembersih Peralatan Dapur

### RANCANGAN PENANDAAN

**FC PAR**

**Pembersih Piring dan Peralatan Dapur**

**Solusi Bersih ya... FC PAR**

**Bahan aktif : Total Surfaktan 16%**

**Petunjuk Penggunaan**

1. Tuangkan beberapa tetes pada wadah yang sudah diisi air untuk melarutkan
2. Gunakan spons untuk membantu mencuci piring, gelas dan peralatan dapur lainnya
3. Bilas dengan air secukupnya sampai bersih

Diproduksi oleh :  
PT. FOCU  
KEMENKES RI PKD : \_\_\_\_\_  
BATCH : \_\_\_\_\_

**ISI : 4 LITER**

**PERHATIAN**  
Jauhkan dari jangkauan anak-anak, bila terkena kulit bilas dengan air bersih, hindari terhirup, hindari kontak terus apabila ada kulit yang memerah atau sedang teriritasi

8 997028 660366

EXP : \_\_\_\_\_

Penandaan Peralatan Dapur

## 7. Pembersih Tangan



Penandaan Pembersih Tangan



## 9. Deterjen Krim



Penandaan Deterjen Krim



## **BAB IV**

### **PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

#### **4.1 Pemantauan**

Pemantauan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT. Pemantauan dilakukan baik terhadap perencanaan hingga penyelenggaraannya. Untuk mengetahui apakah perencanaan dan penyelenggaraan KIE cerdas menggunakan alat kesehatan dan PKRT telah dilaksanakan dengan baik, diperlukan instrumen pemantauan pelaksanaan KIE. Dari hasil pemantauan dilakukan evaluasi untuk melakukan perbaikan dan rencana tindak lanjut.

Pemantauan perencanaan kegiatan KIE adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk memastikan kegiatan KIE tersebut direncanakan dengan baik dan mendapatkan dukungan yang kuat dari pemegang kebijakan dan pemangku kepentingan.

Lingkup pemantauan perencanaan kegiatan KIE ini disesuaikan dengan proses perencanaan kegiatan di masing-masing Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota. Selain itu perlu dipantau pula hal-hal terkait dengan pemangku kepentingan yang ikut serta dalam perencanaan kegiatan KIE, sumber pendanaan, dan tata cara pemantauan perencanaan.

Pemantauan perencanaan kegiatan KIE di institusi kesehatan dapat digunakan untuk mengukur sasaran dan kegiatan yang direncanakan oleh Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota. Hal ini dapat memberi kesempatan terselenggaranya kegiatan bagi Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, sehingga diharapkan mampu mendorong tercapainya penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar oleh masyarakat. Bagi pengelola kegiatan, pemantauan ini menjadi umpan balik dan memastikan bahwa perencanaan yang dilaksanakan sesuai panduan serta untuk memastikan bahwa kegiatan KIE dapat dilaksanakan dalam tahun anggaran yang sedang berjalan.

Pemantauan perencanaan dilakukan secara periodik dan berjenjang dari Kementerian Kesehatan ke Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Provinsi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pemantauan ini menggunakan **Formulir 1**: Pemantauan perencanaan juga dapat dilakukan di lingkungan organisasi profesi atau organisasi kemasyarakatan. Pemantauan tersebut menggunakan **Formulir 1** yang dimodifikasi sesuai kebutuhan organisasi / lembaga.

Indikator *input*, meliputi:

- 1) Organisasi: adanya organisasi dan pengurus/personel/ petugas yang bertanggung jawab terhadap perencanaan kegiatan KIE
- 2) SDM: adanya penanggung jawab perencanaan kegiatan KIE
- 3) Sarana dan Prasarana: tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung perencanaan kegiatan KIE
- 4) Dana: adanya alokasi anggaran untuk kegiatan KIE
  - a. Indikator proses, meliputi:

Rencana Kerja Tahunan: perencanaan kegiatan KIE tercantum dalam RKAKL/RKA.
  - b. Indikator *output*, yaitu:

Tercantumnya kegiatan KIE dalam DIPA/DPA
  - c. Capaian indikator, yaitu:

Jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat di Provinsi/ Kabupaten/Kota yang terpapar tentang penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang benar.

Pemantauan kegiatan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT di lingkungan Pemerintah dilakukan secara berjenjang sebagai berikut:

- a. Kementerian Kesehatan kepada Dinas Kesehatan Provinsi.
- b. Dinas Kesehatan Provinsi kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota.
- c. Dinas Kesehatan Kab/Kota kepada tenaga kesehatan.

Pemantauan kegiatan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, seperti pada lampiran yaitu menggunakan **Formulir 2**: Pemantauan Kegiatan KIE di Tingkat Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota; terhadap indikator sebagai berikut.

- 1) Indikator *input*, meliputi:
  - a) Organisasi: adanya organisasi dan/atau pengurus yang bertanggung jawab terhadap kegiatan KIE.
  - b) SDM:
    - a. adanya penanggung jawab kegiatan KIE
    - b. adanya peserta dan tutor/fasilitator
  - c) Sarana dan Prasarana:
    - a. tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan
    - b. adanya paket instrumen alat kesehatan dan PKRT dan acuan, yaitu:
      - Panduan Pelaksanaan KIE
      - Petunjuk teknis kegiatan KIE
  - d) Dana: tersedianya dana untuk penyelenggaraan KIE
- 2) Indikator proses, meliputi:
  - a) Organisasi: frekuensi organisasi dan/atau pengurus melaksanakan rapat pembahasan kegiatan KIE.
  - b) Petunjuk Teknis: adanya arahan tentang implementasi kegiatan KIE untuk jenjang dibawahnya.
  - c) Proses pelaksanaan KIE:
    - Tutor/fasilitator yang memberikan pengarahan
    - Pembagian kelompok serta jumlah kelompok
    - Tutor/fasilitator memfasilitasi jalannya diskusi
    - Lamanya kegiatan KIE

- 3) Indikator *output*, meliputi ketersediaan dokumen berupa petunjuk teknis sebagai berikut:
  - a) Dokumen juknis: dokumen arahan tertulis kegiatan KIE untuk jenjang dibawahnya
  - b) Dokumen daftar hadir dan notulen: dokumen daftar hadir dan notulen rapat kegiatan KIE
  - c) Terselenggaranya kegiatan KIE:
    - Terlaksananya pengarahan oleh tutor/fasilitator.
    - Terlaksananya pembagian kelompok serta jumlah kelompok
    - Terlaksananya tutor/fasilitator dalam memfasilitasi jalannya diskusi
    - Lamanya kegiatan KIE
- 4) Capaian indikator, meliputi:
  - a) Jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat di Provinsi/ Kabupaten/Kota yang terpapar tentang penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang benar.
  - b) Pemantauan dilakukan dengan menilai jawaban benar berdasarkan hasil sebelum (*pre-test*) dan sesudah penyelenggaraan KIE (*post-test*), yaitu persentase peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan berdasarkan jawaban benar.
  - c) Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan bentuk kegiatan.

## 4.2 Evaluasi

Sebagai tindak lanjut terhadap pelaksanaan kegiatan KIE perlu dilakukan evaluasi dan pelaporan kegiatan. Evaluasi ini digunakan untuk menilai atau mengukur keberhasilan kegiatan KIE di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota dengan membandingkan sebelum dan sesudah pelaksanaan. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan pelaporan dan tindak lanjut sebagai upaya perbaikan.

Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan KIE ini ditujukan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan KIE yang dilaksanakan di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota. Pelaporan dibuat berjenjang dan ditandatangani oleh penanggung jawab program, dilakukan mulai dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Dinas Kesehatan Provinsi hingga Kementerian Kesehatan. Seperti alur pelaporan dapat dilihat pada Gambar 1.

Untuk institusi kesehatan, pelaporan dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Tenaga Kesehatan atau *Agent of Change* melakukan pelaporan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan merekap data yang telah dikumpulkan (**Formulir 3**).
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan pelaporan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi (**Formulir 4**).
- c. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi melakukan pelaporan kepada Menteri Kesehatan c.q Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT (**Formulir 5**).
- d. Menteri Kesehatan c.q Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT mengumpulkan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari Dinas Kesehatan Provinsi (**Formulir 6**).

Umpan balik disampaikan secara tertulis ke jenjang di bawahnya berdasarkan hasil evaluasi dan klarifikasi atas pelaporan yang diterima. Umpan balik diperlukan untuk membina komunikasi antar instansi dan berfungsi untuk memacu proses implementasi kegiatan KIE. Tindakan korektif pada pelaksanaan kegiatan KIE ini didasarkan pada derajat keberhasilan pelaksanaan kegiatan KIE di daerah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam penggunaan Alat kesehatan dan PKRT maka diperlukan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Kegiatan KIE penggunaan alat kesehatan dan PKRT telah dilaksanakan di beberapa Provinsi/Kabupaten/Kota di Indonesia secara bertahap. Di samping itu, guna mewujudkan keberhasilan pelaksanaan KIE yang efektif maka perlu dilakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan KIE. Dimana hal ini dilaksanakan secara berjenjang oleh Pemerintah Pusat berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan organisasi profesi terkait.

Dengan tersusunnya Panduan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT Edisi II diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat termasuk pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan KIE di daerah. Panduan ini juga diharapkan dapat digunakan secara luas, khususnya oleh Dinas Kesehatan, *Agent of Change* atau tenaga kesehatan dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat. Hal lain yang dapat dilakukan misalnya pemilihan lokasi pelaksanaan kegiatan yang menarik bagi masyarakat, pengembangan materi dan bahan diskusi yang dapat dibuat lebih aplikatif, modifikasi petunjuk kegiatan, serta pengembangan instrument lain sesuai dengan kebutuhan.

Tim penyusun Panduan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT Edisi II berharap masyarakat luas dapat lebih memahami serta mandiri dalam memilih, mendapatkan dan menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT secara baik dan benar untuk mewujudkan masyarakat sehat dan mandiri.

# **LAMPIRAN**

**PETUNJUK TEKNIS  
PERTEMUAN PEMBEKALAN DAN SOSIALISASI KEGIATAN  
KIE PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN DAN PKRT  
DENGAN BAIK DAN BENAR  
TAHUN 2020**

**A. Tujuan**

1. Tersosialisasinya penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT secara benar pada masyarakat dalam rangka Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Alat Kesehatan dan PKRT (Kegiatan KIE Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT dengan Baik dan Benar) sehingga dapat meningkatkan penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang benar pada masyarakat.
2. Terlaksananya Kegiatan KIE di tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota melibatkan lintas sektor dan masyarakat.
3. Terwujudnya peran serta tenaga kesehatan sebagai penggerak dan pendidik dalam edukasi dan penyebaran informasi tentang penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang benar pada masyarakat.

**B. Persiapan**

**1. Pelaksana**

a. Pusat

Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT

b. Daerah

Terdiri dari :

1. Pejabat dan staf Dinas Kesehatan Provinsi yang menangani bidang kefarmasian atau alat kesehatan dan terkait dengan program Kegiatan KIE.
2. Pejabat dan staf Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang menangani bidang kefarmasian atau alat kesehatan dan terkait dengan program Kegiatan KIE.

## 2. Peserta

Terdiri dari:

- (a) Apoteker
- (b) Tenaga Teknis Kefarmasian
- (c) Tenaga Kesehatan lainnya
- (d) Organisasi Profesi
- (e) Satuan Kerja Perangkat Daerah/Lembaga Pemerintah/Dinas terkait
- (f) Kepala Puskesmas
- (g) Camat, lurah, tokoh masyarakat, tokoh agama
- (h) Lembaga/organisasi terkait lainnya
- (i) Kader Posyandu
- (j) Dharma Wanita
- (k) Saka Bakti Husada atau organisasi kepemudaan lainnya
- (l) Masyarakat umum

Kriteria Peserta:

- 1) Aktif dan bersedia melaksanakan pengabdian pada masyarakat (seperti bakti sosial, penyuluhan/promosi kesehatan-CBIA).
- 2) Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik (*public speaking*), memiliki jiwa edukatif, mempunyai keinginan untuk selalu belajar (*long lifelearner*).
- 3) Kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode edukasi pada masyarakat.

## 3. Narasumber

- 1) Eselon II yaitu Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT atau yang setara.
- 2) Pejabat Fungsional di Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT.
- 3) Pejabat struktural/fungsional Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota.

- 4) Tenaga Kesehatan.
- 5) Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI).
- 6) Gabungan Pengusaha Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB) .
- 7) Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PEKERTI).

#### **4. Persiapan**

##### **a. Tempat Pertemuan**

Gedung atau ruang pertemuan (aula) dengan kapasitas yang memadai, sesuai dengan pagu masing-masing penyelenggara (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota).

##### **b. Penginapan**

Sesuai dengan pagu masing-masing penyelenggara (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota).

##### **c. Konsumsi**

Konsumsi sesuai dengan pagu masing-masing penyelenggara (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota) disesuaikan dengan jumlah peserta dan panitia yang hadir.

#### **5. SKP bagi Peserta**

- a. SKP dapat diberikan oleh penyelenggara kegiatan yang bekerja sama dengan organisasi profesi.
- b. Sertifikat disiapkan oleh penyelenggara sesuai dengan peserta pertemuan.

#### **6. Publikasi**

- a. Tujuan publikasi: untuk mempromosikan kegiatan KIE
- b. Media yang digunakan : media cetak dan media elektronik
- c. Publikasi kegiatan dapat dilakukan sebelum dan setelah kegiatan KIE

## 7. Perlengkapan

1. Proyektor, Laptop/PC.
2. Seminar kit dapat disediakan oleh penyelenggara kegiatan.
3. Spanduk disediakan oleh penyelenggara kegiatan sesuai dengan panduan kegiatan KIE.

## C. Pembiayaan

Biaya penyelenggaraan untuk Kegiatan KIE dibebankan pada APBN/APBD/CSR.

## D. Tindak Lanjut dan Pelaporan

Sebagai tindak lanjut terhadap pelaksanaan kegiatan KIE perlu dilakukan evaluasi dan pelaporan kegiatan. Evaluasi ini digunakan untuk menilai atau mengukur keberhasilan kegiatan KIE di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota dengan membandingkan sebelum dan sesudah pelaksanaan. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan pelaporan dan tindak lanjut sebagai upaya perbaikan.

Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan KIE ini ditujukan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan KIE yang dilaksanakan di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota. Pelaporan dibuat berjenjang dan ditandatangani oleh penanggung jawab program, dilakukan mulai dari Dinas Kesehatan Kab/Kota ke Dinas Kesehatan Provinsi hingga Kementerian Kesehatan. Seperti alur pelaporan dapat dilihat pada Gambar 1.

Untuk institusi kesehatan, pelaporan dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Tenaga Kesehatan melakukan pelaporan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan merekap data yang telah dikumpulkan.
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan pelaporan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi (**Formulir 4**).

- c. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi melakukan pelaporan kepada Menteri Kesehatan c.q Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT. (**Formulir 5**).
- d. Menteri Kesehatan c.q Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT mengumpulkan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari Dinas Kesehatan Provinsi (**Formulir 6**).

Umpan balik disampaikan secara tertulis ke jenjang dibawahnya berdasarkan hasil evaluasi dan klarifikasi atas pelaporan yang diterima. Umpan balik diperlukan untuk membina komunikasi antar instansi dan berfungsi untuk memacu proses implementasi kegiatan KIE. Tindakan korektif pada pelaksanaan kegiatan KIE ini didasarkan pada derajat keberhasilan pelaksanaan kegiatan KIE di daerah.

## Lampiran 2. SOP Orientasi (Pembekalan) pada Tenaga Medis

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL ORIENTASI (PEMBEKALAN) PADA TENAGA KESEHATAN

Nama Sarana Pelayanan .....	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL ORIENTASI (PEMBEKALAN) PADA TENAGA KESEHATAN		Halaman 1 dari 1 No..... Tanggal berlaku .....
Disusun oleh ..... Tanggal .....	Diperiksa oleh ..... Tanggal .....	Disetujui oleh ..... Tanggal .....	Mengganti No. ..... Tanggal .....
<p>1. TUJUAN</p> <p>Prosedur ini dibuat untuk melakukan orientasi (pembekalan) pada tenaga kesehatan yang akan menjadi fasilitator/narasumber dalam kegiatan KIE Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang baik dan benar.</p> <p>2. PENANGGUNG JAWAB</p> <p>Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/ Kota/ Pengurus Organisasi Profesi/ <i>Agent of Change</i> *)</p> <p>*) <i>Coret yang tidak perlu</i></p> <p>3. PROSEDUR</p> <p>a. Membuat surat pemberitahuan/ undangan untuk tenaga kesehatan yang akan menjadi fasilitator/ narasumber.</p> <p>b. Menyusun jadwal kegiatan orientasi (pembekalan) tenaga kesehatan yang terdiri dari komponen:</p> <p>i. Materi Dasar tentang kegiatan KIE Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT (Latar Belakang, Pengertian, Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup, Strategi Pelaksanaan)</p> <p>ii. Materi tentang Metode Edukasi dalam Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>iii. Materi tentang Membangun Komunitas <i>Agent of Change</i> dalam kegiatan KIE Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT</p> <p>c. Mengirimkan surat pemberitahuan/ undangan tersebut di atas yang disertai dengan jadwal kegiatan orientasi (pembekalan) tenaga kesehatan yang terdiri dari komponen:</p> <p>d. Menyiapkan tempat untuk pelaksanaan orientasi (pembekalan).</p> <p>e. Pelaksanaan orientasi (pembekalan):</p> <p>i. Pembukaan kegiatan orientasi (pembekalan)</p> <p>ii. Pemberian materi dan diskusi</p> <p>iii. Penutupan kegiatan orientasi (pembekalan)</p>			
Disusun oleh:	Diperiksa oleh:	Disetujui oleh:	

Lampiran 3. SOP Penyebaran Informasi

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENYEBARAN  
INFORMASI**

Nama Sarana Pelayanan .....	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENYEBARAN INFORMASI		Halaman 1 dari 1 No..... Tanggal berlaku .....
Disusun oleh ..... Tanggal .....	Diperiksa oleh ..... Tanggal .....	Disetujui oleh ..... Tanggal .....	Mengganti No. ..... Tanggal
<p>1. TUJUAN          Prosedur ini dibuat untuk melakukan Penyebaran Informasi pada Masyarakat melalui media.</p> <p>2. PENANGGUNG JAWAB          Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/ Kota/ Pengurus Organisasi Profesi/ <i>Agent of Change</i> *)          *) <i>Coret yang tidak perlu</i></p> <p>3. PROSEDUR</p> <p>a. Melakukan penyusunan materi penyebaran informasi penggunaan alat kesehatan dan PKRT. Materi terdiri dari materi media cetak dan/atau media elektronik.</p> <p>b. Menyusun jadwal kegiatan orientasi tenaga kesehatan yang terdiri dari komponen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Cara memilih alat kesehatan dan PKRT</li> <li>ii. Cara mendapatkan alat kesehatan dan PKRT</li> <li>iii. Cara menggunakan alat kesehatan dan PKRT</li> <li>iv. Cara menyimpan alat kesehatan dan PKRT</li> <li>v. Cara membuang/ memusnahkan alat kesehatan dan PKRT</li> </ol> <p>c. Materi tidak merujuk kepada nama sediaan tertentu (tidak bersifat iklan).</p> <p>d. Materi disampaikan dalam bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat.</p> <p>e. Materi dilengkapi dengan gambar/ ilustrasi yang menarik agar mudah dipahami.</p> <p>f. Sebelum materi dipublikasi atau disebarakan, sebaiknya dilakukan uji keterbacaan kepada masyarakat.</p> <p>g. Penyebaran informasi terkait penggunaan alat kesehatan dan PKRT yang baik dan benar dengan media cetak dapat disampaikan melalui poster, brosur, leaflet, roll banner, kalender dan buku saku.</p> <p>h. Penyebaran informasi dengan media elektronik dapat disampaikan melalui televisi, radio atau melalui artikel di website.</p>			
Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disetujui oleh:

Lampiran 4. SOP Edukasi Masyarakat

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL  
EDUKASI MASYARAKAT**

Nama Sarana Pelayanan .....	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL EDUKASI MASYARAKAT		Halaman 1 dari 1 No..... Tanggal berlaku .....
Disusun oleh ..... Tanggal....	Diperiksa oleh ..... Tanggal	Disetujui oleh ..... Tanggal	Mengganti No. ..... Tanggal
<p>1. TUJUAN Prosedur ini dibuat untuk melakukan edukasi masyarakat melalui kegiatan KIE Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang baik dan benar pada masyarakat.</p> <p>2. PENANGGUNG JAWAB Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/ Kota/ Pengurus Organisasi Profesi/ <i>Agent of Change</i> *) *) <i>Coret yang tidak perlu</i></p> <p>3. PROSEDUR</p> <p>a. Membuat surat pemberitahuan/ undangan kegiatan KIE Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT kepada narasumber, fasilitator dan peserta.</p> <p>b. Menyusun jadwal kegiatan kegiatan KIE yang terdiri dari komponen:</p> <p>i. Pembukaan</p> <p>ii. Pre test bagi peserta</p> <p>iii. Presentasi materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi Dasar tentang kegiatan KIE Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT (Latar belakang, Pengertian, Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup, Strategi Pelaksanaan)</li> <li>- Cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang/ memusnahkan alat kesehatan dan PKRT)</li> </ul> <p>iv. Diskusi kelompok secara interaktif</p> <p>v. Post test</p> <p>vi. Penutupan</p>			
Disusun oleh:	Diperiksa oleh:	Disetujui oleh:	

**PEMANTAUAN PERENCANAAN  
KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)  
PENGUNAAN ALAT KESEHATAN DAN PKRT  
DI TINGKAT PROV/KAB/KOTA \***

Nama Institusi : .....

Kabupaten/Kota : .....

Provinsi : .....

Pemantauan Bulan/tahun : .....

**A. INDIKATOR INPUT**

	INDIKATOR	PENJELASAN	HASIL
A.	<b>Organisasi:</b> Adanya organisasi yang bertanggung jawab terhadap perencanaan kegiatan KIE	Sebutkan <u>Bidang/Seksi/Koordinator</u> , yang bertanggung jawab merencanakan kegiatan KIE	<u>Bidang/Seksi/ Koordinator:</u> .....
A. 2	<b>SDM:</b> Adanya Penanggung Jawab perencanaan kegiatan KIE	Diisi nama <u>petugas</u> yang bertanggung jawab terhadap perencanaan kegiatan KIE dan apa jabatannya dalam struktur organisasi	Nama:.....  Jabatan:.....
A. 3	<b>Sarana Prasarana:</b> Tersedianya sarana prasarana untuk mendukung perencanaan kegiatan KIE	Dijawab apakah telah disediakan sarana prasarana untuk mendukung perencanaan kegiatan KIE (misal: data ruta, data kader/tutor, komputer, dll)	Tersedia / Tidak
A.	<b>Dana:</b> Adanya alokasi anggaran untuk kegiatan KIE	Diisi berapa alokasi anggaran yang disediakan untuk kegiatan KIE, dari berbagai sumber: APBN, APBD, BLN, CSR, PNPB, BOK, Kapitasi JKN, Swadaya Masyarakat, dll**	APBN: Rp..... APBD: Rp..... BLN: Rp..... CSR: Rp..... BOK: Rp..... Kapasitasi JKN: Rp..... Swadaya Masyarakat:Rp..... DII**

**B. INDIKATOR PROSES**

	INDIKATOR	PENJELASAN	HASIL
B.	<b>Rencana Kerja Tahunan</b> Tercantumnya perencanaan program terkait kegiatan KIE dalam RKAKL/ RKA	Dijawab apakah perencanaan program terkait kegiatan KIE telah tercantum dalam RKAKL/RKA	Ya / Tidak

### C. INDIKATOR OUTPUT

	INDIKATOR	PENJELASAN	HASIL
C.1	<b>DIPA/DPA</b> Tercantumnya kegiatan KIE dalam DIPA/DPA	Diisi apakah kegiatan KIE telah tercantum pada DIPA/DPA	Ya / Tidak

### D. CAPAIAN INDIKATOR

	INDIKATOR	PENJELASAN	HASIL
D.	<b>Capaian yang Terpapar Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang Tepat Guna</b> Tingkat pencapaian Tenaga Kesehatan dan Masyarakat di Prov/Kab/Kota yang Terpapar tentang Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang Tepat Guna	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Masyarakat di Prov/Kab/Kota yang Terpapar tentang Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang Tepat Guna	.....Orang

Keterangan:

BLN: Bantuan Luar Negeri; CSR: *Corporate Social Responsibility*; DIPA: Dokumen Isian Perencanaan dan Anggaran; DPA: Dokumen Perencanaan dan Anggaran; BOK: Bantuan Operasional Kesehatan; Prov: provinsi; Kab: kabupaten; Kec: kecamatan;;

\*: pilih salah satu.

\*\* : misal lokakarya mini/bulanan puskesmas

Tanggal, nama, dan tanda tangan pemantau

---

**PEMANTAUAN KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN  
EDUKASI (KIE) PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN DAN PKRT  
DI TINGKAT PROV/KAB/KOTA/KEC \***

Bentuk Kegiatan : .....

Nama Institusi : .....

Kecamatan : .....

Kabupaten/Kota : .....

Provinsi : .....

**A. INDIKATOR INPUT**

	<b>INDIKATOR</b>	<b>PENJELASAN</b>	<b>HASIL</b>
<b>A.1</b>	<b>Organisasi:</b> Adanya Organisasi/Pengurus yang bertanggung jawab terhadap Kegiatan KIE	Sebutkan <u>Bidang/Seksi/Koordinator</u> , yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan KIE	<u>Bidang/Seksi/Koordinator:</u> .....
<b>A.2</b>	<b>SDM:</b> Adanya Penanggung Jawab kegiatan KIE	Diisi nama petugas yang bertanggung jawab terhadap kegiatan KIE dan apa jabatannya dalam struktur organisasi	Nama:..... Jabatan:.....
<b>A.3</b>	<b>SDM:</b> Adanya Tutor/Fasilitator	Diisi dengan nama peserta yang secara sukarela bersedia memfasilitasi jalannya diskusi kelompok	Nama-nama tutor: 1. 2. 3.
<b>A.4</b>	<b>SDM:</b> Adanya Peserta	Diisi sesuai dengan jenis peserta, misal: ibu/bapak/remaja; dari komunitas mana; jumlah peserta. <u>Contoh:</u> ibu-ibu RT05, jumlah 50 orang.	Kelompok Peserta: ..... Jumlah:.....
<b>A.5</b>	<b>Sarana Prasarana:</b> Adanya sarana prasarana untuk mendukung kegiatan KIE	Dijawab apakah telah disediakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan KIE (misal: Petunjuk teknis kegiatan, paket instrument alat kesehatan dan PKRT, panduan pelaksanaan KIE, dll)	Ada / Tidak
<b>A.6</b>	<b>Dana:</b> Adanya dana untuk implementasi kegiatan KIE	Diisi berapa dana yang tersedia untuk implementasi kegiatan KIE	Rp. .....

## B. INDIKATOR PROSES

	INDIKATOR	PENJELASAN	HASIL
B.1	<b>Organisasi:</b> Pengurus rapat membahas kegiatan KIE yang berkelanjutan ( <u>mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi</u> )	Diisi berapa kali dalam setahun Pengurus rapat membahas kegiatan KIE	.....x dalam setahun
B.2	<b>Petunjuk Teknis:</b> Adanya arahan tertulis tentang implementasi kegiatan KIE untuk jenjang dibawahnya	Dijawab adakah arahan tertulis tentang implementasi kegiatan KIE untuk jenjang dibawahnya	Ada / Tidak
B.3	<b>Pengarahan</b>	Diisi nama salah satu tutor yang memberikan pengarahan	Nama:.....
B.4	<b>Pembagian kelompok</b>	Sesuai bentuk kegiatan	Ya/tidak Jumlah kelompok:
B.5	<b>Diskusi</b>	Diisi apakah tutor telah memfasilitasi jalannya diskusi sejak awal diskusi, pengumpulan informasi, sampai dengan selesai diskusi	Ya/tidak
B.6	<b>Lamanya kegiatan</b>	Diisi berapa jam lamanya kegiatan KIE	.....jam

## C. INDIKATOR OUTPUT

	INDIKATOR	PENJELASAN	HASIL
C.1	<b>Dokumen Juknis</b> Tersedianya dokumen arahan tertulis Kegiatan KIE untuk jenjang dibawahnya ( <u>perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi</u> )	Diisi apakah telah dibuat dokumen arahan tertulis Kegiatan KIE untuk jenjang di bawahnya ( <u>perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi</u> )	Tersedia / Tidak
C.2	<b>Dokumen Daftar Hadir dan Notulen</b> Tersedianya dokumen daftar hadir dan notulensi rapat kegiatan KIE ( <u>perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi</u> )	Diisi apakah setiap kali rapat dibuat dokumen daftar hadir dan notulensi rapat kegiatan KIE ( <u>perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi</u> )	Daftar hadir: Ada / Tidak Notulensi: Ada / Tidak
C.3	<b>Terselenggaranya kegiatan</b>	Diisi apakah kegiatan telah diselenggarakan	Ya / Tidak
C.4	<b>Tersedianya tutor/fasilitator</b>	Diisi apakah telah tersedia tutor/fasilitator yang telah dilatih dan berapa jumlah tutor/fasilitator	Tersedia / Tidak Jumlah tutor/fasilitator:.....

<b>C.5</b>	<b>Pembagian kelompok</b>	Sesuai bentuk kegiatan	Ya/tidak  Jumlah kelompok:
<b>C.6</b>	<b>Lamanya kegiatan</b>	Diisi berapa jam lamanya kegiatan KIE	.....jam

#### D. CAPAIAN INDIKATOR

	INDIKATOR	PENJELASAN	HASIL
<b>D.</b>	<b>Capaian yang Terpapar Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang Tepat Guna</b> Tingkat pencapaian Tenaga Kesehatan dan Masyarakat di Prov/Kab/Kota yang Terpapar tentang Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang Tepat Guna	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Masyarakat di Prov/Kab/Kota yang Terpapar tentang Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang Tepat Guna	.....Orang
<b>D.</b>	<b>Capaian Pemantauan</b> Tingkat pencapaian peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan	Jumlah peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan berdasarkan jawaban benar hasil pre test dan post test	.....Orang
<b>D.</b>	<b>Capaian Pre Test dan Post Test</b> Pelaksanaan pre test dan post test dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan bentuk kegiatan	Dijawab apakah pre test dan post test telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan bentuk kegiatan	Ya / Tidak

\*Pilih salah satu; Prov: provinsi; Kab: kabupaten; Kec: kecamatan; Kel: Kelurahan; RW: rukun warga; RT: rukun tetangga.

Tanggal, nama, dan tandatangan pemantau

---

Lampiran 7. Formulir 3

**LAPORAN KEGIATAN KIE PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN  
DAN PKRT OLEH AGENT OF CHANGE**

Nama Agent of Change : .....  
Nama Institusi : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten/Kota : .....  
Provinsi : .....  
Laporan Bulan/tahun : ..... /tahun .....

Tanggal	Kegiatan	Tempat	Sasaran		Hasil
			Jenis	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Tempat / Tanggal .....  
Pelapor /Agent of Change

.....

Penjelasan:

- (1) Kolom 1: Diisi dengan tanggal pelaksanaan kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT: pelatihan tenaga kesehatan yang telah mengikuti pembekalan sebagai AoC, penyelenggaraan kegiatan, dll.
- (2) Kolom 2: Diisi dengan Judul kegiatan yang dilaksanakan
- (3) Kolom 3: Diisi dengan tempat pelaksanaan kegiatan
- (4) Kolom 4: Diisi dengan jenis kelompok masyarakat (misal: Karangtaruna, PKK, remaja masjid, dll)
- (5) Kolom 5: Diisi dengan Jumlah peserta
- (6) Kolom 6: Diisi dengan hasil dari pelaksanaan kegiatan

Lampiran 8. Formulir 4

**LAPORAN KEGIATAN KIE PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN  
DAN PKRT DI DINKES KAB/KOTA**

Kabupaten/Kota : .....  
 Provinsi : .....  
 Laporan Bulan/tahun : ..... /tahun .....

Indikator	Jumlah		
	Rencana (2)	Pelaksanaan (3)	Capaian (4)
(1) Pelaksanaan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT 1. <u>CBIA</u> 2. <u>Penyuluhan</u> 3. <u>DII ....</u>	..... ..... .....		
Cakupan tenaga kesehatan yang telah mengikuti pembekalan kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT			
Cakupan masyarakat yang telah mengikuti kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT 1. <u>CBIA</u> 2. <u>Penyuluhan</u> 3. <u>DII ....</u>	..... ..... .....		

Tempat / Tanggal .....  
 Kepala Dinkes Kab/Kota

.....

Penjelasan:

- (1) Kolom 2: Diisi dengan Jumlah rencana kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT di Dinkes Kab/ Kota
- (2) Kolom 3: Diisi dengan Jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan
- (3) Kolom 4: Diisi dengan Jumlah Tenaga Kesehatan dan Masyarakat di Prov/Kab/kota Yang Terpapar Tentang Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT Yang Tepat Guna.

Lampiran 9. Formulir 5

**LAPORAN KEGIATAN KIE PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN  
DAN PKRT DI DINKES PROVINSI**

Provinsi : .....

Laporan Bulan/tahun : ..... / .....

Indikator	Jumlah		
	Rencana	Pelaksanaan	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT 1. <u>CBIA</u> ..... 2. <u>Penyuluhan</u> ..... 3. <u>DII ....</u> .....			
Cakupan tenaga kesehatan yang telah mengikuti pembekalan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT			
Cakupan masyarakat yang telah mengikuti kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT 1. <u>CBIA</u> ..... 2. <u>Penyuluhan</u> ..... 3. <u>DII ....</u> .....			

Tempat / Tanggal .....

Kepala Dinkes Provinsi

.....

Penjelasan:

- (1) Kolom 2: Diisi dengan Jumlah rencana pelaksanaan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT di Dinkes Provinsi
- (2) Kolom 3: Diisi dengan Jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan
- (3) Kolom 4: Diisi dengan Diisi dengan Jumlah Tenaga Kesehatan dan Masyarakat di Prov/Kab/kota yang Terpapar Tentang Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT yang Tepat Guna.

Lampiran 10. Formulir 6

**REKAPITULASI CAPAIAN KEGIATAN KIE PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN DAN PKRT TINGKAT NASIONAL**

Laporan Tahun : ..... / .....

NO	PROVINSI	CAPAIAN		
		Kabupaten Kota yang telah melaksanakan kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT	Cakupan tenaga kesehatan yang telah mengikuti kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT	Cakupan masyarakat yang telah mengikuti kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Rata-rata			

Tempat / Tanggal .....  
 Penanggung Jawab Kegiatan

.....

Penjelasan:

- (1) Kolom 1: Diisi dengan Nomor
- (2) Kolom 2: Diisi dengan Nama Provinsi
- (3) Kolom 3: Diisi dengan capaian kabupaten kota yang melaksanakan kegiatan KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT
- (4) Kolom 4: Diisi dengan capaian tenaga kesehatan yang telah dilatih
- (5) Kolom 5: Diisi dengan capaian rumah tangga yang telah terpapar KIE Penggunaan Alat kesehatan dan PKRT

## **KUISISIONER EVALUASI UNTUK TRAINER KIE ALAT KESEHATAN DAN PKRT**

### **IDENTITAS PESERTA**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : • Laki-laki • Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir : (lingkari salah satu pilihan di bawah ini)
  - a. Tamat D1
  - b. Tamat D2
  - c. Tamat D3
  - d. Tamat D4/S1
  - e. Tamat S2
5. Pekerjaan :

### **PERTANYAAN PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN DAN PKRT**

#### **1. Dasar Hukum:**

1. Undang-undang nomor berapa yang mengatur tentang Izin Edar Alat Kesehatan?
  - a. UU No 32 Tahun 2017
  - b. UU No 36 Tahun 2009
  - c. UU No 15 Tahun 2019
  - d. UU No. 62 Tahun 2018
2. Sebutkan permenkes yang mengatur tentang peredaran PKRT?
  - a. Permenkes No 72 Tahun 2009
  - b. Permenkes No. 62 Tahun 2017
  - c. Permenkes No. 32 Tahun 2006
  - d. Permenkes No. 10 Tahun 2018

## 2. UMUM

3. Diantara pilihan dibawah ini, manakah yang merupakan tujuan dari Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) :
  - a. Untuk membuat masyarakat berdiskusi tentang kesehatan masyarakat di Posyandu
  - b. Agar masyarakat dapat memahami arti dari Imunisasi dan pemberiannya pada bayi dibawah 5 tahun
  - c. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan alkes dan PKRT yang benar serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyikapi iklan alkes dan PKRT yang beredar.
  - d. Memberdayakan masyarakat dalam kemitraan dengan kementerian untuk UMKM.
4. Apa yang dimaksud dengan alat kesehatan?
  - a. Alat yang ada di rumah sakit yang membuat tubuh kita menjadi sehat dan bugar
  - b. Instrumen yang membuat tubuh kita menjadi sehat
  - c. Instrumen, Apparatus, Mesin dan/atau Implan yang tidak mengandung obat yang di gunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit
  - d. Tensimeter
5. Apa yang dimaksud dengan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)?
  - a. Alat, bahan, atau campuran bahan untuk pemeliharaan dan perawatan untuk kesehatan manusia, yang ditujukan untuk penggunaan di rumah tangga dan fasilitas umum.
  - b. Alat, bahan, atau campuran bahan untuk membuat rumah menjadi bersih dan mengkilap.
  - c. Alat, bahan, atau campuran bahan untuk kesehatan rumah tangga yang di khususkan pada bagian dapur dan cuci piring saja

- d. Alat, Bahan, atau campuran bahan untuk membuat kesehatan di rumah tangga menjadi lebih baik lagi dan menjadikan rumah sehat untuk keluarga
6. Alasan perlu dilakukannya KIE penggunaan Alkes dan PKRT yang baik dan benar untuk masyarakat, kecuali:
    - a. Menghindari persepsi yang salah terhadap iklan alkes atau PKRT
    - b. Menggunakan alkes dan PKRT sesuai peruntukkan
    - c. Meningkatkan kesadaran pentingnya membaca petunjuk penggunaan
    - d. Mencari diskon dalam membeli Alkes dan PKRT
  7. Hal yang harus diperhatikan pada saat memilih alat kesehatan dan PKRT kecuali:
    - a. Nomor Izin Edar
    - b. Cara Penggunaan
    - c. Warna Kemasan
    - d. Cara Penyimpanan
  8. Melihat pada nomor 7, mana yang harus diperhatikan pada saat memilih alat kesehatan dan PKRT kecuali:
    - a. Masa kadaluarsa
    - b. Peringatan dan Perhatian
    - c. Tujuan Penggunaan
    - d. Harga Produk
  9. Apa yang Anda ketahui tentang *website* infoalkes.kemkes.go.id ?
    - a. Untuk mengetahui alkes dan PKRT yang sudah memiliki izin edar
    - b. Untuk mengetahui habisnya izin edar alkes dan PKRT
    - c. Untuk mendaftarkan izin edar alkes baru dan PKRT baru
    - d. Untuk membuka informasi tentang penggunaan Alkes dan PKRT

10. Izin edar alat kesehatan dan PKRT diterbitkan oleh ....
  - a. Badan POM
  - b. Kementerian Kesehatan
  - c. Kementerian Perdagangan
  - d. Kementerian Perindustrian
11. PKRT ditujukan untuk penggunaan di .....
  - a. Rumah tangga
  - b. Fasilitas umum
  - c. Rumah tangga dan fasilitas umum
  - d. Ruang tertentu
12. Bagaimana cara kita menentukan bahwa Alkes/PKRT aman untuk digunakan?
  - a. Banyak iklannya dan digunakan oleh Selebgram
  - b. Sudah di daftarkan di Bea Cukai
  - c. Memiliki Nomor Izin Edar
  - d. Tetangga bilang bagus makannya ikutan beli.
13. Bagaimana cara mengetahui produk Alat Kesehatan dan PKRT sudah mendapatkan izin edar?
  - a. Mencari di facebook
  - b. Mencari infonya melalui hashtag Twitter
  - c. Melalui [infoalkes.kemkes.go.id](http://infoalkes.kemkes.go.id), pada kolom pencarian.
  - d. Bertanya kepada teman

### 3. PRODUK

14. Pembersih kamar mandi dan pembersih kaca merupakan contoh....
  - a. Pestisida rumah tangga
  - b. Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
  - c. Alat perawatan bayi
  - d. A dan C benar

15. Berikut adalah contoh Alat Kesehatan yang penggunaan dapat digunakan berulang kali, yaitu:
  - a. *Dental Chair*
  - b. Masker Medis
  - c. Sabun Cuci
  - d. *Tissue Toilet*
  
16. Dari beberapa produk di bawah ini, yang termasuk Alat Kesehatan adalah:
  - a. Masker Medis
  - b. *Softener* Pakaian
  - c. *Hand Sanitizer*
  - d. Cairan Pembersih Kamar Mandi
  
17. Popok Bayi sekali pakai (Diapers) merupakan contoh dari..
  - a. Alat Kesehatan
  - b. PKRT
  - c. Alat Kesehatan dan PKRT
  - d. Kosmetik
  
18. Produk di bawah ini merupakan PKRT, kecuali ....
  - a. Detergen
  - b. Tisu
  - c. Pembalut wanita
  - d. Anti nyamuk bakar
  
19. Alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah disebut ....
  - a. Tensimeter
  - b. Termometer
  - c. Manometer
  - d. Piknometer

20. Penggunaan *lotion* anti nyamuk yang zat aktifnya pestisida untuk anak minimal umur....
- 4 tahun
  - 12 tahun
  - 6 tahun
  - 7 tahun
21. Yang bukan merupakan produk alkes dibawah ini, adalah?
- Kondom
  - Popok Bayi
  - Sikat gigi
  - Pembalut wanita
22. Yang bukan merupakan produk PKRT dibawah ini, adalah?
- Anti nyamuk *losion*
  - Pengharum ruangan
  - Alat tes kehamilan
  - Sabun cuci tangan
23. *Cotton Bud*, kapur barus, antiseptik, dan tisu (*wipes*) merupakan contoh produk yang masuk ke dalam kategori?
- Alat kesehatan
  - Peralatan kantor
  - Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
  - Peralatan Rumah Tangga
24. Tongkat adalah alat bantu sederhana yang terbuat dari kayu atau logam yang biasa digunakan oleh lansia dengan gangguan keseimbangan ringan. Tongkat masuk ke dalam?
- Alat Kesehatan
  - PKRT
  - Peralatan rumah tangga
  - Peralatan kantor

25. Hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan anti nyamuk aerosol adalah
- Melihat harganya terlebih dahulu murah atau tidak.
  - Menyemprotkan secara banyak keseluruhan ruangan sehingga nyamuk mati dengan cepat
  - Digunakan pada saat ruangan kosong (tidak ada manusia), jauh dari makanan, alat makan dan hewan peliharaan
  - Setelah di sempotkan, biarkan anak bermain dalam ruangan tersebut
26. Ketika sedang memakai Tensimeter, posisi yang paling baik adalah?
- Berdiri
  - Duduk dengan tangan mengangkat ke atas
  - Duduk rileks dengan kondisi badan santai
  - Berdiri dengan tangan di atas
27. Untuk sikat gigi, sebaiknya diganti tiap berapa bulan sekali ?
- 3 - 4 bulan
  - 8 - 9 bulan
  - 9 - 10 bulan
  - 2 - 3 bulan
28. Dibawah ini, masker manakah yang termasuk alat kesehatan?
- Masker kain
  - Masker medis
  - Masker kecantikan
  - Masker *buff*
29. Pada produk dibawah ini, manakah yang termasuk PKRT?
- Sabun wajah
  - Sabun cuci tangan
  - Sabun mandi
  - Sabun kecantikan

30. Ada sebuah desinfektan digunakan untuk membersihkan berbagai jenis Alat Kesehatan di Rumah Sakit. Masuk kedalam kategori apakah desinfektan itu?
- PKRT
  - Alat kesehatan
  - Alkes dan PKRT
  - Bukan Alkes dan PKRT
31. Sarung tangan latex diregulasi sebagai?
- Alat Kesehatan
  - Bukan alat kesehatan
  - PKRT
  - Alat kesehatan atau bukan alat kesehatan tergantung indikasi pabrik
32. Direktorat mana yang mengeluarkan izin edar untuk Alkes?
- Direktorat Pengawasan Alkes dan PKRT
  - Direktorat Penilaian Alkes dan PKRT
  - Direktorat Pelayanan Alkes
  - Dinkes daerah setempat
33. Dari pilihan dibawah ini, manakah yang merupakan Alat Kesehatan yang harus Memiliki Izin Edar?
- Mammografi
  - Tensimeter
  - Kursi Roda
  - Semua benar
34. Dari pilihan dibawah ini, manakah yang merupakan PKRT yang harus Memiliki Izin Edar?
- Pembersih Lantai
  - Sabun Cuci Piring
  - Cotton Bud*
  - Semua Benar

35. Setelah beberapa lama sebaiknya dilakukan penggantian pada penggunaan popok bayi:
- a. Sehari
  - b. Sehabis mandi
  - c. Jika popok sudah penuh atau ada BAB
  - d. Jika bayi menangis

## Lampiran 12. Contoh Quiz untuk Masyarakat

Contoh *Quiz* untuk Masyarakat:

1. Dalam memilih produk, informasi apa yang harus di perhatikan dalam produk tersebut?

Jawab: Kegunaan Produk, nomor izin edar, cara penggunaan, perhatian, peringatan dan masa kadaluarsa

2. Bagaimana cara membuang masker setelah dipakai?

Jawab: sobek dahulu masker setelah digunakan, kemudian buang ke tempat sampah. Setelah itu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

3. Sebutkan beberapa jenis alkes yang anda ketahui secara umum?

Jawab: Masker bedah, tensimeter, kasa bedah, kursi roda, dll

4. Jika pada kemasan produk handsanitizer tidak ada izin edarnya, bolehkah di beli?

Jawab: tidak

5. Popok bayi, merupakan salah satu produk?

Jawab: PKRT

6. Bagaimana cara menggunakan masker yang benar?

Jawab: Masker digunakan sesuai dengan petunjuk penggunaan yang dicantumkan dikemasan.

7. Apakah kapur barus harus memiliki izin edar dari Kementerian Kesehatan?

Jawab: ya, karena Kapur Barus termasuk kedalam PKRT.

8. Untuk masker kain apakah harus memiliki izin edar dari Kementerian Kesehatan?

Jawab: tidak perlu, karena Masker kain bukan termasuk Alat Kesehatan maupun PKRT.

9. Setelah membuang masker, diwajibkan untuk mencuci tangan. Bagaimana cara mencuci tangan yang baik?

Jawab: mencuci tangan di air mengalir dengan sabun dan menerapkan 6 langkah cuci tangan. (bisa di praktekan)

10. Apa singkatan dari PKRT?

Jawab: Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga

11. Kementerian Mana yang Mengeluarkan Izin Edar Alat Kesehatan dan PKRT?

Jawab: Kementerian Kesehatan

12. Hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan anti nyamuk aerosol adalah....

Jawaban: Digunakan pada saat ruangan kosong (tidak ada manusia), jauh dari makanan, alat makan dan hewan peliharaan.

13. Hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan pembalut wanita adalah....

Jawaban: Perhatikan tanggal produksi/kadaluarsa. Pilih tipe yang sesuai dengan kebutuhan. Ganti produk secara teratur, tiap 4-6 jam/sekali.

14. Tujuan penggunaan produk dapat diketahui dengan melihat informasi produk tersebut pada?

Jawab: kemasan produk.

15. Sebutkan minimal 3 alat kesehatan dan PKRT yang digunakan untuk sekali pakai?

Jawab: pembalut wanita, masker bedah, plester luka.

16. Jika kita ingin membeli *lotion* nyamuk, apakah harus melihat izin edarnya terlebih dahulu?

Jawab: ya, karena lotion nyamuk adalah salah satu produk PKRT.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2020.
2. Departemen Kesehatan RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2020.
3. Kementerian Kesehatan RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 62 Tahun 2017 Tentang Izin Edar Alat Kesehatan dan PKRT. Kementerian Kesehatan RI: 2020.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2016. Pedoman Penandaan Alkes dan PKRT. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2020.
5. Kementerian Kesehatan. 2014. Farmakope ed. V. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2020.
6. Badan Standardisasi Nasional. 2017. Kertas Tisu Muka, SNI 173:2017. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional: 2020.
7. Badan Standardisasi Nasional. 2019. Pelembut Pakaian, SNI 4903:2019. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional: 2020.
8. Badan Standardisasi Nasional. 2019. Pembersih Lantai, SNI 1842:2019. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional: 2020.
9. *www.regalkes.kemkes.go.id*. 2020.
10. *http://infoalkes.kemkes.go.id*. 2020.

ISBN 978-623-301-229-4



9 786233 012294